

PERBANDINGAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DAN MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN PANCUR

(Penelitian Kuantitatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V SDN Pancur Kecamatan Taktakan Tahun Ajaran 2017/2018)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh:

Irma Suryani

2227142285

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2018

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbeli
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

usulan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI : Perbandingan Model *Two Stay Two Stray* dan Model *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Kognitif dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V SDN Pancur.

Nama : Irma Suryani

NIM : 2227142285

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK MENGIKUTI

SIDANG

Serang, Mei 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd.

Ana Nuhasanah, M.Pd

NIP. 197708012005011002

NIP. 1974101182006042009

, Ketua Jurusan,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nana Hendracipta, M.Pd

NIP. 197901092005011002

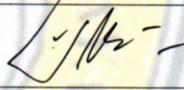
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Nama : Irma Suryani
NIM : 2227142285
Tanggal Sidang : 14 Mei 2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : PERBANDINGAN MODEL TWO STAY TWO STRAY DAN MODEL THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN PANCUR.

TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI / TIM PEMBIMBING SERTA DIPERKENANKAN UNTUK DIPERBANYAK / DICETAK

No	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Dr. Suparno, M.Pd. NIP. 195510281979031001	
2	Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd. NIP. 197708012005011002	
3	Ana Nurhasanah, M.Pd. NIP. 1974101182006042009	

Serang, Mei 2018

Ketua Jurusan,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nana Hendracipta, M.Pd
NIP. 197901092005011002

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

MENGESAHKAN

1. DEWAN PENGUJI

KETUA : UJANG JAMALUDIN, M.Si, M.Pd (..........)

PENGUJI 1 : ANA NURHASANAH, M.Pd (..........)

PENGUJI II : DR. SUPARNO, M.Pd (..........)

2. DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd
NIP. 196708201998021003

Tanggal Kelulusan Ujian Skripsi : 14 Mei 2018



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi “Perbandingan Model *Two Stay Two Stray* dan Model *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Kognitif dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dikelas V SDN Pancur” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan/pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ternyata terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Sarang, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,


Irma Suryani
NIM 2227142285

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Janganlah larut dalam suatu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan”.



Persembahan

Kupersembahkan Skripsi Ini kepada:

Ayah dan Mamah Tercinta

Kepada Keluarga Kecilku Tersayang

Nenek dan Kakek ku

Orang Yang Memotivasiku

Almamaterku

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

COMPARISON OF TWO STAY TWO STRAY MODEL AND THINK PAIR SHARE MODEL AGAINST COGNITIVE ABILITY AND STUDENT LEARNING INTEREST ON SOCIAL SCIENCE SUBJECTS IN CLASS V SDN PANCUR

by

Irma Suryani

2227142285

ABSTRACT

This research to know differences in cognitive abilities and student learning interests in social science subjects using *Two Stay Two Stray* learning model with students using *Think Pair Share* learning model. The method used in this research is quasi experiment with research *design group pre-test post-test design*. This research was conducted in SD Negeri Pancur. Sampling technique in this research use saturated sampling. In this research, class V A as experiment class 1 uses *Two Stay Two Stray* learning model and class V B as experiment class 2 using *Think Pair Share* learning model. The research instruments were 7 questions of cognitive ability description. Technique of data analysis to test hypothesis in this research use t test and interest questionnaire analysis. From the calculation of the 1st hypothesis test (t- test of two parties) obtained $t_{count} > t_{table}$ or $5,298 > 2,002$ then H_a is accepted, it can be concluded that there is difference of cognitive skill of student using *Two Stay Two Stray* with students using *Think Pair Share* learning model. From the results of hypothesis 2 test calculation (analysis of learning interest questionnaire results) obtained the value of percentage of learning interest in experiment class 1 of 87.63% categorized as "Excellent" and the value of percentage of learning interest in experiment class 2 of 83.12% categorized "Good ", It can be concluded that students who are given learning using the *Two Stay Two Stray* model have a higher interest than students who are given learning using *Think Pair Share* model.

Keywords : *Two Stay Two Stray, Think Pair Share, Cognitive Ability, Interest in Learning, Social Sciences*

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PERBANDINGAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DAN MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN

PANCUR

Oleh

Irma Suryani

2227142285

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian *grup pre-test post-test design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pancur. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Pada penelitian ini, kelas V A sebagai kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas V B sebagai kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Instrumen penelitian yang diberikan berupa 7 soal uraian kemampuan kognitif. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan analisis hasil angket minat belajar. Dari hasil perhitungan hipotesis 1 (Uji-t dua pihak) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,298 > 2,002$ maka H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stay* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Dari hasil perhitungan uji hipotesis 2 (analisis hasil angket minat belajar) diperoleh nilai presentase minat belajar pada kelas eksperimen 1 sebesar 87,63 % berkategori “Sangat Baik” dan perolehan nilai presentase minat belajar pada kelas eksperimen 2 sebesar 83,12 % berkategori “Baik”, artinya dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* mempunyai minat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share*.

Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray*, Model *Think Pair Share*, Kemampuan Kognitif, Minat Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul **“Perbandingan Model *Two Stay Two Stray* dan Model *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Kognitif dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V SDN Pancur”** skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

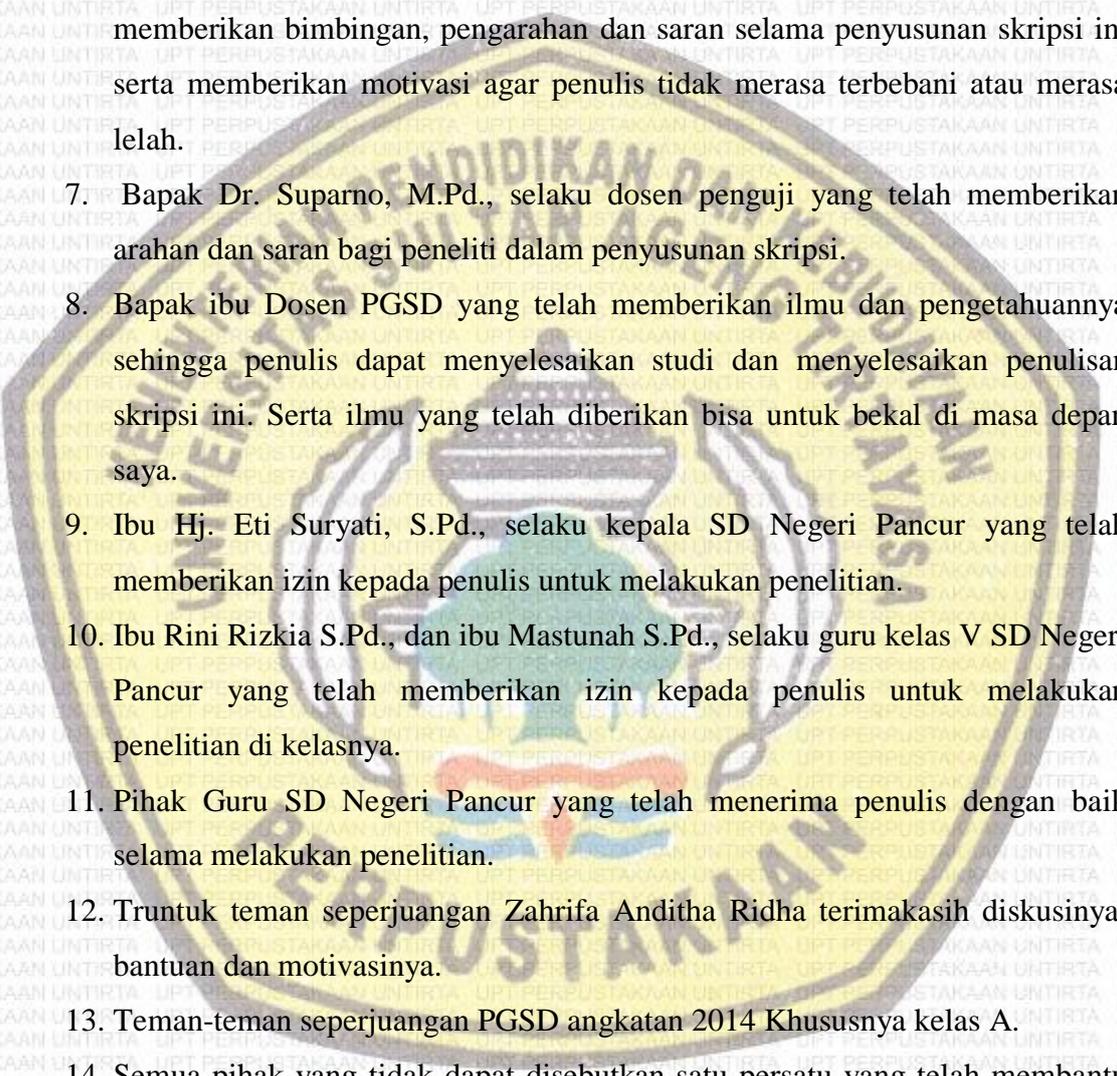
Ucapan terimakasih yang tidak terhingga, peneliti ucapkan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu mengirimkan doa, kasih sayang, dukungan materi.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak berupa saran, bimbingan maupun petunjuk dan bantuan dalam bentuk lain, maka perkenankan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk terus memajukan kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk memajukan program studi PGSD dan membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
3. Bapak Nana Hendracipta, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGSD yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa PGSD dan yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan program studi PGSD dan juga membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi..
4. Bapak A. Syachruroji, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah meluangkan waktunya untuk membantu keperluan peneliti sebagai mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan administrasi perkuliahan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
5. Bapak Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta memberikan motivasi yang membangun bagi peneliti untuk segera lulus menyelesaikan laporan skripsi ini.
 6. Ibu Ana Nurhasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama penyusunan skripsi ini serta memberikan motivasi agar penulis tidak merasa terbebani atau merasa lelah.
 7. Bapak Dr. Suparno, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan saran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi.
 8. Bapak ibu Dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta ilmu yang telah diberikan bisa untuk bekal di masa depan saya.
 9. Ibu Hj. Eti Suryati, S.Pd., selaku kepala SD Negeri Pancur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
 10. Ibu Rini Rizkia S.Pd., dan ibu Mastunah S.Pd., selaku guru kelas V SD Negeri Pancur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelasnya.
 11. Pihak Guru SD Negeri Pancur yang telah menerima penulis dengan baik selama melakukan penelitian.
 12. Truntuk teman seperjuangan Zahrifa Anditha Ridha terimakasih diskusinya, bantuan dan motivasinya.
 13. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2014 Khususnya kelas A.
 14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis ucapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan khususnya pengembangan pendidikan guru sekolah dasar.

Serang, Mei 2018

PERINGATAN !!!

iv

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

ABSTRACT **i**

ABSTRAK **ii**

KATA PENGANTAR **iii**

DAFTAR ISI **v**

DAFTAR TABEL **vii**

DAFTAR BAGAN **viii**

DAFTAR GAMBAR **ix**

DAFTAR DIAGRAM **x**

DAFTAR LAMPIRAN **xi**

BAB 1 PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Identifikasi Masalah 5

 C. Batasan Masalah 5

 D. Rumusan Masalah 7

 E. Tujuan Penelitian 7

 F. Manfaat Penelitian 7

 G. Kerangka Berpikir 8

 H. Hipotesis Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 10

 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 10

 2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 11

 3. Karakteristik Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 12

 4. Pembelajaran IPS dalam Struktur Kurikulum 13

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Model Pembelajaran.....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran	15
2. Model-model Pembelajaran IPS di SD	16
3. Model Pembelajaran Kooperatif	17
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	20
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	25
C. Kemampuan Kognitif Siswa.....	29
1. Pengertian Kemampuan	29
2. Pengertian Kognitif	30
3. Kemampuan Kognitif.....	30
D. Minat Belajar Siswa.....	31
1. Pengertian Minat	31
2. Pengertian Minat Belajar.....	32
3. Ciri-ciri Minat Belajar.....	33
4. Indikator Minat Belajar Siswa	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Instrumen dan Analisis Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	----

LAMPIRAN	80
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	
----------------------	--

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Acuan Pemberian Skor <i>Postest</i> dan <i>Pretest</i>	45
Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor Angket Minat Siswa.....	47
Tabel 3.3 Kriteia Penilaian Angket.....	48
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen Test.....	49
Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Soal.....	50
Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Indeks Realiabilitas.....	51
Tabel 3.7 Interpretasi Tingkat Kesukaran Instrument Test.....	52
Tabel 3.8 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal.....	52
Tabel 3.9 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal.....	53
Tabel 4.1 Data Sebelum Penelitian (<i>Pretest</i>).....	61
Tabel 4.2 Data Setelah Penelitian (<i>Postets</i>).....	63
Tabel 4.3 Data Angket Sebelum Penelitian.....	64
Tabel 4.4 Data Angket Sesudah Penelitian.....	65
Tabel 4.5 Data <i>Pretest</i>	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	67
Tabel 4.8 Data <i>Postets</i>	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data <i>Postets</i>	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Postest</i>	69

PERINGATAN !!!

vii

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji-t (Dua Pihak)..... 70

Tabel 4.12 Hasil Angket Minat Belajar Sebelum Pembelajaran..... 71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian 9

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian 40

Bagan 3.2 Alur Pengolahan Data 60



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diskusi Pertama dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	22
Gambar 2.2 Diskusi Kedua dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	35



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perbedaan Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2	62
Diagram 4.2 Perbedaan Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2	63
Diagram 4.3 Perbedaan Hasil Angket Minat Sebelum Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 1	65
Diagram 4.4 Perbedaan Hasil Angket Minat Sesudah Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2	66



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PROFIL SEKOLAH	80
A. 1 Data Guru	80.1
LAMPIRAN B PERANGKAT PEMBELAJARAN	81
B. 1 Silabus.....	81.1
B. 2 RPP Kelas Eksperimen 1	81.2
B. 3 RPP Kelas Eksperimen 2	81.3
B. 4 Materi Pembelajaran	81.4
LAMPIRAN C INSTRUMEN PENELITIAN	82
C. 1 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postets</i>	82.1
C. 2 Acuan Pemberian Skor Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postets</i>	82.2
C. 3 Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Postets</i>	82.3
C. 4 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postets</i>	82.4
C. 5 Kisi-Kisi Angket Minat Siswa	82.5
C. 6 Acuan Pemberian Skor Angket Minat Belajar.....	82.6
C. 7 Angket Minat Belajar.....	82.7
LAMPIRAN D HASIL INSTRUMEN UJI SOAL	83
D. 1 Hasil Uji Validitas Konstruksi.....	83.1
D. 2 Perhitungan Validitas.....	83.2
D. 3 Perhitungan Reliabilitas	83.3
D. 4 Perhitungan Tingkat Kesukaran	83.4
D. 5 Perhitungan Daya Pembeda	83.5
D. 6 Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen.....	83.6
LAMPIRAN E DATA HASIL PENELITIAN	84

PERINGATAN !!!

xi

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

E. 1 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1	84.1
E. 2 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 2	84.2
LAMPIRAN F ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN.....	85
F. 1 Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Pretest</i>	85.1
F. 2 Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Posttest</i>	85.2
F. 3 Uji Dua Pihak	85.3
F. 4 Analisis Data Hasil Angket Minat.....	85.4
LAMPIRAN G DAFTAR TABEL	86
G. 1 Tabel Distribusi Normal Baku (Daerah Kurve Normal 0-Z).....	86.1
G. 2 Tabel Distribusi <i>Chi-Kuadrat</i>	86.2
G. 3 Tabel Distribusi F	86.3
G. 4 Tabel Distribusi T	86.4
LAMPIRAN H LEMBAR JAWABAN SISWA	87
H. 1 Lembar Jawaban <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen 1	87.1
H. 2 Lembar Jawaban <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen 2	87.2
H. 3 Lembar Jawaban <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen 1	87.3
H. 4 Lembar Jawaban <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen 2	87.4
LAMPIRAN I DOKUMENTASI.....	88
I. 1 Dokumentasi Kelas Eksperimen 1	88.1
I. 2 Dokumentasi Kelas Eksperimen 2	88.2
LAMPIRAN J SURAT-SURAT	89
J. 1 Surat Keterangan Pengangkatan Pembimbing Penyusun Skripsi	89.1
J. 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	89.2
J. 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	89.3
J. 4 Kartu Bimbingan Skripsi	89.4

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur kualitas dan system pendidikannya. Semakin baik tingkat pendidikan suatu negara, semakin baik juga sumber daya manusianya. Sehingga, antara pendidikan dan kemajuan suatu bangsa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Kualitas pendidikan di Indonesia dewasa ini cukup memprihatinkan. Salah satu masalah pendidikan yang menjadi perhatian saat ini adalah sebagian besar peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan topic atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya. Maka dari itu sangatlah penting peran pendidikan dalam memperbaiki sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat membuat sumber daya manusia berkembang dengan baik yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan, agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi peserta didik untuk menjadi manusia dan warga Negara yang baik. Hal ini dikarenakan pengondisian iklim belajar merupakan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan (Jamaludin dan Rachmatulloh, 2017:14).

Tujuan-tujuan pendidikan IPS dapat tercapai apabila pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Suprijono (2015: 164) model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan. Pemilihan model pembelajaran yang diterapkan di kelas hendaknya sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan KTSP. Salah satu prinsip pengembangan KTSP ialah berpusat pada potensi, pengembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa, dan lingkungannya (*student centered*). Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa ialah model pembelajaran kooperatif.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai kondisi-kondisi pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Pancur. Berdasarkan hasil observasi diperoleh kondisi-kondisi sebagai berikut: proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered*), Guru kurang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS, Guru kurang kreatif dalam memilih model dan media pembelajaran, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga membuat siswa bosan dalam belajar yang mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan Hasil belajar siswa dari pengamatan awal diperoleh bahwa kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS belum optimal atau belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal. Terfokus dikelas V pada tahun ajaran 2017/2018 rendahnya kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil nilai semester 1 dikelas VA yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 hanya 8 orang siswa dari 30 jumlah siswa atau berkisar 19,35% dan yang mendapatkan nilai dibawah 70 sebanyak 22 orang siswa atau berkisar 80,64% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata siswa 54,19 dan pada ujian semester I dikelas VB siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 hanya 6 orang siswa dari 30 jumlah siswa atau berkisar 12,90% dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 24 orang siswa atau berkisar 87,09% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata siswa 52,51. Berdasarkan data tersebut mengindekasikan perlunya upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa karena masih jauh dari apa yang diharapkan atau nilai rendah.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara bebas pada tanggal 11 Oktober 2017 dengan Ibu Rini Riskia S.Pd selaku wali kelas dari kelas VA SDN Pancur Kecamatan Taktakan Kota Serang-Banten mengatakan bahwa masalah yang terdapat pada proses pembelajaran IPS di Kelas V yaitu pada pokok bahasan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang, dimana siswa kelas V belum memahami materi tersebut. Menurutnya siswa merasa sukar untuk membaca, dikarenakan materi pada bahan ajar IPS disajikan di buku dengan kalimat yang panjang dan banyak. Selain itu siswa hanya dituntut untuk menghafal setiap materi yang diajarkan tanpa ditunjang dengan media atau alat praktik yang terkait dengan materi, sehingga siswa kurang berminat dengan mata pelajaran IPS. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas VA dan VB dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sulit.

Maka analisis masalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara adalah penyebab kurangnya kemampuan kognitif dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas V SDN Pancur pada mata pelajaran IPS. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif karena proses pembelajaran berpusat pada siswa dengan belajar berkelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diharapkan juga penelitian eksperimen ini dapat mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran IPS, sehingga sumber daya manusia dapat selalu berkembang dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada penelitian ini ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dikembangkan oleh *Spencer Kagan* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran pada tingkatan usia siswa baik di kelas tinggi maupun kelas rendah (Huda, 2014:207). Adapun model kooperatif tipe *Think Pair Share* menurut Huda (2014: 206) merupakan model pembelajaran yang di kembangkan oleh *Frank Lyman*, yang memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu atau berpikir" (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor efektif dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan. Adapun alasan peneliti melakukan perbandingan dua model pembelajaran kooperatif yaitu untuk mencari model yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah menerapkan model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* untuk setiap penelitiannya, diantaranya:

1. Nurhayat (2016) yang berjudul "Perbandingan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat" menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen I dan II. Perbedaan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen *Think Pair Share*. Kelas eksperimen *Two Stay Two Stray* memiliki nilai rata-rata pretest 51, nilai posttest 75, dan nilai N-Gain 0,48. Adapun nilai rata-rata kelas eksperimen *Think Pair Share* memiliki nilai rata-rata pretest 45, nilai posttest 67, dan nilai N-Gain 0,40."
2. Susantika (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan *Think Pair Share* di Kelas III SD". Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis siswa, yaitu pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari *Think Pair Share*. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

karena menggunakan model pembelajaran yang sama untuk dibandingkan. Adapun perbedaannya ialah mata pelajaran dan populasi yang digunakan untuk penelitian. Populasi yang digunakan oleh Susantika, ialah siswa Sekolah Dasar dikelas III sementara peneliti menerapkan pada siswa sekolah dasar dikelas V.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Perbandingan Model Two Stay Two Stray dan Model Think Pair Share terhadap kemampuan kognitif dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas V SDN Pancur”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut :

1. Siswa menganggap bahwa pelajaran IPS dianggap sulit, sehingga mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Guru kurang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS.
3. Guru kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran.
4. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, penyampaian materi cenderung monoton dan dominasi guru dalam proses pembelajaran masih tinggi.
5. Siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS.
6. Hasil belajar IPS dari kedua kelas eksperimen tersebut masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar diperoleh suatu kedalaman pada penarikan kesimpulan, maka diperoleh adanya batasan masalah yang bertujuan untuk tercapainya ketepatan sasaran dan tujuan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SD Negeri Pancur tahun ajaran 2017/2018.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share*. Adapun langkah-langkah dari model *Two Stay Two Stray* menurut Nanang dan Cucu (2012: 56) sebagai berikut: (1) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah empat orang. (2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu ke kedua kelompok yang lain. (3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka. (4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. (5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
Langkah dari model *Think Pair Share* Menurut Huda (2014: 206) sebagai berikut : (1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/ siswa. (2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok. (3) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu. (4) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (5) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya. Masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub pokok bahasan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang pada semester genap.
4. Indikator minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Slameto (2010: 180) yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.
5. Indikator kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Huda (2013:170), “Ada enam kategori utama dalam ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Namun dalam penelitian ini indikator kemampuan kognitif yang digunakan hanya lima yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menerapkan model *Think Pair Share*?
2. Bagaimana minat belajar siswa yang menerapkan model *Two Stay Two Stray* dengan minat belajar siswa yang menerapkan model *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS dikelas V SDN Pancur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menerapkan model *Think Pair Share*?
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa yang menerapkan model *Two Stay Two Stray* dengan minat belajar siswa yang menerapkan model *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS dikelas V SDN Pancur?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, peneliti uraikan dalam dua bagian yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai pengkajian keilmuan model pembelajaran pemahaman konsep IPS yang akan dilakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pengembangan model pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat sosial seperti IPS.

2. Kegunaan secara Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat praktis antara lain:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Bagi Siswa

Siswa dapat saling memberikan pengetahuan dan Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui pengembangan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat membantu dalam mengambil tindakan memilih model mengajar yang akan digunakan dengan tepat dan bervariasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

d. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini untuk peneliti sendiri yaitu untuk mengembangkan dan menambahkan wawasan serta pengetahuan yang baru mengenai proses belajar mengajar.

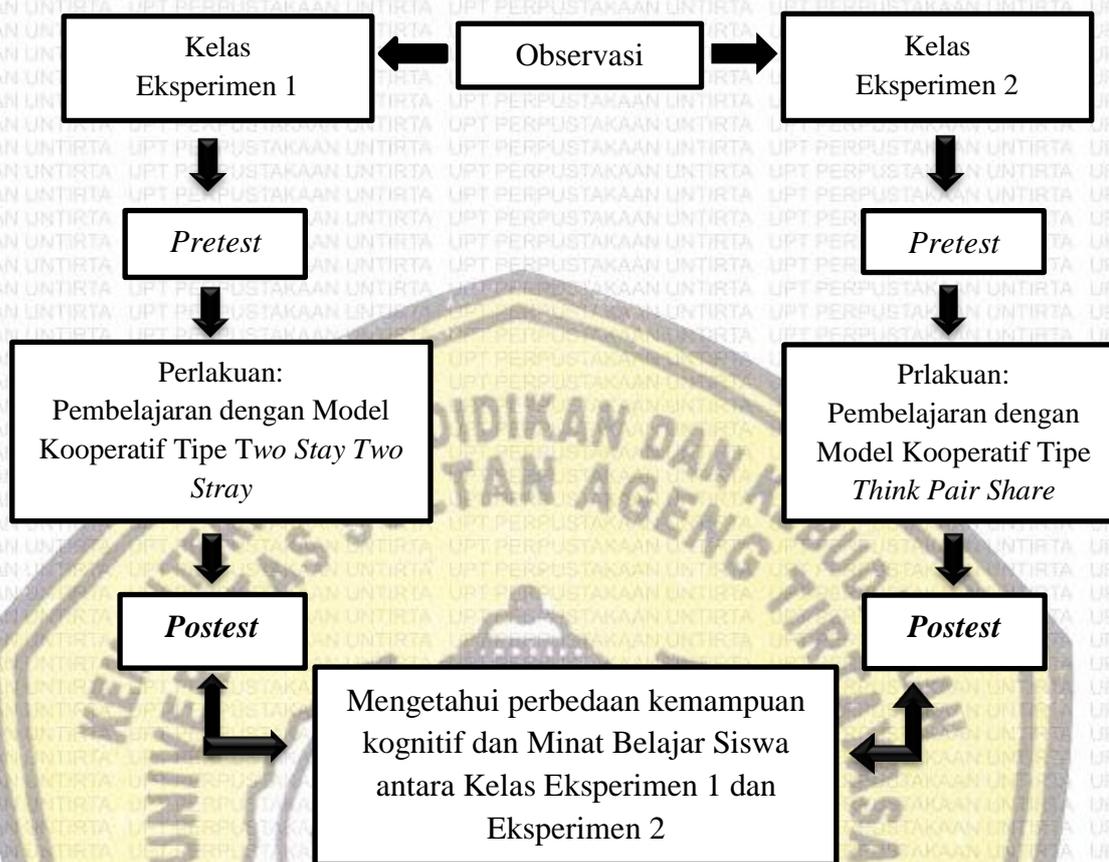
G. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, seorang peneliti membuat kerangka berpikir untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitiannya. Uma dalam Sugiyono (2014: 60) mengemukakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Pada penelitian eksperimen ini, penelitian dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pada mata pelajaran IPS antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun bagan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Bagan 1.1 Kerangka Pikir Penelitian.

H. Hipotesis Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, seorang peneliti membuat hipotesis mengenai hasil penelitiannya. Hipotesis dibuat berdasarkan kajian relevan. Menurut Sugiono (2014: 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan jawaban yang dibuat masih berdasarkan pada teori yang relevan bukan berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu H_a dan H_o . Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model *Think Pair Share*.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS sebagai disiplin ilmu memiliki cakupan dan kajian ilmu yang luas dengan kajian utamanya adalah manusia dan aktivitasnya. Menurut Jamaludin dan Rachmatulloh (2017:1). menjelaskan bahwa IPS merupakan suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Pendidikan IPS membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Menurut Susanto (2013:139), hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan baik di masyarakatnya, negara maupun dunia. Menurut Zuraik dalam Djahri (1984) di kutip kembali oleh Susanto (2013:137) mengemukakan bahwa hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya di ciptakan nilai-nilai.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjual
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk ap

Berdasarkan teori-teori di atas peneliti mendefinisikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu yang fokus kajian ilmunya adalah manusia dengan aktivitas sosialnya serta menjadikan siswa lebih peka terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran yang diberikan di sekolah bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja melainkan memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Menurut *Hasan* (Jamaludin dan Rachmatullah, 2017: 2) tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sebagai makhluk social dan budaya.

Kurikulum IPS tahun 2006 (Susanto, 2013:49) mengemukakan mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan, sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Kemudian (Trianto,2012:176) mengemukakan mata pelajaran IPS bertujuan dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- 6) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.

Berdasarkan teori-teori di atas peneliti merumuskan tujuan pendidikan IPS ialah mengembangkan potensi siswa agar mampu berpikir logis dan kritis dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial untuk mencapai ilmu yang lebih tinggi sehingga siswa dapat mudah tanggap dan mampu menyelesaikan isu-isu dan permasalahan yang berkembang dalam dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat serta meningkatkan taraf kesejahteraan dan keamanan dari potensi konflik yang mungkin saja terjadi di sekitar tempat siswa tinggal dengan cara meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

3. Karakteristik Pendidikan IPS

Karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik karena IPS merupakan integritas dari berbagai disiplin ilmu-ilmu social seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya (Jamaludin dan Rachmatullah 2017:14).

- a) Karakteristik pembelajaran IPS dilihat dari tujuan terdapat tiga kajian utama yang berkenaan dengan dimensi tujuan pembelajaran IPS di SD,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yaitu pengembangan berpikir siswa, pengembangan nilai dan etika, pengembangan tanggung jawab dan partisipasi sosial.

- b) Ditinjau dari ruang lingkup materinya, maka bidang studi IPS memiliki karakteristik yang meliputi (a) menggunakan pendekatan lingkungan yang luas; (b) menggunakan pendekatan terpadu antar mata pelajaran yang sejenis; (c) berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerja sama; (d) mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak; (e) mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir dan memperluas cakrawala budaya.
- c) Dilihat dari aspek pendekatan pembelajaran, materi IPS dapat dikategorikan kedalam dua kelompok umum, yaitu kelompok struktur ilmu yang bersifat sosial dan kelompok struktur ilmu yang bersifat generalisasi.

Berdasarkan teori di atas dapat peneliti pahami bahwa karakteristik dari mata pelajaran IPS adalah berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa, dengan memasukan esensi kewarganegaraan untuk menjadikannya sebagai warga negara yang baik, dan memasukan esensi pengembangan kemampuan sosial sehingga membuka dan memperluas pengetahuan dan cakrawala budaya serta meningkatkan kemampuan sosial siswa. Bila dilihat dari aspek pembelajarannya, materi IPS dapat bagi dalam dua kelompok umum, yaitu kelompok struktur ilmu yang bersifat sosial dan kelompok struktur ilmu yang bersifat generalisasi.

4. Pembelajaran IPS dalam Struktur Kurikulum

Ilmu pengetahuan social (IPS) dalam struktur kurikulum mengembangkan nilai dan etika untuk mendukung terciptanya warga negara yang baik, aman dan sejahtera. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada jenjang pendidikan dasar untuk IPS sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 ialah sebagai berikut:

- a) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- b) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dilingkungan sekitarnya.
- c) Menggunakan informasi tentang lingkungan secara logis, kritis, dan kreatif.
- d) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Menunjukkan gejala alam dan sosial di lingkungan sekitarnya.
- f) Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
- g) Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar di kelas guru menggunakan berbagai model pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Secara umum, menurut majid (2013: 13) istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik, dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran.

Sedangkan pendapat lain menurut Joyce dan Weill dalam Huda (2014: 73) mendefinisikan model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda.

Model pembelajaran adalah gambaran kecil dari konsep pembelajaran secara keseluruhan. Termasuk dalam hal ini adalah tujuan, sintaksis, lingkungan, dan system pengelolaan. menurut Nanang dan Cucu (2012: 41) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generative.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dimana terdapat komponen-komponen yang mendukung proses belajar mengajar yang meliputi desain materi-materi instruksional, tujuan pembelajaran, dan memandu proses pembelajaran di ruang kelas sehingga dapat dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan. Model pembelajaran dapat membantu memudahkan proses pembelajaran dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan baik siswa didik maupun tenaga pendidik (guru).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Model-model Pembelajaran IPS di SD

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah Dasar. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menjelaskan dan materi yang akan disampaikan. Susanto (2014: 53), melakukan pembagian model belajar IPS di SD sebagai berikut:

a) Model Simulasi

Melalui model pembelajaran simulasi siswa dapat dibina kemampuannya, baik dalam keterampilan berinteraksi maupun berkomunikasi dalam kelompoknya.

b) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa dalam menyelidikannya sendiri sehingga dapat memungkinkan mereka menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena dunia nyata serta membangun pemahamannya tentang fenomena itu.

c) Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Dengan menggunakan model CTL, siswa dapat memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri sendiri secara aktif pemahamannya.

d) Model Inkuiri

Merupakan model pembelajaran yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

e) Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk lebih aktif, lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanggung jawab serta bekerja sama, sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

f) **Model Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat**

Pendidikan IPS sebagai suatu mata pelajaran utama bagi siswa harus senantiasa tanggap dan membenahi diri agar dapat mengikuti zaman dan terutama ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi yang ada dan berkembang di masyarakat.

g) **Model Pembelajaran Terpadu**

Model pembelajaran terpadu dapat digunakan untuk siswa dalam segala usia karena hakikatnya model pembelajaran ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif, lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanggung jawab serta bekerja sama sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat melatih keterampilan intelektual siswa dan sifat toleran terhadap perbedaan pendapat serta sesuai dengan prinsip pengembangan KTSP. Juga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan kognitif dan minat belajar siswa yang tinggi.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan intelektual, sosial dan menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat. Sanjaya (2011: 242) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan/tim kecil, yakni antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Menurut Eveline dan Nara (2010: 114) *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan aktifitas kolaboratif siswa dalam belajar yang berbentuk kelompok, mempelajari materi pelajaran, dan memecahkan masalah secara kolektif kooperatif.

Berdasarkan teori-teori di atas, peneliti mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif adalah suatu bentuk model pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan sosial, dilaksanakan oleh siswa dengan belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 5 orang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang mana dalam prosesnya dipandu oleh guru sehingga keberhasilan belajar kelompok ditentukan oleh aktivitas dan kemampuan kelompok baik secara individual maupun secara kelompok.

2) Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar. Dalam pembelajaran kooperatif penunjang keberhasilan belajarnya dikarenakan beberapa karakteristik yang dimilikinya, seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim dkk (2000:6) dalam Majid (2013:176) menyebutkan beberapa ciri atau karakteristik pembelajaran kooperatif diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa belajar dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang dan rendah (heterogen)
3. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda
4. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa manusia belajar dari pengalaman mereka dan partisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar keterampilan sosial, sementara itu secara bersamaan mengembangkan sikap demokrasi dan keterampilan berpikir logis.

3) Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

Melalui model pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dengan membentuk kelompok belajar mereka dan dapat berperan aktif dalam membantu kelompoknya masing-masing untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan majid (2013: 175) bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
2. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
3. Mengembangkan keterampilan social siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Selain mempunyai tujuan, pembelajaran kooperatif juga mempunyai manfaat bagi siswa. Menurut Linda Lungren dalam Ibrahim, dkk yang dikutip kembali oleh Majid (2013: 175) ada beberapa manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan prestasi belajar yang rendah, yaitu :

1. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
2. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
3. Memperbaiki sikap terhadap IPA dan sekolah
4. Memperbaiki kehadiran
5. Angka putus sekolah menjadi rendah
6. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

7. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
8. Konflik antar pribadi berkurang
9. Sikap apatis berkurang
10. Pemahaman yang lebih mendalam
11. Meningkatkan motivasi lebih besar
12. Hasil belajar lebih tinggi
13. Restensi lebih lama, dan
14. Meningkatkan kebaikan budi pekerti, kepekaan, dan toleransi

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran *Tipe Two Stay Two Stray* cocok untuk digunakan disemua mata pelajaran dan semua tingkatan usia siswa. Suprijono (2015: 112) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok, kemudian berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberi oleh guru dan selanjutnya bertukar hasil diskusi dengan kelompok lain, setelah selesai bertukar kemudian dicocokkan dan dibahas kembali bersama kelompok untuk membuat kesimpulan.

Model kooperatif tipe *Tipe Two Stay Two Stray* merupakan system pembelajaran kelompok dengan tujuan agar dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta melatih siswa untuk bersosialisasi (Huda, 2014: 207).

Pendapat lainnya menurut Nanang dan Cucu (2012: 56) mengemukakan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan teori di atas peneliti mendefinisikan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan untuk bertukar hasil diskusi antara satu kelompok dengan kelompok yang lain untuk kemudian membuat kesimpulan berdasarkan kecocokkan hasil diskusi antara kelompok pertama dengan kelompok yang dikunjunginya.

Pada pelaksanaan penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen 1.

2) Prosedur Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Agar model pembelajaran dapat berfungsi dengan baik, model pembelajaran harus mengikuti prosedur pelaksanaan pembelajaran. Menurut Huda (2014: 207) prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai berikut.

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari satu siswa berkemampuan tinggi, dua siswa berkemampuan sedang, dan satu siswa berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena model pembelajaran *Two Stay Two Stray* bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*peertutoring*) dan saling mendukung.
- b) Guru memberikan subpokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- c) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir.

PERINGATAN !!!

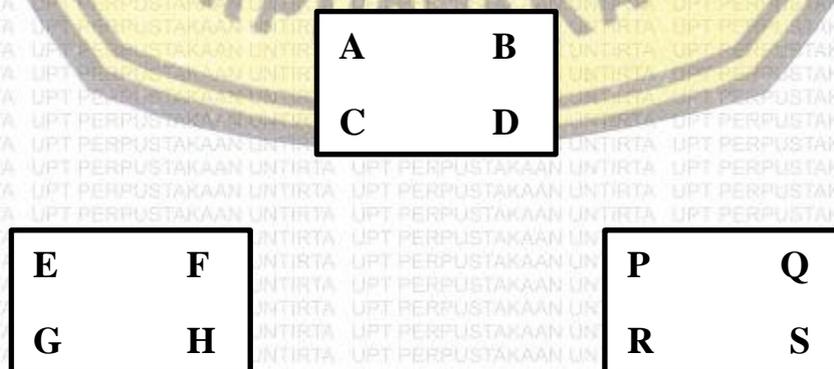
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- d) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- f) Tamu memohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- h) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka.

Sani (2014: 191) menjelaskan prosedur melaksanakan pembelajaran model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai berikut.

- a) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah empat orang.
- b) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu ke kedua kelompok yang lain
- c) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
- d) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

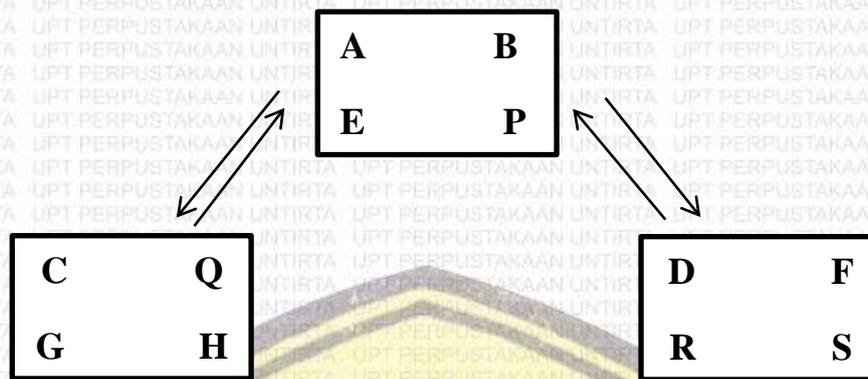
Lebih jelasnya, Sani (2014: 191) membuat skema pergantian anggota kelompok dalam metode pembelajaran ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diskusi Pertama dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Sumber: Sani (2014: 191)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 2.2 Diskusi Kedua dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Sumber: Sani (2014: 191)

Nanang dan Cucu (2012: 56) menjelaskan prosedur pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai berikut.

- a) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang.
- b) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain.
- c) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
- d) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Berdasarkan uraian para ahli peneliti menyimpulkan bahwa prosedur pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut.

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi yang terdiri dari 4 orang.
- b) Siswa diberi topik permasalahan untuk didiskusikan bersama kelompoknya.
- c) Setelah selesai berdiskusi, siswa kemudian dibagi dua kelompok dalam satu kelompok diskusi dengan ketentuan dua orang bertugas untuk bertamu ke kelompok lainnya dan dua orang bertugas untuk

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

membagikan hasil diskusi dan informasi kepada tamu yang mengunjungi kelompoknya.

- d) Setelah memperoleh informasi dari kelompok lain, dua orang yang bertugas sebagai tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e) Kelompok mencocokkan dan mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
- f) Bersama guru, siswa menarik kesimpulan dari materi pembelajaran hari ini berdasarkan hasil diskusi dan presentasi di depan kelas.
- g) Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa.

3) Kelebihan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Sebagai suatu model pembelajaran, model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki kelebihan-kelebihan. Menurut Huda (2014: 207) model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dalam semua tingkat usia dan melatih siswa untuk bertanggung jawab dan saling membantu, serta saling mendorong siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a) Bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkat usia siswa.
- b) Melatih siswa untuk bertanggung jawab, saling berbagi dan saling memotivasi untuk saling berprestasi.
- c) Kegiatan belajar siswa menjadi lebih bermakna.
- d) Lebih berorientasi pada keaktifan siswa.

4) Kelemahan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Selain memiliki kelebihan-kelebihan sebagaimana dijelaskan pada kajian sebelumnya, model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* juga memiliki beberapa kekurangan. Kelemahan model kooperatif tipe *Two*

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Stay Two Stray jika dilihat dari pendapat Huda (2014 : 207) yang menjelaskan tentang model *Two Stay Two Stray* dapat dianalisis bahwa kelemahan dari model ini yaitu membutuhkan banyak waktu, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, dan jumlah kelompok genap menyulitkan pengambilan suara.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kelemahan dari model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah (1) membutuhkan waktu yang lama; (2) membutuhkan sosialisasi yang lebih baik; (3) jumlah kelompok genap menyulitkan pengambilan suara; dan (4) bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana dan tenaga).

5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Think Pair Share merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Menurut Shoimin (2014: 208) menyatakan bahwa *Think Pair Share* memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi siswa waktu untuk berfikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil secara kooperatif.

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas. Huda (2014: 206) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memperkenalkan gagasan tentang “waktu tunggu atau berpikir” (*wait or think time*) pada elemen interaksi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor yang efektif dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan.

Adapun Suprijono (2015: 110) mengartikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan tipe dari pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga tahap proses pembelajaran, yaitu:

- a) *Think*, merupakan kegiatan awal pembelajaran kooperatif dimana siswa diberi pertanyaan untuk membuat siswa berpikir.
- b) *Pairing*, merupakan tahap dimana guru meminta untuk berpasangan untuk berdiskusi.
- c) *Sharing*, merupakan tahap akhir dari proses akhir dari kegiatan pembelajaran dimana siswa membicarakan hasil diskusi dengan pasangannya kepada kelompok pasangan yang lain agar terjadi proses pengkontruksian pengetahuan secara integratif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, dengan memberikan gagasan waktu tunggu atau berpikir (*wait or think time*) sehingga dapat terlaksana proses pembelajaran yang terdiri dari *Think, Pair dan Share* dan diakhiri dengan proses pengkontruksian pengetahuan secara integratif.

2) Prosedur Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Seperti halnya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* juga memiliki prosedur pelaksanaan pembelajaran. Menurut Shoimin (2014: 211) prosedur pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* terdiri dari lima tahap, yaitu sebagai berikut.

- a) Tahap satu *Think* (berpikir)

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Proses *Think Pair Share* dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakan berpikir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ke seluruh kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.

b) Tahap dua *Pair* (berpasangan).

Pada tahap ini siswa berpikir secara individual. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan berdasarkan pemahaman guru terhadap siswanya, sifat pertanyaannya, dan jadwal pembelajaran, siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.

c) Tahap 3 *Share* (berbagi).

Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap terakhir ini siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.

Sedangkan pendapat lain mengenai prosedur pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* menurut Huda (2014: 207) sebagai berikut :

- a) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/ siswa.
- b) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok
- c) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- d) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- e) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya. Masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa prosedur dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi dan motivasi serta aturan main dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- b) Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan dan siswa diberi waktu untuk memikirkan jawabannya secara individual.
- c) Siswa kemudian berpasangan untuk bekerja sama mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- d) Setelah berdiskusi secara berpasangan, siswa kemudian membagikan jawabannya dengan pasangan lain sehingga kelompok diskusi menjadi 4 orang atau 2 pasang dalam satu kelompok.
- e) Setelah berdiskusi dan saling berbagi dalam satu kelompok, siswa atau bersama kelompoknya mempersentasikannya di depan kelas.
- f) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil materi pembelajaran berdasarkan hasil diskusi kelompok dan persentasi di depan kelas.
- g) Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa.

3) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Seperti model-model pembelajaran lainnya, model *Think Pair Share* juga memiliki kelebihan diantaranya yang dikemukakan oleh Menurut Shoimin (2014: 212) mengemukakan beberapa kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai berikut:

- a) TPS mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
- b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa.
- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
- d) Siswa lebih memahami tentang konsep topic pelajaran selama diskusi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- e) Siswa dapat belajar dari siswa lain.
- f) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagai atau menyampaikan idenya.

4) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Disamping kelebihan yang dimiliki oleh model kooperatif tipe *think pair share*, Menurut Shoimin (2014: 212) juga mengemukakan beberapa kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai berikut :

- a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- b) Lebih sedikit ide yang muncul.
- c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitori.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, peneliti mencoba dengan mengatur tempat duduk siswa sehingga menjadi lebih mudah untuk mengontrol proses diskusi. Selain itu peneliti meminta siswa untuk mencoba menjelaskan kembali sesuai dengan pemahamannya pada kegiatan refleksi agar lebih mengerti. Pada kegiatan *share* siswa diminta menyampaikan temuan-temuan yang berbeda namun tetap mengacu pada materi sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas.

C. Kemampuan Kognitif Siswa

1. Pengertian Kemampuan

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena tingkat IQ yang berbeda pula. Dalam kamus Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Hoetomo, 2010:123).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus ia lakukan, dengan kata lain kemampuan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dikuatkan oleh Johnson (Sanjaya, 2011:17) yang menyatakan bahwa “Kemampuan atau kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.”

Berdasarkan pendapat ahli diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

2. Pengertian Kognitif

Kognitif berhubungan dengan kognisi atau melibatkan kognisi, kemudian berhubungan juga dengan proses berpikir. Menurut Tedjasaputra yang dikutip oleh Sujiono (2011:3.3), “Kognisi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan berbahasa, serta daya ingat.” Pengetahuan yang luas ini dapat disamakan dengan proses rumit yang terjadi dalam sebuah komputer dan di dalam otak manusia. Seperti halnya komputer, otak manusia juga menerima informasi, memprosesnya kemudian memberi jawaban. Proses jalannya informasi tersebut pada manusia disebut kognisi.

Pernyataan lainnya menurut Susanto (2011:48), “Kognitif adalah suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.” Kemudian Piaget sebagaimana yang dikutip oleh Solihin (2010) menyebutkan bahwa “Kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya.”

3. Kemampuan Kognitif

Kemampuan yang berkembang pada diri anak secara fisik dan psikologis terdiri dari beberapa jenis, salah satu dari jenis kemampuan tersebut adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif berpusat pada

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kemampuan anak untuk berpikir, belajar dan memecahkan masalah. Menurut Sanjaya (2011:230), “Kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, oleh sebab itu kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir.” Artinya, belum tentu seseorang yang memiliki kemampuan mengingat dan memahami memiliki kemampuan juga dalam berpikir. Sebaliknya, kemampuan berpikir seseorang sudah pasti diikuti oleh kemampuan mengingat dan memahami. Ada dua ahli yang membahas tentang teori perkembangan kognitif, yaitu *Jean Piaget* dan *Lev Vygotsky*. Tahap perkembangan kognitif Piaget berhubungan juga dengan ranah kognitif yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom, karena ranah kognitif melibatkan pengetahuan dan pengembangan skill-skill intelektual. Bloom mengidentifikasi ranah ini dengan model taksonomi ranah kognitif. Menurut Bloom yang dikutip oleh Huda (2013:170), “Ada enam kategori utama dalam ranah kognitif, yang akan didaftar sebagai berikut, dimulai dari perilaku yang paling sederhana hingga yang paling kompleks yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.”

4. Teori Ahli Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Jean Piaget (1896-1980) pakar psikologi dari Swiss, mengatakan bahwa anak dapat membangun secara aktif dunia kognitif mereka sendiri. Teori *Jean Piaget* tentang perkembangan kognitif memberikan batasan kembali tentang kecerdasan, pengetahuan dan hubungan anak dengan lingkungannya.

Jean Piaget dikenal dengan teori perkembangan intelektual yang menyeluruh, yang mencerminkan adanya kekuatan antara fungsi biologi & psikologis. Bayi lahir dengan refleks bawaan, skema dimodifikasi dan digabungkan untuk membentuk tingkah laku yang lebih kompleks. Pada masa kanak-kanak, anak belum mempunyai konsepsi tentang objek yang tetap. Ia hanya dapat mengetahui hal-hal yang ditangkap dengan indranya. Anak telah dapat mengetahui simbol-simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak (tak berwujud).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lev Vygotsky (1896-1934) berpendapat bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak-anak tidak berkembang dalam suatu situasi sosial yang hampa. *Vygotsky* tidak setuju dengan pandangan Piaget bahwa anak menjelajahi dunianya sendiri dan membentuk gambaran realitas batinnya sendiri. *Vygotsky* menekankan bagaimana proses-proses perkembangan mental seperti ingatan, perhatian, dan penalaran melibatkan pembelajaran menggunakan temuan-temuan masyarakat seperti bahasa, sistem matematika, dan alat-alat ingatan.

Penekanan *Vygotsky* pada peran kebudayaan dan masyarakat di dalam perkembangan kognitif lebih banyak menekankan peranan orang dewasa dan anak-anak lain dalam memudahkan perkembangan si anak. Menurut *Vygotsky*, anak-anak lahir dengan fungsi mental yang relatif dasar seperti kemampuan untuk memahami dunia luar dan memusatkan perhatian. Namun, anak-anak tak banyak memiliki fungsi mental yang lebih tinggi seperti ingatan, berfikir dan menyelesaikan masalah. Pada intinya dapat disimpulkan bahwa dalam teori *Vygotsky* mengandung banyak unsur psikologi pendidikan, khususnya pokok bahasan pendidikan dan budaya.

Pada pokok bahasan pendidikan *Vygotsky* mengemukakan bahwa dalam belajar mengajar disamping guru, teman sebaya juga berpengaruh penting pada perkembangan kognitif siswa, kerja kelompok secara kooperatif tampaknya mempercepat perkembangan siswa. Pengetahuan dan pengembangan kognitif individu berasal dari sumber-sumber social di luar dirinya. Hal ini tidak berarti bahwa individu bersikap pasif dalam perkembangan kognitifnya, tetapi menekankan pentingnya peran aktif seseorang dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

D. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Menurut Eveline dan Nara (2010: 176) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu.

Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat yaitu rasa kelebihan tertarik yang dialami seseorang terhadap suatu hal yang muncul dengan sendirinya tanpa di perintah atau dipaksakan oleh orang lain. Minat siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap perilaku siswa dalam proses belajar itu sendiri, sebab apabila siswa sudah memiliki minat terhadap suatu pembelajaran dengan sendirinya dia akan mengikuti proses belajar dengan baik sebab motivasi siswa akan ikut berjalan apabila minat sudah ada dalam dirinya, berbeda dengan siswa yang tidak memiliki minat atau ketertarikan terhadap suatu pembelajaran siswa tersebut akan malas atau tidak tertarik bahkan tidak akan mau mendengarkan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian minat menjadi hal yang sangat berperan penting terhadap proses pembelajaran di kelas karena minat akan mempengaruhi hasil belajar setiap siswa itu sendiri.

2. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Ciri-ciri minat belajar lainnya yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 57) bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

4. Indikator Minat Belajar

Dalam mengukur minat belajar dapat dilihat dari aspek atau indikatornya. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Dari definisi diatas mengenai indikator minat belajar tersebut, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Siswa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

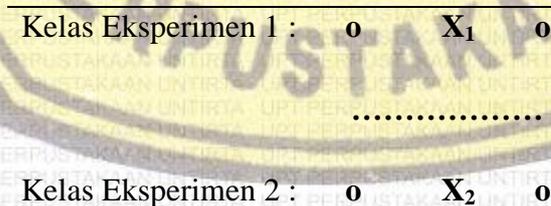
A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-experimental design*. Menurut Sugiyono (2015: 74) pada metode *pre-experimental design*, hasil eksperimen merupakan variabel dependen dan bukan dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Bentuk *pre-experimental design* yang akan digunakan ialah *one-group pretest-posttest design* yaitu dengan memberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Pada desain eksperimen ini tidak terjadi pengelompokan subyek secara acak tetapi peneliti menerima keadaan subyek seadanya (Ruseffendi, 2005:52). Adapun gambar desain penelitiannya dapat dilihat seperti dibawah ini:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

O : *Pretest* dan *Posttest*

X₁: Pembelajaran pada kelompok eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*

X₂: Pembelajaran pada kelompok eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*

.... : Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.

Berdasarkan desain penelitian diatas, peneliti menerapkan kelas eksperimen 1 sebagai kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas eksperimen 2 menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hasil pretest, posttest yang diperoleh setelah diberi perlakuan kemudian diuji hipotesis untuk melihat perbedaannya antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan kelas yang menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Kegiatan penelitian ini diawali dengan melakukan observasi. Pada kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Hasil observasi ini digunakan untuk dijadikan acuan dalam menentukan variabel penelitian dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan di kedua kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua kelas eksperimen yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu kelas 5A dan 5B SDN Pancur yang kedua kelas tersebut memiliki kemampuan akademik yang sama, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS yang tidak jauh berbeda dari kedua kelas tersebut. Selain itu siswa kelas 5A dan 5B di SDN Pancur memiliki tingkat keaktifan dalam belajar yang sama ini dibuktikan dari hasil observasi selama peneliti melaksanakan tugas PPLK 2 bulan di SDN Pancur tersebut. Maka dari itu peneliti meyakini bahwa kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini.

Pelaksanaan proses penelitian dilakukan dengan memberikan pretest pada kedua kelas untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hasil *pretest* dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kelompok belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif. Setelah melakukan *pretest*, kemudian dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas eksperimen 1 dan model kooperatif tipe *Think Pair Share* pada kelas eksperimen 2. Setelah dilakukan proses

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembelajaran, dilakukan *posttest* dan pemberian angket minat belajar siswa untuk mengetahui perbandingan antara penggunaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* terhadap pengembangan minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti yang akan mengajar langsung di kedua kelas eksperimen karena peneliti telah melaksanakan tugas PPLK di SDN Pancur selama 2 bulan sehingga kehadiran peneliti di kelas eksperimen untuk mengajar pada penelitian ini tidak berpengaruh dengan jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti menyusun rencana penelitian eksperimen sebagai berikut.

- 1) Memilih dua kelompok subjek untuk dijadikan kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2.
- 2) Memberikan *pretest* dan angket minat siswa pada kedua kelompok.
- 3) Melakukan perlakuan pada kelas eksperimen 1 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
- 4) Melakukan perlakuan pada kelas eksperimen 2 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- 5) Setelah selesai melakukan kegiatan ke 3 dan 4 kemudian memberikan *posttest* dan angket minat siswa pada kedua kelompok eksperimen.
- 6) Mencari *Mean* kedua kelompok eksperimen antara *pretest* dan *posttest*.
- 7) Menggunakan statistik untuk mencari perbedaan hasil langkah keenam, sehingga dapat diketahui perbedaan kemampuan kognitif siswa antara penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* dan menghitung angket minat siswa menggunakan skala likert.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan agar tercapai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2015: 297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan teori di atas peneliti mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah suatu kelompok yang menjadi objek perhatian utama peneliti yang digunakan untuk dijadikan sebagai generalisasi dari sebuah penelitian.

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, peneliti menentukan sampel untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian karena jumlah objek yang diamati menjadi sedikit namun akurat. Menurut Sugiyono (2015: 297) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Berdasarkan definisi teori di atas peneliti menyimpulkan sampel adalah bagian yang akan diteliti dari populasi, yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu untuk diteliti. Teknik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa kelas 5 di SD Negeri Pancur dan sampel yang digunakannya adalah kelas 5A SD Negeri Pancur yang berjumlah 30 orang siswa dan 5B SD Negeri Pancur yang berjumlah 30 orang siswa. Adapun kompetensi dasar pada proses pembelajaran IPS di kelas eksperimen I dan II ialah mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang.

3. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi masalah dan melakukan studi kepustakaan mengenai pembelajaran IPS melalui model *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share*.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 2) Menyusun proposal, seminar proposal dan perbaikan proposal penelitian.
- 3) Menyusun instrument penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 4) Melakukan uji coba instrument penelitian untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukaran, melakukan revisi instrument penelitian (jika diperlukan) kemudian instrument siap digunakan dalam penelitian.
- 5) Menyusun perangkat pembelajaran untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang dijadikan sebagai kelas kontrol . Serta menyiapkan bahan ajar yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian tes awal (*pre-test*) dan angket minat siswa pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.
- 2) Melaksanakan pembelajaran melalui *Two Stay Two Stray* pada kelas eksperimen 1 dan pembelajaran melalui *Think Pair Share* pada kelas eksperimen 2.
- 3) Melaksanakan tes akhir (*post-test*) dan mengisi angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

c. Tahap Pengolahan Data

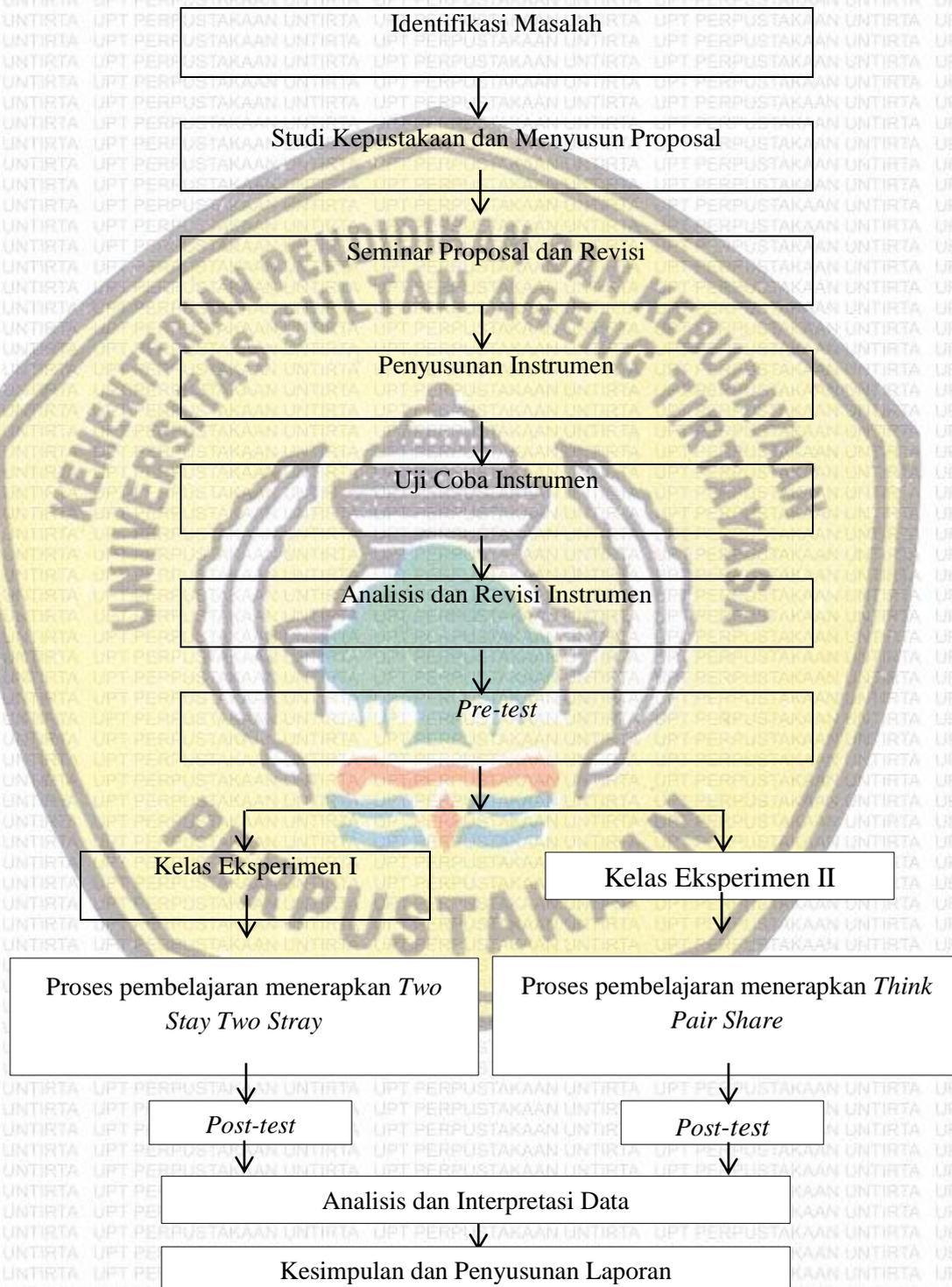
Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis hasil data berupa data kuantitatif (*pre-test*, *post-test* dan angket minat siswa).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

d. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dan berdasarkan hasil analisis data.



Bagan 3.1

Prosedur Penelitian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan suatu penelitian biasanya digunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data agar kelemahan yang satu dapat ditutup dengan kebaikan yang lain. Namun apabila memang satu teknik dipandang dapat mencukupi, maka teknik lain tidak perlu digunakan. Pada intinya bahwa teknik pengumpulan data tersebut benar-benar mendapatkan data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian eksperimen ini adalah teknik tes dan non tes (observasi, wawancara, angket dan dokumentasi).

1. Tes

Tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah. Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif yaitu nilai hasil pengembangan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data nilai-nilai siswa untuk melihat kemampuan kognitif yang akan dilaksanakan pada awal (*pre test*) dan akhir pembelajaran (*post test*) serta angket minat siswa pada kedua kelompok sampel.

Pretest dilakukan untuk mengambil data tentang kemampuan awal siswa baik pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2. Sedangkan *post test* dilakukan pada akhir pertemuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian memberikan penilaian non tes berupa angket minat siswa untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V SDN Pancur pada mata pelajaran IPS.

2. Non Tes

Untuk non tes di dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dua

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sutrisno dalam Sugiyono, 2015: 203). Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk guru wali kelas 5A Ibu Rini Rizkia S.Pd dan guru wali kelas 5B Ibu Mastunah S.Pd pada saat sedang mengajar dikelas dengan materi kenampakan alam dan keadaan social Negara tetangga. Observasi untuk guru ini dilakukan ketika awal peneliian, dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mata pelajaran IPS.

2) Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak langsung atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Menurut Sugiyono (2015:317) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas 5A dan 5B SD Negeri Pancur untuk mendapatkan data atau informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran IPS, Jumlah siswa dalam kelas yang diajarnya, kesiapan perangkat dalam belajar mengajar, penguasaan (metode strategi, model) pembelajaran dalam mengajar dikelas, dan menanyakan nama-nama siswa yang mempunyai kemampuan tinggi sedang rendah hal ini untuk memudahkan peneliti dalam membentuk kelompok heterogen pada saat praktek mengajar di akhir penelitian.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. (Sugiyono, 2015: 199).

Pendapat lainnya menurut Uma dalam Sugiono (2015: 200), mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai instrument penelitian yaitu, Prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran, dan prinsip penampilan fisik.

Adapun tujuan pembuatan instrument angket dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran IPS tentang mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share*.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono (2015:329), dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumentasi pada penelitian ini untuk mendukung data-data yang telah ada, maka peneliti menggunakan instrumen dokumentasi dimana foto-foto hasil kegiatan belajar siswa selama pembelajaran

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berlangsung tersebut digunakan sebagai salah satu bukti dalam melakukan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti.

D. Instrumen dan Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Adapun instrumen peneliti yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Tes merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur dengan tujuan dan maksud tertentu. Tes yang biasa digunakan biasanya berbentuk soal dan praktik. Menurut Sanjaya (2014: 251) instrumen test adalah alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut; untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mendefinisikan tes adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh *tesster* untuk mengetahui dan mengukur kemampuan serta pemahaman *testee* setelah menerima suatu materi. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir soal yaitu berupa soal uraian. Alasan digunakan tes uraian untuk menghindari jawaban terkaan dalam menjawab soal. Setiap soal di buat untuk menguji minat belajar siswa yang dilihat dari penguasaan materi pembelajaran IPS tentang mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang. Soal tes dipergunakan dua kali, yaitu pada saat awal (*Preetest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*). Adapun aturan pemberian skor yang digunakan adalah aturan penskoran sebagai berikut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.1

Acuan Pembrian Skor Postest dan Pretest

Indikator yang diukur	Kriteria Penilaian	Skor
1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.	Jawaban lengkap dan benar, ilustrasi dan indicator diukur sempurna, penyimpulan masalah akurat, membuat sedikit kesalahan.	3
2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	Jawaban benar tapi belum sempurna, ilustrasi dan indicator diukur baik, penyimpulan masalah belum akurat, membuat beberapa kesalahan.	2
3. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.	Jawaban benar tetapi belum lengkap, ilustrasi dan indicator diukur kurang, membuat banyak kesalahan.	1
4. Membedakan isi Piagam Jakarta dengan pancasila.		
5. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.	Keseluruhan jawaban tidak Nampak, tidak muncul ilustrasi dan indicator yang diukur, ada indicator yang mencoba-coba, tidak menjawab sama sekali.	0

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Instrumen Non Tes

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk guru wali kelas 5A Ibu Rini Rizkia S.Pd dan guru wali kelas 5B Ibu Mastunah S.Pd pada saat sedang mengajar dikelas dengan materi kenampakan alam dan keadaan social Negara tetangga. Observasi untuk guru ini dilakukan ketika awal peneliian, dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mata pelajaran IPS.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru wali kelas 5A dan 5B SD Negeri Pancur untuk mendapatkan data atau informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran IPS, Jumlah siswa dalam kelas yang diajarnya, kesiapan perangkat dalam belajar mengajar, penguasaan (metode strategi, model) pembelajaran dalam mengajar dikelas, dan menanyakan nama-nama siswa yang mempunyai kemampuan tinggi sedang rendah hal ini untuk memudahkan peneliti dalam membentuk kelompok heterogen pada saat praktek mengajar di akhir penelitian.

c. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk melihat respon siswa yaitu seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran IPS tentang mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share*. Untuk angket penilaian yang diisi oleh siswa ini memiliki aturan pemberian skor yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Skor Angket Minat Siswa

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
------------------	--------------------	------------	--------------------	-------------------	---------------------------

Positif	5	4	3	2	1
Negativ	1	2	3	4	5

(Modifikasi dari Sugiyono, 2015: 135)

Dalam menghitung hasil angket respon siswa menggunakan sakal likert yaitu dengan beberapa cara berikut ini:

1. Mencari skor tertinggi likert (Y) dan skot terendah likert (X) dengan rumus:

$$Y = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah responden}$$

$$X = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah responden}$$

2. Menghitung interprestasi responden dengan rumus Indeks% sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{Y}$$

3. Menghitung presentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase minat belajar siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

N = Jumlah skor maksimum

(Sudijono, 2008:43)

Setelah mendapatkan nilai presentase maka hasil minat belajar siswa dapat dikategorikan berdasarkan tabel Sugiyono (20:306) berikut

ini:

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Angket

Kriteria

Keterangan

86 - 100%

Sangat Baik

76% - 85%

Baik

55% - 75%

Cukup Baik

0% - 54%

Tidak Baik

(Sugiono, 2015: 306)

3. Analisis Instrumen Tes Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba dan analisis instrumen tersebut. Instrumen tersebut dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta tingkat kesukaran.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrumen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2015:173). Dalam penelitian ini yang diukur adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suryanto, 2010:5.11)

Keterangan:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah responden

X : data pertama

Y : data kedua

Menurut Arikunto (2012:89), untuk menentukan tingkat validitas alat evaluasi digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Validitas Instrumen Test

Nilai r	Interpretasi
$0,800 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r_{xy} < 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r_{xy} < 0,600$	Cukup
$0,200 \leq r_{xy} < 0,400$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,200$	Sangat Rendah

Selanjutnya uji signifikansi untuk korelasi ini menggunakan uji t (Sugiyono, 2015: 257), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung t

r : koefisien korelasi hasil r_{XY}

n : banyaknya peserta tes

Menurut Sudjana (Pamungkas, 2011:28), distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan kaidah keputusan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu berarti tidak valid.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan, perhitungan validitas diperoleh 9 soal yang dikatakan valid dan 1 soal tidak valid yang selengkapnya dimuat pada Tabel 3.5. sedangkan untuk perhitungan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Validitas Soal

Kriteria	Nomor Soal
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Tidak Valid	1

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dalam penelitian. Nilai reliabilitas instrumen diperoleh dengan menganalisis instrumen dari satu kali pengukuran menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2012:122), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

Rumus varians yang digunakan dalam penelitian ini (Arikunto, 2012:123), yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad \text{atau} \quad \sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 : variansi tiap soal

X : skor tiap nilai

N : banyaknya peserta

σ_t : varians skor total

X_t : skor total

N : banyaknya peserta

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Menurut Riduwan (2013:98), instrumen dikatakan reliabilitas dengan melihat kriteria nilai reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Indeks Realiabilitas

Nilai r_{11}	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,76 dengan klasifikasi interpretasi reliabilitas tinggi. Perhitungan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu karakteristik yang dapat menunjukkan kualitas butir soal apakah termasuk mudah, sedang atau sukar. Suatu butir soal dikatakan mudah jika sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal menurut Fernandes (Suryanto, 2010:5.27), dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum a + \sum b - (2N \text{ skor min})}{2N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

Keterangan:

$\sum a$: jumlah skor kelompok atas

$\sum b$: jumlah skor kelompok bawah

N : 25 % peserta didik

Skor maks : skor maksimal setiap butir tes

Skor min : skor minimal setiap butir tes

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip bagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.7

Interpretasi Tingkat Kesukaran Instrument Test

Nilai kesukaran	Interpretasi
$p > 0,75$	Mudah
$0,25 \leq p \leq 0,75$	Sedang
$p < 0,24$	Sukar

Fernandes (Suryanto, 2010:5.23)

Berdasarkan hasil perhitungan, soal yang termasuk kategori sukar 2 butir, kategori sedang berjumlah 5 butir dan kategori mudah berjumlah 3 butir yang selengkapnya dimuat pada Tabel 3.8. Sedangkan perhitungan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

Tabel 3.8
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mudah	2,7,8	3 butir
Sedang	4, 5, 6, 9, 10	5 butir
Sukar	1, 3	2 butir

d. Daya Pembeda

Daya beda butir soal memiliki pengertian seberapa jauh butir soal tersebut dapat membedakan kemampuan individu peserta tes. Butir soal didukung potensi daya beda yang baik, akan mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi (pandai) dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (kurang pandai). Daya beda butir soal (Suryanto, 2010:5.27), dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{\sum a - \sum b}{N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Keterangan:

- $\sum a$: jumlah skor kelompok atas
 $\sum b$: jumlah skor kelompok bawah
 N : 25 % peserta didik
 Skor maks : skor maksimal setiap butir tes
 Skor min : skor minimal setiap butir tes

Menurut Suryanto (2010:5.24) kriteria interpretasi daya pembeda instrument test adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Interpretasi Daya Pembeda Instrument Test

Besarnya DP	Interpretasi
$D \geq 0,40$	Sangat Baik
$0,30 \leq D < 0,40$	Baik
$0,20 \leq D < 0,30$	Sedang
$D < 0,20$	Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh 4 soal yang mempunyai daya pembeda sangat baik, 2 soal yang mempunyai daya pembeda baik, 1 soal mempunyai daya pembeda sedang dan 3 soal mempunyai daya pembeda yang tidak baik. Hal tersebut disajikan pada Tabel 3.10. Sedangkan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

Tabel 3.10

Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Baik	4, 6, 9, 10	4 butir
Baik	2, 5	2 butir
Sedang	7	1 butir
Tidak Baik	1, 3, 8	3 butir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

E. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

Nomer Soal	Validitas	Reliabelitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Tidak valid		Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
2	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
3	Valid		Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
4	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan
5	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
6	Valid	Tinggi	Sedang	Sangat baik	Digunakan
7	Valid		Mudah	Sedang	Digunakan
8	Valid		Mudah	Tidak baik	Tidak digunakan
9	Valid		Sedang	Sangat baik	Digunakan
10	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial (Sugiyono, 2015: 207).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang disajikan dalam statistik ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik, modus, mean, median dan variansi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2015: 208).

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial dibagi menjadi dua, yaitu statistik parametrik dan nonparametrik (Sugiyono, 2015: 209). Untuk bisa menentukan statistik mana yang akan digunakan dalam pengolahan data, maka dilakukan uji prasyarat, antara lain:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari distribusi normal atau tidak. Data yang diolah dalam uji normalitas ini adalah data tes-awal dan tes-akhir. Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi-kuadrat (X^2).

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) menurut Ridwan (2013:194) adalah sebagai berikut:

- (1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil.
- (2) Mencari nilai rentangan (R).

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil.}$$

- (3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (rumus Struggess)}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

(5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

(6) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

(7) Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

(8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

(9) Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi dari yang diamati

f_e = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k - 3)$, derajat kebebasan (k = banyak kelas)

(10) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} atau $\chi^2_{\alpha(dk)}$ dan α taraf signifikan adalah 0,05.

Kaidah Keputusan:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka distribusi data Normal.

(11) Menarik kesimpulan.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan (2013: 186), sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan

rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

(2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$db_{pembilang} = n - 1 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$db_{penyebut} = n - 1 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

taraf signifikan (α) = 0,05, dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

(3) Menarik Kesimpulan.

3) Uji Statistik Parametrik

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka analisis data yang dilakukan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter sampel (Sugiyono, 2015: 210). Dalam penelitian ini digunakan uji t dua sampel dan uji t' dua sampel.

(1) Uji t untuk Data Normal dan Homogen

Apabila data telah memenuhi normalitas dan homogen sama maka rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2015: 273)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel kelas eksperimen 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel kelas eksperimen 2

n_1 = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen 1

n_2 = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen 2

S_1^2 = Varians sampel kelas eksperimen 1

S_2^2 = Varians sampel kelas eksperimen 2

t = t_{hitung}

4) Uji Statistik Non-Parametris

Uji statistik non-parametris ini digunakan apabila data yang digunakan berdistribusi tidak normal. Uji non parametris yang digunakan yaitu uji Mann-Whitney atau U test. Uji U test ini rumusnya adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

(Sugiyono, 2015:153)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak. Adapun pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Uji Hipotesis Dua Pihak

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menggunakan model *Think Pair Share*

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

(1) Uji t

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

(2) Uji U

$z < z_{1/2}(1 - \alpha)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterangan :

μ_1 : rata-rata kemampuan kognitif siswa yang mendapat model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

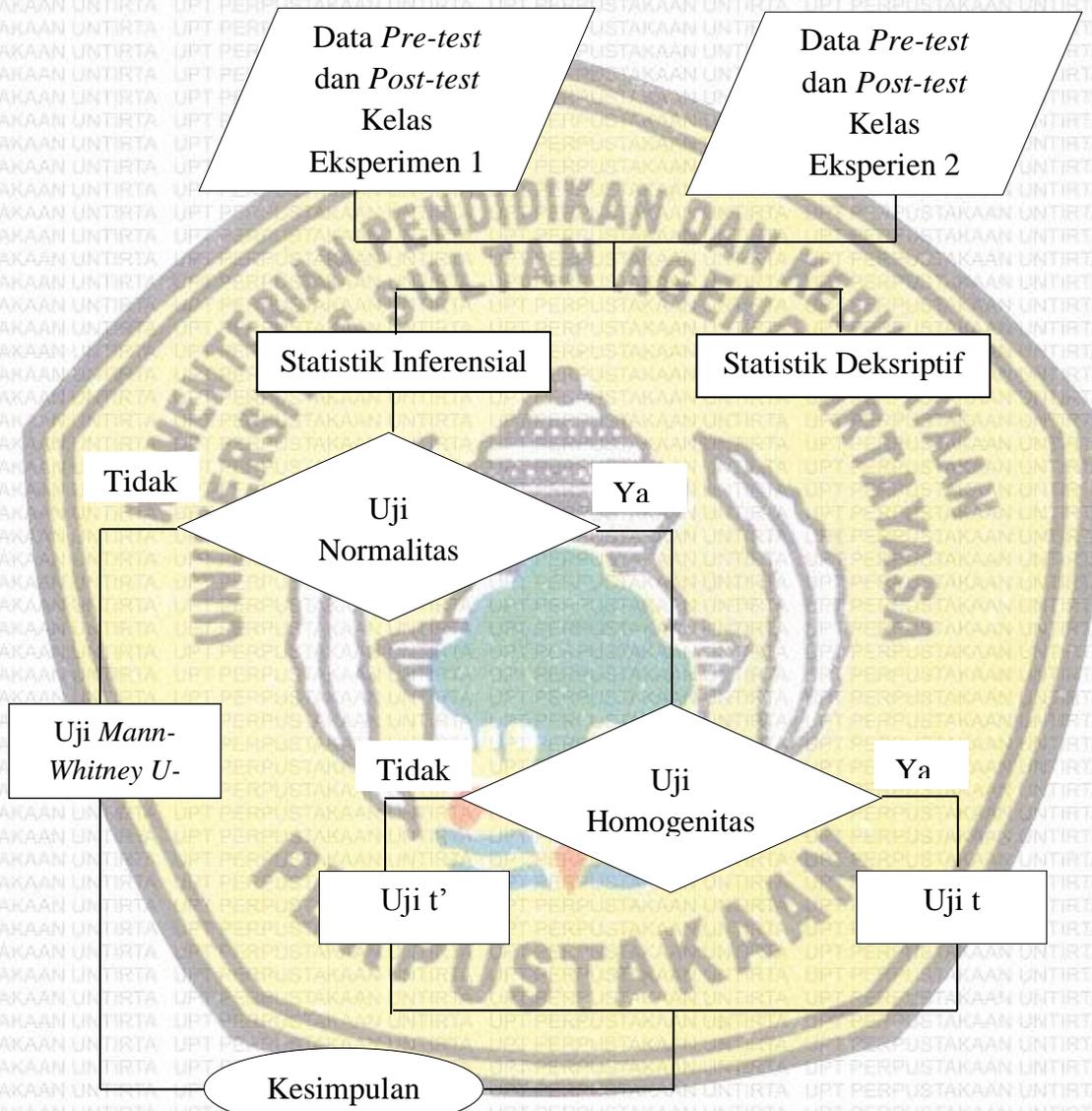
μ_2 : rata-rata kemampuan kognitif siswa yang mendapat model pembelajaran *Think Pair Share*.

PERINGATAN !!!

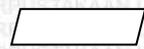
1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Bagan 3.2 Alur Pengolahan Data

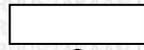
Adapun alur pengolahan data dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



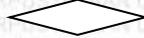
Keterangan:



: Input



: Proses



: Keputusan



: Hasil

Sumber: Juanda (2013:5)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pancur Kota Serang. Penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Sampling Jenuh*. Kelas V A sebagai kelas eksperimen 1 yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan kelas V B sebagai kelas eksperimen 2 yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Kelas V A dan V B terdiri dari 30 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Two Stay Two Stray* dengan kemampuan kognitif siswa yang mendapatkan model *Think Pair Share*. Hal ini terlihat dari hasil uji t dua pihak nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 1 sebesar 4,36 dan *posttest* sebesar 15,9. Sedangkan kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 5,56 dan *posttest* sebesar 11,1.

Untuk hasil penelitian minat belajar dalam mata pelajaran IPS yang menerapkan *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari pada siswa yang menerapkan *Think Pair Share*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan hasil angket minat dengan menggunakan uji skala likert yaitu minat belajar kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* sebesar 87,63 % lebih besar dari minat belajar siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 83,12%”.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, pembelajaran yang peneliti lakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas eksperimen 1 dan 2 kali pertemuan di kelas eksperimen 2.

1. Analisis Data Hasil Kemampuan Kognitif dan Minat Belajar

a. Analisis Deskriptif

1) Deskripsi Data *Pre-test*

Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian sebelum pembelajaran yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri Pancur pada mata pelajaran IPS telah diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Sebelum Penelitian

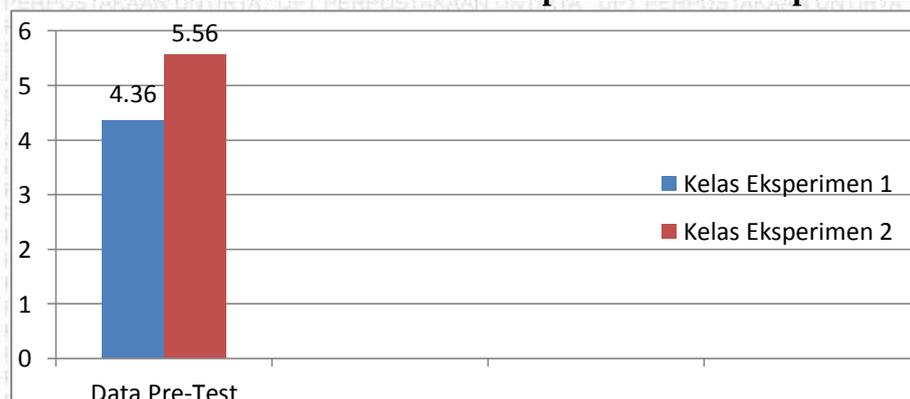
Hasil Kemampuan Kognitif Siswa

No	Data	Kelas	
		Eksperimen 1	Eksperimen 2
1.	Skor Tertinggi	9	11
2.	Skor Terendah	0	0
3.	Rentang	9	11
4.	Mean	4,36	5,56
5.	Varians	7,98	9,30
6.	Standar Deviasi	2,82	3,04

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen 1 dan 2 tidak berbeda jauh yaitu 4,36 dan 5,56 ini mengartikan bahwa secara statistic deskriptif, kemampuan awal kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara lengkap skor *pretest* siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 disajikan dalam diagram di bawah ini.

Diagram 4.1

Perbedaan Hasil *Pre-test* kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Deskripsi Data *Postests*

Pada penelitian ini diakhiri dengan pemberian skor *postests* hasil belajar. Pemberian skor *postests* diberikan berupa soal esai yang terdiri dari 7 butir soal yang bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan kognitif IPS siswa setelah diberikan pembelajaran. Untuk mengetahui gambaran jelas tentang data *posttest* maka hasil analisis deskriptif mengenai skor *postests* kelas eksperimen 1 dan 2 dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2

Data Setelah Penelitian

Hasil Kemampuan Kognitif Siswa

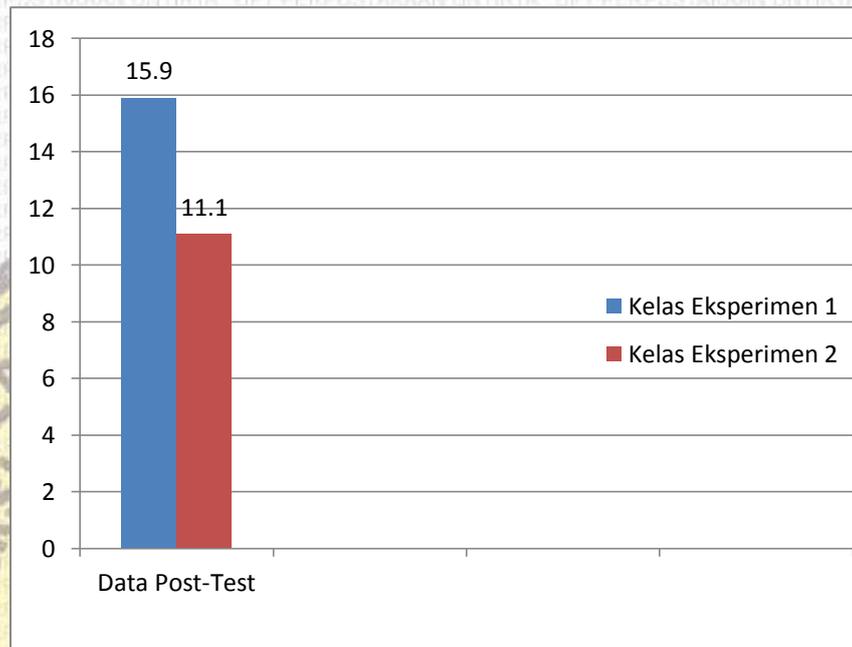
No	Data	Kelas	
		Eksperimen 1	Eksperimen 2
1.	Skor Tertinggi	21	16
2.	Skor Terendah	9	6
3.	Rentang	12	10
4.	Mean	15,9	11,1
5.	Varians	13,62	11,07
6.	Standar Deviasi	3,69	3,32

Berdasarkan tabel di atas hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen 1 sebesar 15,9 sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 11,1. Berdasarkan statistika deskriptif terlihat bahwa rata-rata siswa kelas eksperimen 1 lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen 2. Secara lengkap skor *posttest* siswa kelas eksperimen 1 dan 2 disajikan dalam diagram di bawah ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Diagram 4.2

Perbedaan Hasil *Pos-test* kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2

3) Deskripsi Data Minat Sebelum Pembelajaran

Pada penelitian ini diawali dengan pemberian angket minat sebelum dan sesudah pembelajaran. Angket minat ini diberikan berupa pertanyaan angket positif dan negatif yang terdiri dari 10 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa sebelum dan setelah diberikan pembelajaran. Untuk mengetahui gambaran jelas tentang data angket minat sebelum pembelajaran maka hasil analisis deskriptif mengenai skor angket minat belajar kelas eksperimen 1 dan 2 dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3

Data Sebelum Penelitian

Hasil Angket Minat Belajar

No	Data	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
1.	Total Skor Keseluruhan	1411,6	1356,6

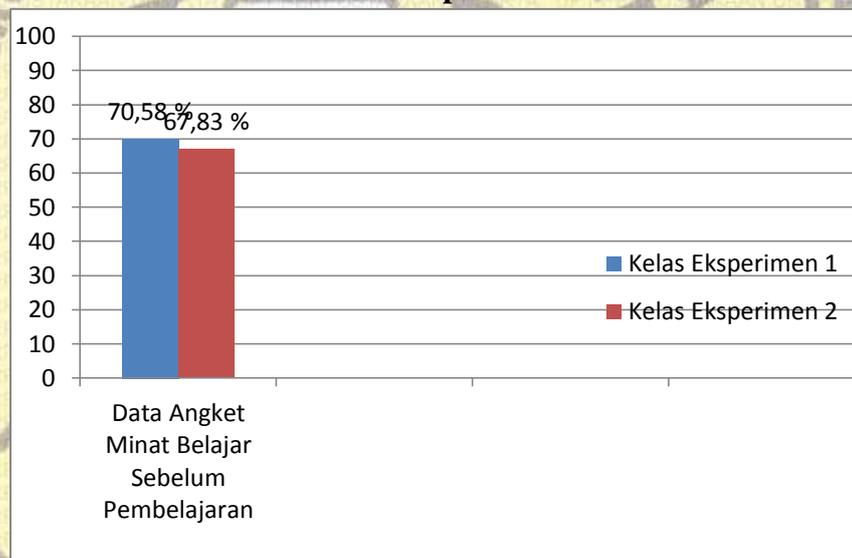
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Presentase Keberhasilan	70,58%	67,83%
3. Kategori	Cukup Baik	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas hasil rata-rata presentase keberhasilan minat kelas eksperimen 1 sebesar 70,58% sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 67,83%. Berdasarkan statistika deskriptif terlihat bahwa rata-rata presentase keberhasilan minat siswa kelas eksperimen 1 lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen 2. Secara lengkap disajikan dalam diagram di bawah ini.

Diagram 4.3
Perbedaan Hasil Angket Minat Belajar kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2



4) Deskripsi Data Minat Sesudah Pembelajaran

Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian sesudah pembelajaran yang telah dilakukan di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 pada mata pelajaran IPS telah diperoleh hasil sebagai berikut.

PERINGATAN !!!

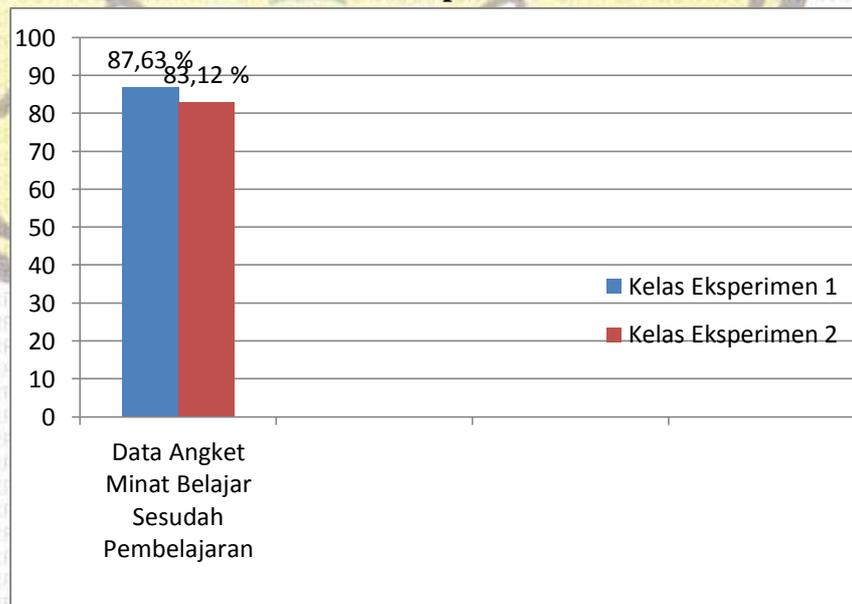
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.4
Data Sesudah Penelitian
Hasil Angket Minat Belajar

No	Data	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
1.	Total Skor Keseluruhan	1752,7%	1662,5
2.	Presentase Keberhasilan	87,63%%	83,12%
3.	Kategori	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas hasil rata-rata presentase keberhasilan minat kelas eksperimen 1 sebesar 87,63% sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar 83,12%. Berdasarkan statistika deskriptif terlihat bahwa rata-rata presentase keberhasilan minat siswa kelas eksperimen 1 lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen 2. Secara lengkap disajikan dalam diagram di bawah ini.

Diagram 4.4
Perbedaan Hasil Angket Minat Belajar kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Analisis Inferensial

1) Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan untuk membuktikan bahwa antara kelompok eksperimen 1 dan 2 berangkat dari kondisi awal yang sama. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal diambil dari pretest. Paparan awal dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Data Pre-test

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Skor Tertinggi	Skor Terendah
V-A	30	4,36	2,82	9	0
V-B	30	5,56	3,04	11	0

Analisis data tahap awal terdiri dari dua uji, yaitu uji normalitas dan uji homogenita. Paparan data nilai siswa kelas V SD Negeri Pancur dapat dilihat pada (lampiran F).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari distribusi normal atau tidak. Langkah ini mutlak diperlukan, karena akan menjadi penentu teknik statistika yang akan digunakan, apakah memakai statistic parametrik atau nonparametrik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Data Pre-test

No.	Kelas	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Kriteria
1.	V-A	9,4121	11,1	Berdistribusi Normal
2.	V-B	2,1321	11,1	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis diatas tersebut diperoleh χ^2 *hitung* untuk setiap data kurang dari χ^2 *tabel* dengan db = k - 1 =

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji selanjutnya menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas disajikan pada (lampiran F).

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Hasil uji homogenitas data *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
<i>Pre-test</i>	1,16	1,85	Homogen

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $1,16 \leq 1,85$ sehingga dapat dikatakan *pre-test* berasal dari populasi yang homogen. Hal ini berarti bahwa penelitian tidak dipengaruhi oleh intelegensi siswa, yang artinya siswa kedua kelas tersebut mempunyai intelegensi yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran F).

2) Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan untuk analisis tahap ini adalah hasil *post-test*, baik pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2. Analisis data tahap

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji dua pihak).

Hasil *post-test* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 disajikan pada tabel 4.8. Sedangkan hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran F).

Tabel 4.8

Data *Post-Test*

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Skor Tertinggi	Skor Terendah
V-A	30	15,9	3,69	21	9
V-B	30	11,1	3,32	16	6

a) Uji Normalitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Data *Post-test*

No.	Kelas	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Kriteria
1.	V-A	8,0988	11,1	Berdistribusi Normal
2.	V-B	9,0620	11,1	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis di atas tersebut diperoleh χ^2 *hitung* untuk setiap data kurang dari χ^2 *tabel* dengan $db = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji selanjutnya menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas selengkapnya disajikan pada (lampiran F).

b) Uji Homogenitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas Data *Post-Test***PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Pre-test	1,23	1,85	Homogen

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $1,23 \leq 1,85$ sehingga dapat dikatakan *post-test* berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran F).

c) Uji Hipotesis Dua Pihak (uji-t)

Setelah data kedua sampel untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang diperoleh dari penelitian kemudian diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian membuktikan bahwa sampel tersebut berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa kelas VA yang menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan VB yang menerapkan model *Think Pair Share*. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (dk) = 5 dengan kriteria pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji-t tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan perhitungan selengkapnya terdapat pada (lampiran F) .

Tabel 4.11

Hasil Perhitungan Uji-t

Pada Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

Varian	Eksperimen 1	Eksperimen 2
Jumlah Siswa (n)	30	30
\bar{X}	15,9	11,1

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

s^2	13,62	11,07
T hitung		5,29
T tabel		2,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui uji hipotesis pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 telah memenuhi kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dimana hasil perhitungan uji hipotesis pada kedua kelas didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} = 5,29$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian, artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang diterima. Data hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen 1 yang menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan eksperimen 2 yang menerapkan model *Think Pair Share*.

2. Analisis Data Hasil Minat Belajar

a) Minat Belajar Sebelum Pembelajaran

Berdasarkan analisis data awal hasil minat belajar IPS pada siswa kelas eksperimen 1 dan 2 sebelum pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.12. Perhitungan selengkapnya terdapat pada (lampiran F)

Tabel 4.12

Hasil Angket Minat Belajar Sebelum Pembelajaran

No	Kelas	Nilai Presentase	Kategori
1	VA	70,58 %	Cukup Baik
2	VB	67,83%	Cukup Baik

Berdasarkan hasil analisis data di atas tersebut diperoleh nilai presentase pada kelas eksperimen 1 sebesar 70,58 % maka disimpulkan bahwa minat belajar siswa dikelas tersebut berkategori

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

“Cukup Baik”. Selanjutnya untuk perolehan nilai presentase pada kelas eksperimen 2 sebesar 67,83 % dan disimpulkan bahwa minat belajar siswa dikelas tersebut berkategori “Cukup Baik”. Jika dilihat dari kategori kedua kelas tersebut berkategori sama namun untuk nilai presentasenya berbeda, kelas eksperimen 1 lebih besar dari kelas eksperimen 2.

b) Minat Belajar Sesudah Pembelajaran

Berdasarkan analisis data akhir hasil minat belajar IPS pada siswa kelas eksperimen 1 dan 2 sebelum pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.13. Perhitungan selengkapnya terdapat pada (lampiran F)

Tabel 4.13

Hasil Angket Minat Belajar Sesudah Pembelajaran

No	Kelas	Nilai Presentase	Kategori
1	VA	87,63 %	Sangat Baik
2	VB	83,12 %	Baik

Berdasarkan hasil analisis data di atas tersebut diperoleh nilai presentase pada kelas eksperimen 1 sebesar 87,63 % berkategori “Sangat Baik”. Selanjutnya untuk perolehan nilai presentase pada kelas eksperimen 2 sebesar 83,12 % berkategori “Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* mempunyai minat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Shar*.

B. Pembahasan

1. Analisis hasil penelitian perbedaan model *two stay two stray* dan model *think pair share* terhadap kemampuan kognitif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan hasil observasi pada awal penelitian didapat gambaran awal proses pembelajaran IPS di kelas V SDN Pancur sebelum dilakukan penelitian terlihat kondisi-kondisi sebagai berikut: proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (teacher centered), Guru kurang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS, Guru kurang kreatif dalam memilih model dan media pembelajaran (selalu menggunakan model konvensional), kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga membuat siswa bosan dalam belajar yang mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dari pengamatan awal diperoleh bahwa kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS belum optimal atau belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal. Terfokus dikelas V pada tahun ajaran 2017/2018 rendahnya kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil nilai semester 1 dikelas VA yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 hanya 8 orang siswa dari 30 jumlah siswa atau berkisar 19,35% dan yang mendapatkan nilai dibawah 70 sebanyak 22 orang siswa atau berkisar 80,64% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata siswa 54,19 dan pada ujian semester I dikelas VB siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 hanya 6 orang siswa dari 30 jumlah siswa atau berkisar 12,90% dan yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 24 orang siswa atau berkisar 87,09% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata siswa 52,51.

Setelah dilakukan penelitian yang menerapkan model *two stay two stray* dan model *think pair share* terlihat ada peningkatan dan perbedaan nilai tes kemampuan kognitif yang diukur menggunakan tes *pretest* dan *posttests* yaitu nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 1 sebesar 4,36 dan kelas eksperimen 2 sebesar 5,56. Sedangkan untuk *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih tinggi dari pada kelas eksperimen 2 yaitu kelas eksperimen 1 sebesar 15,9 dan kelas eksperimen 2 sebesar 11,1.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *two stay two stray* dan model *think pair share* dari hasil *pretest* dan *posttests* di atas dapat dihitung uji hipotesis menggunakan uji dua pihak (uji t). Dari hasil

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

uji t data *posttest* dengan hasil $5,29 \geq 2,00$ dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dari data analisis tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil tes kemampuan kognitif dari sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Terlihat bahwa kelas yang menerapkan model *two stay two stray* memperoleh hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan model *think pair share*. Maka dari itu terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model *two stay two stray* dan model *think pair share*.

Dari data analisis di atas tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil tes kemampuan kognitif dari sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Terlihat bahwa kelas yang menerapkan model *two stay two stray* memperoleh hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan model *think pair share*. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah model *Two Stay Two Stray* siswa terlihat antusias dalam mempelajari materi dengan cara bertukar pengetahuan antar kelompok, terlibat aktif dengan antar siswa satu dengan lainnya dan saling membantu bekerjasama demi keberhasilan hasil kerja dalam kelompoknya masing-masing, mereka merasa senang bisa belajar sambil bermain, tidak bosan, dan tidak terbebani dengan proses pembelajaran tersebut. Maka dari itu model *Two Stay Two Stray* sangatlah sesuai untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar karena kegiatan sintaks model *two stay two stray* yang mengharuskan siswa berkeliling kelompok membuat siswa bersemangat dalam belajar sehingga siswa terlihat antusias memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari model *two stay two stray* itu sendiri yang dikemukakan oleh pendapat ahli salah satunya pendapat yang dikemukakan oleh Huda (2014: 207) dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mempunyai kelebihan yaitu dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dalam semua tingkat usia dan melatih siswa untuk bertanggung jawab dan saling membantu, serta saling mendorong siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan sintak model *two stay two stray* yang mengajarkan siswa untuk belajar bersama dan berinteraksi dengan teman, belajar sambil

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bermain, hal ini sesuai dengan teori *piaget* perkembangan kognitif anak yang mengatakan bahwa siswa usia sekolah dasar memiliki karakteristik senang bermain, maka karakteristik bermain inilah dapat dimanfaatkan sebagai model dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak perlu lagi selalu memberikan pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah karena hal itu dapat membuat siswa bosan dan jenuh dalam belajar.

Berbicara mengenai karakteristik siswa sekolah dasar yang senang belajar bersama kelompok belajar antar teman, hal ini senada dengan teori pakar perkembangan kognitif anak *Lev Vygotsky* (1896-1934) yang mengemukakan bahwa dalam belajar mengajar disamping guru, teman sebaya juga berpengaruh penting pada perkembangan kognitif siswa, kerja kelompok secara kooperatif tampaknya mempercepat perkembangan siswa. Pengetahuan dan pengembangan kognitif individu berasal dari sumber-sumber social di luar dirinya. Hal ini tidak berarti bahwa individu bersikap pasif dalam perkembangan kognitifnya, tetapi menekankan pentingnya peran aktif seseorang dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Sedangkan pada proses pembelajaran yang menggunakan model *think pair share* terlihat bahwa dengan menggunakan langkah-langkah model *think pair share* tidak semua siswa antusias dalam mempelajari materi dengan cara bertukar pengetahuan bersama pasangan, tidak ada kegiatan pembelajaran yang membuat siswa bergerak aktif karena setiap pasangan hanya berdiskusi ditempat duduk pasangannya masing-masing, keterlibatan dengan antar siswa satu dengan lainnya juga tidak ada pada model *think pair share* ini. Maka dari itu model *think pair share* kurang membuat siswa aktif dengan antar siswa lainnya sehingga penguasaan materi yang didapatkan kurang maksimal dibandingkan dengan siswa yang menerapkan model *two stay two stray* pada kelas eksperimen 1.

Berdasarkan penjelasan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *two stay two stray* dengan kemampuan kognitif siswa yang mendapatkan model *think pair share*. Hal ini terlihat dari hasil uji t dua

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pihak nilai posttest, diperoleh nilai $t_{\text{(hitung)}} = 5,29$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$ maka didapat $t_{\text{tabel}} = 2,00$. Sehingga didapat $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{(hitung)}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-2,00 < 5,29 > 2,00$.

2. Analisis hasil penelitian minat belajar siswa yang menerapkan model *two stay two stray* dan model *think pair share*.

Untuk uji hipotesis kedua data dalam penelitian ini yaitu mengetahui minat belajar siswa yang menerapkan model *two stay two stray* dan model *think pair share* dengan menggunakan angket minat belajar siswa, dari hasil pengolahan data diperoleh minat belajar siswa pada kelas eksperimen 1 yaitu 87,63 % dengan kategori “Sangat tinggi”, sedangkan pada kelas eksperimen 2 yaitu 83,12% dengan kategori “tinggi”. Maka dapat diketahui bahwa ada peningkatan minat belajar yang baik pada kedua kelas tersebut dibandingkan dengan hasil awal perhitungan angket minat belajar sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa jika minat belajar siswa terlihat meningkat, maka pada siswa kelas V di SDN Pancur terlihat ada peningkatan dari indikator-indikator minat belajar, indikator minat yang muncul pada siswa kelas V SDN Pancur khususnya VA sebagai kelas eksperimen 1 yaitu sesuai dengan indikator minat menurut Slameto (2010: 180) bahwa siswa akan terlihat mempunyai minat belajar yang baik apabila menunjukkan beberapa indikator minat belajar selama proses pembelajaran berlangsung yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Indikator-indikator tersebutlah yang muncul pada saat proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray*, hal ini dikarenakan langkah-langkah model *two stay two stray* yang menuntut siswa untuk belajar bersama teman dalam kelompok dan berinteraksi bersama teman kelompok satu dengan yang lainnya. Adapun langkah model *two stay two stray* menurut Nanang dan Cucu (2012: 56) menjelaskan prosedur pembelajaran kooperatif *two stay two stray* yaitu, a) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang, b) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain, c)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka, d) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, e) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini juga relevan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurhayat (2016) dengan judul penelitian “Perbandingan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat” menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen I dan II. Pada penelitian Nurhayat, perbedaan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen *Think Pair Share*. Karena kelas eksperimen *Two Stay Two Stray* lebih membuat siswa mudah dalam mempelajari materi, memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan teman dikelompok lain sehingga pengalaman belajar lebih banyak di peroleh yang akhirnya dapat membantu siswa memahami pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal.

Jadi berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dalam mata pelajaran IPS yang menerapkan *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari pada siswa yang menerapkan *Think Pair Share*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan hasil angket minat dengan menggunakan uji skala likert yaitu minat belajar kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* sebesar 87,63 % lebih besar dari minat belajar siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 83,12%.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Two Stay Two Stray* dengan kemampuan kognitif siswa yang mendapatkan model *Think Pair Share*. Hal ini terlihat dari hasil uji t dua pihak nilai *posttest*, diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,298$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$ maka didapat $t_{tabel} = 2,00$. Sehingga didapat $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,00 < 5,29 > 2,00$.
2. Minat belajar dalam mata pelajaran IPS yang menerapkan *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari pada siswa yang menerapkan *Think Pair Share*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan hasil angket minat dengan menggunakan uji skala likert yaitu minat belajar kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* sebesar 87,63 % lebih besar dari minat belajar siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 83,12%”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penerapan model *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* ini hendaknya bisa digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran IPS. Penerapan dua model ini dapat memberikan proses pembelajaran yang lebih nyaman dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melaksanakan pengembangan dan pembinaan para guru untuk meningkatkan efektifitas dan kreatifitas pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti

Disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian tentang model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* dalam ruang lingkup yang lebih luas.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eveline, Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. (2014). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth. (2006). *Child Development, Sixth Edition, Terj. Dr. Med Meitasari Teandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih, Perkembangan Anak 2*, Jakarta: Erlangga.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- H, Nanang,. S, Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Relika Aditama.
- Jamaludin, Ujang. Rachmatullah R. (2017). *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa*. Bekasi: CV Nurani.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. B. A, Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayat. (2016). Perbandingan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat. *e-Journal PGSD Universitas Lampung*.
- Ruseffendi. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksata Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- (2014). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Metode Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susantika, Amelia. (2015). Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Antara Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Dengan *Think Pair Share* di Kelas III SD. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*: Vol.2 No. 1
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedian Group.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Pristiadi. "Teori Perkembangan Kognitif Vigotsky". Online. http://valmband.multiply.com/journal/item/11?&show_interstitial=1&=%2Fjournal%2Fitem. Diakses 14 Mei 2018.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN A

A.1 Data Guru SDN Pancur

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH KOTA SERANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANCUR
Jl. Empat Lima Desa Pancur Kec. Taktakan

Data Tugas Guru SDN Pancur
Dalam Proses Belajar Mengajar
Tahun Ajaran 2016/2017

NO	NAMA NIP/NIGB/NUPTK	GOL. RUANG	TUGAS/KELAS	JAM TATAP MUKA/MINGGU
1	HJ. ETI SURYATI, S.Pd 19580403 197803 2 016	IV/a	Kepala Sekolah	
2	HIFDULLAH, S.Pdi 19580317 198412 1 002	IV/a	PAI Kelas I s/d VI	30
3	SOLDIANA, S.Pd 19720406 200012 2 002	III/c	I	24
4	WIWI TOWIYAH, S.Pd 19790909 200801 2 018	III/b	IV	28
5	HILMIA, S.Pd 19700912 200801 2 015	III/a	VI b	28
6	MASLIKAH, S.Pd 19670906 198904 2 001	IV/a	VI a	28
7	RINI RIZKIA S.Pd 19860521 200902 2 003	III/b	V a	26
8	ALI ROHMAN S.Pd 5942 7586 6220 0002	-	-	-
9	TU'AH YUNINGSIH, S.Pd 5942 7506 5430 0002	-	III	27
10	MASTUNAH, S.Pd	-	V b	27
11	SITI MARYAM, S.Pdi	-	I	27

Taktakan, Desember 2017
 Kepala SDN Pancur

HJ. ETI SURYATI, A.Ma.Pd
NIP. 19580403 197803 2 016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN B

(PERANGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

- **B.1 Silabus**
- **B.2 RPP Kelas Eksperimen 1**
- **B.3 RPP Kelas Eksperimen 2**
- **B.4 Bahan Ajar**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN 1 DAN EKSPERIMEN 2

NAMA SEKOLAH : SDN Pancur

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/ALAT BELAJAR
2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan	1. Peranan penting BPUPKI dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan RI 2. Peranan penting BPUPKI dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan RI 3. Peranan tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia.	1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI 2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang	1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran dengan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima tentang kekalahan Jepang atas sekutu secara sekilas.	Prosedur : Penilaian proses, sikap, dan hasil belajar. Alat Penilaian: Lembar tes essay.	4 x 35 Menit atau 2 x Pertemuan	1. Buku IPS Asy'ari kelas V Erlangga 2. Gambar para pejuang dan tokoh kemerdekaan Indonesia. 3. Gambar pengeboman

Indonesia.		terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru secara sekilas dengan penayangan slide berisi mengenai kekalahan Jepang atas sekutu. 3. Siswa memperhatikan tayangan slide dan menanggapi penjelasan guru. 4. Siswa melakukan eksplorasi mengenai masalah “Apakah peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI?” melalui membaca buku ajar. 5. Siswa dibagi ke dalam 			
------------	--	--	--	--	--	--



	<p>3. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.</p>		<p>kelompok/berpasangan.</p> <p>6. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang masalah yang dikaji tentang peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persipan kemerdekaan RI.</p> <p>7. Setelah diskusi, setiap kelompok menyajikan hasil diskusi sedangkan kelompok lain menanggapi</p> <p>8. Siswa memajang hasil diskusi kelompok</p> <p>9. mengidentifikasi beberapa tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan</p>			
--	--	--	--	--	--	--



	<p>4. Proses perumusan dasar Negara Indonesia</p> <p>5. Perbedaan Piagam Jakarta dan Pancasila.</p> <p>6. Cara menghargai jasa para tokoh pejuang kemerdekaan.</p>	<p>4. Membedakan isi Piagam Jakarta dengan pancasila.</p> <p>5. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.</p>	<p>kemerdekaan</p> <p>10. Siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”</p> <p>11. Siswa memperhatikan tayangan slide dan penjelasan guru tentang materi pelajaran secara sekilas serta menanggapi penjelasan guru</p> <p>12. Siswa mengkaji masalah “Apakah perbedaan isi piagam Jakarta dengan Pancasila?” melalui membaca buku ajar masing-masing.</p> <p>13. Siswa dibagi ke dalam kelompok/berpasangan.</p> <p>14. Siswa mendiskusikan masalah tentang proses</p>			
--	--	---	--	--	--	--

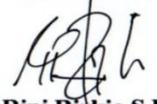
81.1

	kemerdekaan.	kemerdekaan.	<p>Pancasila?" melalui membaca buku ajar masing-masing.</p> <p>13. Siswa dibagi ke dalam kelompok/berpasangan.</p> <p>14. Siswa mendiskusikan masalah tentang proses kronologi perumusan dasar Negara.</p> <p>15. Menuliskan bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dilanjutkan dengan presentasi.</p>			
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline), Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence), Jujur (fairnes) dan Ketelitian (carefulness)</p>						

Mengetahui
 Kepala SDN Pancur.

Hji Eli Saryani, S.Pd
 NIP. 19580403 197803 2 016



Serang, April 2018
 Guru Kelas VA

Rini Rizkia S.Pd
 NIP. 19860521 200902 2003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN 1

Nama Sekolah : SDN Pancur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : 1

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Indikator

- 2.2.1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI
- 2.2.2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.
2. Setelah siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mengamati gambar tokoh pahlawan yang dipajang oleh guru, siswa dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menyebutkan dan menjelaskan tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia .

II. Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Kreatif

III. Materi Pokok

Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

a. Pembentukan BPUPKI

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan dimana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai yang diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung Cuo sangi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

In (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri). Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara serta pembentukan panitia yang disebut panitia sembilan yaitu Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh Hatta (wakil ketua), Mr. Ahmad Soebarjo, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, K.H. Wahid Hasyim, Moh. Yamin, Mr. A.A. Maramis, dan H. Agus Salim.

b. Pembentukan PPKI

Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

a. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

b. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

(Materi lengkap terlampir pada lembar lampiran)

IV. Alokasi Waktu

1x Pertemuan

V. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Cooperative Learning*

Model : Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran/Langkah Model Two Stay Two Stray	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Persiapan	Guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran seperti mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok, menyiapkan alat/media pembelajaran yang akan digunakan dan sebagainya.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai Mengucapkan salam Mengecek kehadiran siswa Memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran yang lalu yang ada kaitannya dengan materi pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai Mengucapkan salam Melaporkan siswa yang tidak masuk Melakukan tepuk semangat Mendengarkan informasi dari guru Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru. 	20Menit

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

hari ini.

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya dan menunjukan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima “apa yang kalian ketahui dari gambar ini?”
8. Guru menjelaskan menayangkan slide yang berrisi kekalahan Jepang dan sekutu.
9. Guru memberikan *pretest* dan angket minat belajar siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran

- 7) Siswa memperhatikan penjelasan guru secara sekilas dengan penayangan slide berisi mengenai kekalahan Jepang atas sekutu.
- 8) Siswa mengerjakan *pretets* dan angket minat belajar siswa secara individu.

Eksplorasi.

Eksplorasi

45

Inti :

Tahap

Presentasi

Guru

1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran dengan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima tentang kekalahan Jepangatas sekutu secara sekilas.

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kekalahan Jepang atas sekutu.

2. Guru memberikan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penjelasan materi dengan bantuan buku ajar.

- 2) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, mengenai peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.
- 3) Siswa mengamati gambar tokoh pahlawan yang dipajang oleh guru dan memperhatikan penjelasannya.

Tahap

Kegiatan

Kelompok

Elaborasi

4. Guru membagikan lembar kegiatan siswa yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok .

5. Guru menjelaskan perintah dan tugas yang harus dilakukan setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi.

4) Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan guru dengan cara mereka sendiri.

5) Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, kemudian 2 dari 4 anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bertemu ke kelompok yang lain. Sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal. Tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

Tahap
Formalisasi

Konfirmasi

6. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

6) Setelah menyelesaikan masalah yang diberikan guru, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya.

Tahap
Evaluasi
Kelompok
dan

7. Guru memberikan penghargaan kepada

7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran hari itu.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Penghargaan kelompok yang kinerja dan hasilnya paling baik. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penguatan materi.

- Penutup
8. Guru bersama siswa mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar.
 9. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - 8) Siswa bersama guru 5 Menit mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar.
 - 9) Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VII. Sumber dan Media Belajar

1. Media

- a. Gambar tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan
- b. Gambar peristiwa bom Nagasaki dan Hiroshima.
- c. Proyektor dan Laptop

2. Sumber Belajar

- a. Silabus KTSP IPS Kelas V
- b. Buku paket :
 - 1) BSE,Susilaningih, Endang,dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

VIII. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis.
- b. Bentuk tes : uraian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c. Alat Penilaian: Lembar tes individu dan lembar penilaian sikap



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerja sama				Tanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
.....												
.....												
.....												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- M : Membudaya.

Serang, April 2018

Wali Kelas V A

[Signature]
Rini Rizkia, S.Pd

NIP. 19860521 200902 2003

Mahasiswa Peneliti

[Signature]
Irma Suryani

NIM. 2227142285

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Pancur



HJ. Irma Suryani, S.Pd

NIP. 1980403 197803 2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN 1

Nama Sekolah : SDN Pancur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : 2

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Indikator

- 2.2.4. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.
- 2.2.5. Membedakan isi Piagam Jakarta dengan Pancasila.
- 2.2.6. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, siswa dapat menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia dengan benar.
2. Setelah siswa mengamati gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila yang dipajang oleh guru, siswa dapat membedakan isi Piagam Jakarta dan Pancasila dengan benar,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Setelah siswa memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar dan tepat

II. Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Kreatif

III. Materi Pokok

Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

a. Pembentukan BPUPKI

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan dimana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai yang diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung Cuo sangi In (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri). Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara serta pembentukan panitia yang disebut panitia sembilan yaitu Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh Hatta (wakil ketua), Mr. Ahmad Soebarjo, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, K.H. Wahid Hasyim, Moh. Yamin, Mr. A.A. Maramis, dan H. Agus Salim.

b. Pembentukan PPKI

Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

a. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

b. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

(Materi lengkap terlampir pada lembar lampiran)

IV. Alokasi Waktu

1x Pertemuan

V. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Cooperative Learning*

Model : Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran/Langkah Model	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Two Stay Two Stray			

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Persiapan	Guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran seperti mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok, menyiapkan alat/media pembelajaran yang akan digunakan dan sebagainya.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai 2. Mengucapkan salam 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran dengan melakukan <i>icebreaking</i>. 5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran yang lalu yang ada kaitannya dengan materi pelajaran hari ini. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. 7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya : <u>“Siapakah yang tau lagu</u> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berdoa bersama 5 Menit sebelum pembelajaran dimulai. 2) Mengucapkan salam 3) Melaporkan siswa yang tidak masuk 4) Melakukan <i>icebreaking</i> menari <i>chicken dance</i>. 5) Mendengarkan informasi dari guru 6) Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Garuda Pancasila?”

“Kapan lagu tersebut biasa kalian nyanyikan?”

Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.

Kemudian guru bertanya kembali :

“Siapakah yang tau arti isi dari lagu Garuda Pancasila”

Inti :	Eksplorasi.	Eksplorasi	45
Tahap Presentasi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan siswa untuk membaca proses perumusan dasar Negara Indonesia. 2. Guru memberikan penjelasan materi dengan bantuan buku ajar. 3. Guru menunjukkan gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila kemudian menjelaskan perbedaannya. 4. Guru menjelaskan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang 	<ol style="list-style-type: none"> 1) siswa melakukan eksplorasi mengenai proses perumusan dasar Negara Indonesia melalui membaca buku ajar. 2) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. 3) siswa mengamati gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila yang dipajang oleh guru, dan membedakan isi Piagam Jakarta dan Pancasila dengan benar 4) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. 	Menit

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Tahap
Kegiatan
Kelompok

Elaborasi

5. Guru membagikan lembar diskusi yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok.

10. Guru menjelaskan perintah dan tugas yang harus dilakukan setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi.

5) Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan guru dengan cara mereka sendiri.

10) Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, kemudian 2 dari 4 anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok yang lain. Sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal. Tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		temuannya	serta
		mencocokkan	dan
		membahas	hasil-hasil
		kerja mereka.	
Tahap			
Formalisasi	Konfirmasi		
		11) Setelah menyelesaikan	
	11. Guru menunjuk beberapa	masalah yang diberikan	
	kelompok untuk	guru, salah satu	
	mempresentasikan hasil	kelompok	
	diskusi kelompoknya	mempresentasikan hasil	
	didepan kelas. Kemudian	diskusi kelompoknya	
	guru membahas dan	untuk dikomunikasikan	
	mengarahkan siswa ke	atau didiskusikan	
	bentuk formal.	dengan kelompok	
		lainnya.	

Tahap			
Evaluasi			
Kelompok	12. Guru memberikan	12) Siswa bersama guru	
dan	penghargaan kepada	menyimpulkan materi	
Penghargaan	kelompok yang kinerja	pelajaran hari itu.	
n	dan hasilnya paling baik.		
	Guru bersama siswa		
	menyimpulkan materi		
	pembelajaran dan		
	memberikan penguatan		
	materi.		
	13. Guru memberikan <i>Postet</i>	13) Siswa mengerjakan 20	
Penutup	dan angket minat belajar	<i>postets</i> dan angket Menit	
	IPS kepada semua siswa.	secara individu.	
	Tujuan pemberian <i>Postet</i>	14) Siswa bersama guru	
	ini untuk melihat	mempersiapkan diri	
	keberhasilan pencapaian	untuk mengakhiri	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

indicator yang telah pembelajaran dan dipelajari siswa selama 2 membaca doa sesudah pertemuan belajar. belajar.

Angket minat diberikan 15) Siswa menutup dengan tujuan melihat pembelajaran dengan besar minat siswa pada mengucapkan salam. mata pelajaran IPS.

14. Guru bersama siswa mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar.

15. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

VII. Sumber dan Media Belajar

1. Media

a. Gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila

2. Sumber Belajar

a. Silabus KTSP IPS Kelas V

b. Buku paket :

1) BSE, Susilaningsih, Endang, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VIII. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis.
- b. Bentuk tes : uraian
- c. Alat Penilaian: Lembar tes individu dan lembar penilaian sikap

2. Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerja sama				Tanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
.....													
.....													
.....													

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- M : Membudaya.

Serang, April 2018

Wali Kelas V A



Rini Rizkia, S.Pd

NIP . 19860521 200902 2003

Mahasiswa Peneliti



Irma Suryani

NIM. 2227142285

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Pancur



H. Sri Suryati, S.Pd
NIP. 19580403 197803 2016

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN II

Nama Sekolah : SDN Pancur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : 1

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia.

Indikator

- 2.2.1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI
- 2.2.2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.
2. Setelah siswa mengamati media gambar tokoh pahlawan yang dipajang oleh guru, siswa dapat menyebutkan tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia .

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Setelah siswa memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan peran masing-masing tokoh yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.

II. Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Kreatif

III. Materi Pokok

Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

a. Pembentukan BPUPKI

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan dimana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai yang diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung Cuo sangi In (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri). Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara serta pembentukan panitia yang disebut panitia sembilan yaitu Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh Hatta (wakil ketua), Mr. Ahmad Soebarjo, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, K.H. Wahid Hasyim, Moh. Yamin, Mr. A.A Maramis, dan H. Agus Salim.

b. Pembentukan PPKI

Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

a. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

b. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

(Materi lengkap terlampir pada lembar lampiran)

IV. Alokasi Waktu

1x Pertemuan

V. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Cooperative Learning*

Model : Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran/Langkah Model Think Pair Share	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Persiapan	Guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran seperti mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok, menyiapkan alat/media pembelajaran yang akan digunakan dan sebagainya.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai Mengucapkan salam Mengecek kehadiran siswa Memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran yang lalu yang ada kaitannya dengan materi pelajaran hari ini. 	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai Mengucapkan salam Melaporkan siswa yang tidak masuk Melakukan tepuk semangat Mendengarkan informasi dari guru Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru. 	20 Menit

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
 7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya dan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima “apa yang kalian ketahui dari gambar ini?”
 8. Guru menjelaskan menayangkan slide yang berisi kekalahan Jepang dan sekutu.
 9. Guru memberikan *pretest* dan angket minat siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran
- 7) Siswa memperhatikan penjelasan guru secara sekilas dengan penayangan slide berisi mengenai kekalahan Jepang atas sekutu.
 - 8) Siswa mengerjakan *pretets* dan angket minat siswa secara individu.

Eksplorasi.

Inti :

- | | | |
|--|--|-----------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran dengan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima tentang kekalahan Jepang atas sekutu secara sekilas. 2. Guru memberikan penjelasan materi dengan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kekalahan Jepang atas sekutu. 2) Siswa mendengarkan | <p>45 Menit</p> |
|--|--|-----------------|

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bantuan buku ajar.

penjelasan materi dari guru dan melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, mengenai peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.

3. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan dan memberikan penjelasan peran dari setiap tokoh tersebut.

- 3) Siswa mengamati gambar tokoh pahlawan yang dipajang oleh guru dan memperhatikan penjelasannya.

Sintaks 1:

Elaborasi

- 4) Masing-masing siswa memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5) Siswa menuliskan hasil pemikirannya pada catatan masing-masing.

Thinking
(Berfikir)

4. Guru mengajukan pertanyaan/isu yang berhubungan dengan pelajaran.
“Apakah peranan BPUPKI dan PPKI berbeda dalam usaha persiapan kemerdekaan RI?”
“Siapa sajakah tokoh yang berperan dalam BPUPKI dan PPKI? Bagaimana peranannya?”
5. Guru meminta siswa untuk memikirkan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya.

Sintaks 2:

Pairing

(Berbagi)

6. Guru membagikan lembar kegiatan diskusi sebagai bahan dalam kegiatan diskusi.
7. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan tugas.
8. Siswa berpasangan dengan siswa lain dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik.
9. Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
- 6) Siswa dalam kelompok menerima lembar kegiatan diskusi dari guru.
- 7) Memperhatikan petunjuk dari guru.
- 8) Siswa berdiskusi bersama pasangan dalam kelompok.
- 9) Siswa didampingi guru dalam berdiskusi kelompok.
- 10) Pasangan yang ditunjuk

Sintak 3 :

Sharing

(Berbagi)

10. Setiap pasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya.
11. Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan
- oleh guru mempresentasikan hasil diskusinya.
- 11) Siswa memberikan tanggapan atas pernyataan yang telah dipresentasikan.
- 12) Siswa memperhatikan tanggapan dari guru jika

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kepada kelompok lain ada miskonsepsi untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut. 13) Siswa mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dimengerti.

12. Guru memperbaiki miskonsepsi.

13. Guru memberikan tanggapan dan penguatan pada siswa.

14. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.

- Penutup
1. Guru melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
 - 1) Siswa bersama guru 5 Menit mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar.
 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
 - 16) Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 3. Membaca doa sesudah belajar.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VII. Sumber dan Media Belajar

1. Media

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- a. Gambar tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan
- b. Gambar peristiwa bom Nagasaki dan Hiroshima.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Sumber Belajar

a. Buku paket :

BSE, Susilaningih, Endang, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

VIII. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Teknik penilaian : Tes tertulis.

b. Bentuk tes : uraian

c. Alat Penilaian: Lembar tes individu dan lembar penilaian sikap

2. Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerja sama				Tanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
.....													
.....													
.....													

Serang, April 2018

Wali Kelas V B

Mahasiswa Peneliti



Mastunah, S.Pd



Irma Suryani

NIM. 2227142285

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Pancur



..... Eti Suryati, S.Pd

NIP. 19580403 197803 2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN II

Nama Sekolah : SDN Pancur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : II

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia.
 - 2.2.4. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.
 - 2.2.5. Membedakan isi Piagam Jakarta dengan Pancasila.
 - 2.2.6. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, siswa dapat menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia dengan benar.
2. Setelah siswa mengamati gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila yang dipajang oleh guru, siswa dapat membedakan isi Piagam Jakarta dan Pancasila dengan benar,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Setelah siswa memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar dan tepat

II. Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Kreatif

III. Materi Pokok

Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

a. Pembentukan BPUPKI

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan dimana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai yang diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung Cuo sangi In (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri). Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara serta pembentukan panitia yang disebut panitia sembilan yaitu Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh Hatta (wakil ketua), Mr. Ahmad Soebarjo, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, K.H. Wahid Hasyim, Moh. Yamin, Mr. A.A Maramis, dan H. Agus Salim.

b. Pembentukan PPKI

Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

a. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

b. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

(Materi lengkap terlampir pada lembar lampiran)

IV. Alokasi Waktu

1x Pertemuan

V. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Cooperative Learning*

Model : Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran/Langkah Model <i>Think Pair Share</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Persiapan	Guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran seperti mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok, menyiapkan alat/media pembelajaran yang akan digunakan dan sebagainya.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai Mengucapkan salam Mengecek kehadiran siswa Memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran dengan melakukan icebreaking. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran yang lalu yang ada kaitannya dengan materi pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Mengucapkan salam Melaporkan siswa yang tidak masuk Melakukan icebreaking menari chicken dance. Mendengarkan informasi dari guru Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru. 	20 Menit

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

hari ini.

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya :
8. “Siapakah yang tau lagu Garuda Pancasila?”
9. “Kapan lagu tersebut biasa kalian nyanyikan?”
10. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian guru bertanya kembali :
11. “Siapakah yang tau arti isi dari lagu Garuda Pancasila”

Eksplorasi.

Eksplorasi

45

Inti :

1. Guru memerintahkan siswa untuk membaca proses perumusan dasar Negara Indonesia. melalui membaca buku ajar.
 2. Guru memberikan penjelasan materi dengan bantuan buku ajar.
 3. Guru menunjukan gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila kemudian menjelaskan perbedaannya.
- 1) siswa melakukan eksplorasi mengenai proses perumusan dasar Negara Indonesia melalui membaca buku ajar.
 - 2) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
 - 3) siswa mengamati gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang dipajang oleh guru,

4. Guru menjelaskan sikap dan membedakan isi cara menghargai jasa Piagam Jakarta dan para tokoh pejuang Pancasila dengan benar dalam mempersiapkan 4) Siswa memperhatikan kemerdekaan. penjelasan dari guru.

Sintaks 1:

Elaborasi

Thinking
(Berfikir)

5. Guru mengajukan pertanyaan/isu yang berhubungan dengan pelajaran. 5) Masing-masing siswa memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
“Bagaimana perbedaan isi Piagam Jakarta dengan Pancasila?” 6) Siswa menuliskan hasil pemikirannya pada catatan masing-masing
“Bagaimana cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan”

6. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya.

Sintaks 2:

Pairing
(Berbagi)

7. Guru membagikan lembar diskusi sebagai bahan dalam kegiatan diskusi. 7) Siswa dalam kelompok menerima lembar diskusi dari guru.
8. Guru memberikan 8) Memperhatikan petunjuk dari guru.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

petunjuk cara 9) Siswa berdiskusi mengerjakan tugas bersama pasangan diskusi. dalam kelompok.

9. Siswa secara 10) Siswa didampingi guru berpasangan dengan dalam berdiskusi siswa lain dalam kelompok. kelompoknya

mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik.

10. Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi

Sintak 3 : kelompok.

Sharing

(Berbagi)

11. Setiap pasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya.

12. Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.

13. Guru memperbaiki miskonsepsi.

14. Guru memberikan

11) Pasangan yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan hasil diskusinya.

12) Siswa memberikan tanggapan atas pernyataan yang telah dipresentasikan.

13) Siswa memperhatikan tanggapan dari guru jika ada miskonsepsi

14) Siswa mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dimengerti.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tanggapan dan penguatan pada siswa.

15. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.

Penutup

1. Guru memberikan *Postet* dan angket minat belajar IPS kepada semua siswa.

Tujuan pemberian *Postet* ini untuk melihat keberhasilan pencapaian indicator yang telah dipelajari siswa selama 2 pertemuan belajar.

Angket minat diberikan dengan tujuan melihat besar minat siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Guru melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan..

3. Membaca doa sesudah belajar.

4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1) Siswa mengerjakan *postets* dan angket secara individu.

2) Siswa bersama guru mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar.

3) Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

20
Menit

VII. Sumber dan Media Belajar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Media

a. Gambar isi Piagam Jakarta dan Pancasila



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Sumber Belajar

a. Silabus KTSP IPS Kelas V

b. Buku paket :

BSE, Susilaningih, Endang, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

VIII. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Teknik penilaian : Tes tertulis.

b. Bentuk tes : uraian

c. Alat Penilaian: Lembar tes individu dan lembar penilaian sikap

2. Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerja sama				Tanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
.....													
.....													
.....													

Serang, April 2018

Wali Kelas V B



Mastunah, S.Pd

Mahasiswa Peneliti



Irma Suryani

NIM. 2227142285

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Pancur



HJ. Eri Suryati, S.Pd
NIP. 19580403 197803 2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

MATERI PEMBELAJARAN

A. Persiapan kemerdekaan dan proses perumusan dasar Negara

Usaha mempersiapkan kemerdekaan. Secara resmi persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

1. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI

Perdana Menteri Jepang, Jenderal Kuniaki Koiso, pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Dengan cara itu, Jepang berharap tentara Sekutu akan disambut rakyat Indonesia sebagai penyerbu negara mereka. Pada tanggal 1 Maret 1945, Pemerintah Militer Jepang di Jawa, Kumakici Harada, mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritsu Zumbi Coosakai*. BPUPKI dibentuk untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka.

Selama berdiri BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi, yaitu:

a. Sidang Resmi Pertama

Sidang resmi pertama berlangsung lima hari, yaitu 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada masa sidang resmi pertama ini, dibahas dasar negara. Banyak anggota sidang yang memberikan pandangannya tentang bentuk negara dan dasar negara. Masa sidang pertama BPUPKI ini dikenang dengan sebutan detik-detik lahirnya Pancasila. Seluruh anggota BPUPKI yang berjumlah 62 orang ditambah 6 anggota tambahan berkumpul dalam satu ruang sidang.

b. Sidang Resmi Kedua

Sidang resmi kedua berlangsung tanggal 10-17 Juli 1945. Sidang ini membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

undang-undang dasar, ekonomi dan keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran. Pada termin ini, anggota BPUPKI dibagi-bagi dalam panitia-panitia kecil. Panitia-panitia yang terbentuk antara lain panitia perancang undang-undang dasar (diketuai Sukarno), panitia pembelaan tanah air (diketuai abikusno cokrosuyoso), dan panitia ekonomi dan keuangan (diketuai mohammad hatta). Diantara dua sidang resmi itu, berlangsung pula sidang tidak resmi yang dihadiri 38 orang. Sidang yang dipimpin bung karno ini membahas rancangan pembukaan undang-undang dasar 1945, yang kemudian dibahas pada sidang resmi kedua BPUPKI (10-17 juli 1945).

2. Persiapan Kemerdekaan oleh PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Badan ini bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Adapun yang ditunjuk sebagai ketua adalah Ir. Sukarno, sedangkan wakil ketuanya Drs. Moh Hatta. Sebagai penasihat ditunjuk Mr. Ahmad Subarjo.

Kemudian, anggota PPKI ditambah lagi sebanyak enam orang, yaitu Wiranatakusumah, Ki Hajar Dewantara, Mr. Kasman Singodimejo, Sayuti Melik, Iwa Kusumasumantri, dan Ahmad Subarjo. Ketika PPKI terbentuk, keinginan rakyat Indonesia untuk merdeka semakin memuncak. Memuncaknya keinginan itu terbukti dengan adanya tekad dari semua golongan untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Golongan muda menghendaki agar kemerdekaan diproklamasikan tanpa kerja sama dengan Jepang sama sekali, termasuk proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI. Ada anggapan dari golongan muda bahwa PPKI adalah badan bentukan Jepang. Dilain pihak PPKI adalah badan yang ada untuk menyiapkan hal-hal yang perlu bagi suatu negara.

Selama terbentuk PPKI melakukan beberapa kali sidang.

- a. Sidang pertama dilaksanakan tanggal 18 agustus 1945, di gedung kesenian jakarta. pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:

- 1) Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukannya,
 - 2) Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta,
 - 3) Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah komite nasional.
- b. Sidang kedua dilakukan pada hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945. Sidang hari kedua ini menghasilkan keputusan:
- 1) Membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya (menteri),
 - 2) Menetapkan pembagian wilayah negara Republik Indonesia menjadidelapan provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya,
 - 3) Memutuskan agar tentara kebangsaan segera dibentuk.
- c. Sidang ketiga (20 Agustus 1945) PPKI membahas tentang badan penolongkeluarga korban perang. Sidang ketiga PPKI menghasilkan delapan pasal ketentuan. Salah satu pasalnya, yakni pasal 2 berisi tentang pembentukan badan keamanan rakyat (BKR).
- d. Sidang keempat dilakukan pada tanggal 22 Agustus 1945 membahas tentang: 1) komite nasional; 2) partai nasional, 3) badan keamanan rakyat.

PPKI sangat berperan dalam penataan awal Negara Indonesia. Walaupun kelompok muda menganggap PPKI sebagai lembaga buatan Jepang, peran dan jasa badan ini tidak boleh kita lupakan. Anggota PPKI telah menjalankan tugas yang diembankan kepada mereka dengan sebaik-baiknya. Sampai akhirnya PPKI dapat meletakkan dasar-dasar ketatanegaraan bagi Negara Indonesia yang baru saja berdiri

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai Pahlawan Proklamator dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

2. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai Pahlawan Proklamator. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di Negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan Dwi Tunggal bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

3. Mr. Achmad Soebardjo

Merupakan golongan tua pada saat menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ia dilahirkan tanggal 23 Maret 1897 di Karawang Jawa Barat. Ia

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

aktif dalam perjuangan pergerakan Nasional, termasuk anggota PPKI, serta terlibat dalam perumusan rancangan Undang-Undang Dasar. Laksamana Tadashi Maeda, seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Ia merupakan teman baik Mr. Akhmad Soebardjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu, rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945.

4. Fatmawati

Fatmawati adalah istri Bung Karno, dilahirkan di Bengkulu pada tahun 1923. Ia berjasa menjahitkan Bendera Pusaka Merah Putih. Bendera tersebut dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945 di halaman rumahnya yang sekaligus tempat dibacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

5. Latif Hendraningrat

Seorang pejuang kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air). Beliau adalah penggerek Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus 1945. Beliau membawa Ir Soekarno dan Drs. M. Hatta ke Rengasdengklok Karawang.

6. Chaerul Saleh

Seorang aktivis pemuda dalam pergerakan nasional. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sawahlunto, Sumatera Barat. Ia menjadi anggota Angkatan Muda Indonesia pada saat pendudukan Jepang, tetapi akhirnya ia sangat dibenci oleh pihak Jepang. Ia menjadi pemimpin pertemuan di gedung Bakteriologi Jakarta (sekarang Universitas Indonesia) yang menginginkan kemerdekaan tanpa ada peran dari PPKI. Menurutnya, PPKI merupakan bentukan Jepang.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

7. Wikana

Aktif dalam organisasi kepemudaan pada masa Jepang. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sumedang Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda Indonesia di gedung Bakteriologi. Ia juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Proses Perumusan Dasar Negara

Proses perumusan dasar Negara secara singkat diawali dengan hasil sidang pertama BPUPKI yaitu ada 3 tokoh yang menawarkan konsep dasar Negara. Setelah itu dilanjutkan lagi BPUPKI membentuk panitia kecil yang disebut panitia 9 yang melahirkan rumusan dasar Negara dengan sebutan Piagam Jakarta. Perumusan terakhir dasar Negara dilakukan pada persidangan BPUPKI tahap kedua. Pada kesempatan itu dibahas rencana UUD. Setelah melalui perjalanan panjang akhirnya rumusan dasar Negara yang resmi bukan rumusan individual yang dikemukakan oleh Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, maupun Ir. Sukarno. Dasar Negara yang resmi juga bukan rumusan panitia kecil. Rumusan dasar Negara yang resmi adalah rumusan yang disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Rumusan itu terdapat pada isi Pancasila.

D. Rumusan Dasar Negara

Rumusan dasar Negara dalam piagam Jakarta itu berbunyi:

- 1) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Persatuan Indonesia.
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- 5) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rumusan dasar Negara dalam Pancasila:

- 1) Ketuhanan yang Maha Esa.
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Persatuan Indonesia.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- 5) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

E. Sikap Cara Menghargai Jasa Para Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Contoh sikap positif tokoh-tokoh para pahlawan pejuang kemerdekaan yang patut kita contoh diantaranya:

- 1) Rela berjuang demi bangsa dan Negara.
- 2) Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain. Para tokoh bangsa terkenal memegang teguh pendapat dan memperjuangkan pendapatnya. Namun, ketika suatu kesepakatan bersama telah diambil dengan lapang dada mereka menerima keputusan itu.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN C

(INSTRUMENT PENELITIAN)

- **C.1 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Postest***
- **C.2 Acuan Pemberian Skor Soal *Pretest* dan *Postest***
- **C.3 Instrumen *Pretest* dan *Postests***
- **C.4 Soal *Pretest* dan *Postest***
- **C.5 Kisi-Kisi Angket Minat Siswa**
- **C.6 Acuan Pemberian Skor Angket Minat Siswa**
- **C.7 Angket Minat Siswa**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Acuan Pembrian Skor *Pretest* dan *Postest*

Indikator yang diukur	Kriteria Penilaian	Skor
6. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.	Jawaban lengkap dan benar, ilustrasi dan indicator diukur sempurna , penyimpulan masalah akurat, membuat sedikit kesalahan.	3
7. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	Jawaban benar tapi belum sempurna, ilustrasi dan indicator diukur baik, penyimpulan masalah belum akurat, membuat beberapa kesalahan.	2
8. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.	Jawaban benar tetapi belum lengkap, ilustrasi dan indicator diukur kurang, membuat banyak kesalahan.	1
9. Membedakan isi Piagam Jakarta dengan pancasila.	Jawaban benar tetapi belum lengkap, ilustrasi dan indicator diukur kurang, membuat banyak kesalahan.	1
10. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.	Keseluruhan jawaban tidak Nampak, tidak muncul ilustrasi dan indicator yang diukur, ada indicator yang mencoba-coba, tidak menjawab sama sekali.	0

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

INSTRUMEN KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pancur
 Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Perumusan Dasar Negara.
 Kelas/Semester : V/2
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Jenis Soal : Uraian

No	Indikator Aspek yang Diukur	Instrumen Soal	Nomor soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif
1	Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.	Membagikan sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!	1	Uraian	C4 Membagikan
2	Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat	Menyebutkan tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia	9 4	Uraian	C2 Menyebutkan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dalam usaha 9!

persiapan

kemerdekaan

Indonesia

Merangsum

secara singkat

5

Uraian

C5

biografi dari

Prof. Dr. Mr.

Merangsum

Supomo!

Tuliskan secara 6

Uraian

C4

garis besar

Menggarisbesarkan

peranan Ir.

Soekarno dalam

mempersiapkan

keerdekaan

Indonesia!

Menggambarkan

Gambarkan

7

Uraian

C3

proses

proses

Menggambarkan

perumusan dasar

perumusan

Negara

dasar Negara

Indonesia.

Indonesia.

Membedakan isi

Menjelaskan

2

Uraian

C2

Piagam Jakarta

perbedaan

Membedakan

dengan

rumusan dasar

pancasila.

Negara dalam

Piagam Jakarta

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dengan rumusan
dasar Negara
Pancasila!

5. Mencontohkan sikap menghargai jasa para pejuang mempersiapkan kemerdekaan.
3. Uraian C2
Mencontohkan cara bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!

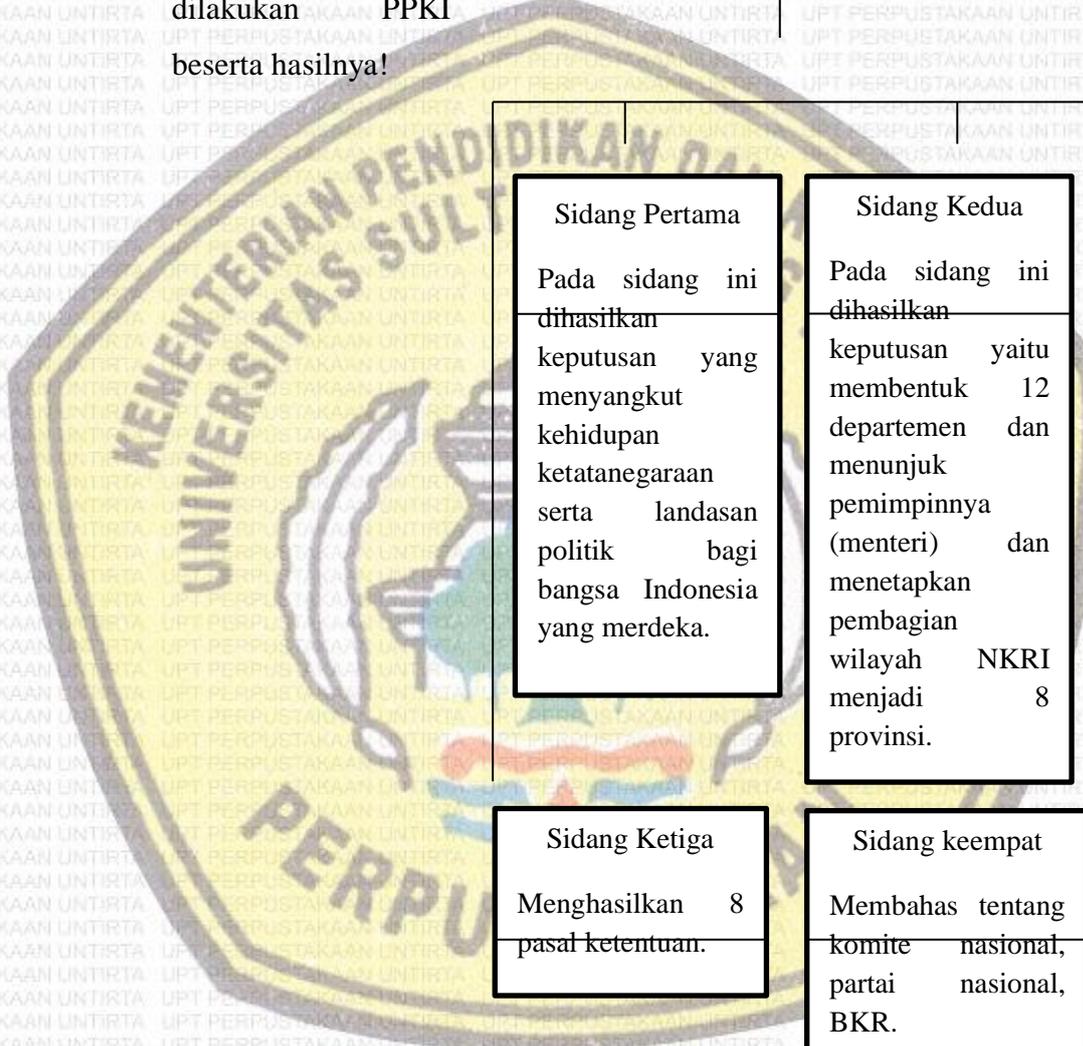


PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Instrumen Pretest dan Postest

No	Bentuk soal	Jawaban alternative	Skor
1	Membagangkan sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!	Sidang PPKI	3



Sidang Pertama

Pada sidang ini dihasilkan keputusan yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka.

Sidang Kedua

Pada sidang ini dihasilkan keputusan yaitu membentuk 12 departemen dan menunjuk pemimpinya (menteri) dan menetapkan pembagian wilayah NKRI menjadi 8 provinsi.

Sidang Ketiga

Menghasilkan 8 pasal ketentuan.

Sidang keempat

Membahas tentang komite nasional, partai nasional, BKR.

2	Menjelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam	Rumusan dasar Negara dalam piagam Jakarta itu berbunyi:	3
---	--	---	---

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!
- 6) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
 - 7) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
 - 8) Persatuan Indonesia.
 - 9) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
 - 10) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rumusan dasar Negara dalam Pancasila:

- 6) Ketuhanan yang Maha Esa.
- 7) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 8) Persatuan Indonesia.
- 9) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- 10) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

- 3 Mencontohkan sikap positif tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!
- 3 Contoh sikap positif tokoh-tokoh para pahlawan pejuang kemerdekaan yang patut kita contoh diantaranya:

- 1) Rela berjuang demi bangsa dan Negara.
- 2) Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain. Para tokoh bangsa terkenal memegang teguh pendapat dan memperjuangkan pendapatnya. Namun, ketika suatu kesepakatan bersama telah diambil

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dengan lapang dada mereka menerima keputusan itu.

4 Menyebutkan 9 Nama-nama 9 tokoh pejuang 3 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota kemerdekaan yang panitia 9:

menjadi anggota panitia 9!

- 1) Ir. Sukarno
- 2) Moh. Hatta
- 3) H. Agus Salim
- 4) A. Subarjo
- 5) A.K. Muzakir
- 6) Abi Kusno Cokrosuyoso
- 7) Mr. Muh. Yamin
- 8) Wachid Hasjim
- 9) Mr. A.A. Maramis

5 Merangkum secara singkat biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958) 3 Prof. Dr. Mr. Supomo dilahirkan di Sukoharjo, Solo. Setelah tamat dari Sekolah Tinggi Hukum, beliau melanjutkan studi ke Universitas Leiden, Belanda, dan memperoleh gelar doctor di sana. Sekembalinya ditanah air beliau bekerja di Pengadilan Negeri Yogyakarta. Beliau terlibat aktif dalam dunia pendidikan. Beliau merintis pendirian Universitas Gajah Mada dan menjadi salah satu guru besar dalam Universitas tersebut. Beliau juga pernah menjabat rector Universitas Indonesia.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 6 Tuliskan secara garis besar peranan Ir. Soekano dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
- 7 Gambarkan secara singkat proses perumusan dasar Negara Indonesia.
- Menjelang kemerdekaan, Ir. Soekarno menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Sumbangan pemikiran dan perannya dalam kedua badan ini sangat menonjol. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar Negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama pancasila bagi dasar Negara Indonesia.
- Proses perumusan dasar Negara secara singkat diawali dengan hasil sidang pertama BPUPKI yaitu ada 3 tokoh yang menawarkan konsep dasar Negara. Setelah itu dilanjutkan lagi BPUPKI membentuk panitia kecil yang disebut panitia 9 yang melahirkan rumusan dasar Negara dengan sebutan Piagam Jakarta. Perumusan terakhir dasar Negara dilakukan pada persidangan BPUPKI tahap kedua. Pada kesempatan itu dibahas rencana UUD. Setelah melalui perjalanan panjang akhirnya rumusan dasar Negara yang resmi bukan rumusan individual yang dikemukakan oleh Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, maupun Ir. Sukarno. Dasar Negara yang resmi juga bukan rumusan panitia kecil. Rumusan dasar Negara yang resmi adalah rumusan yang disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Rumusan itu terdapat pada isi Pancasila.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara.
 Kelas/Semester : V/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 7 Soal
 Nama Siswa :
 Kelas :

1. Buatlah bagan dari sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!

Jawab:

.....

.....

.....

2. Jelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!

Jawab:

.....

.....

3. Tuliskan 2 contoh sikap positif para tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!

Jawab:

.....

.....

4. Sebutkanlah 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9!

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Jawab:

5. Buatlah rangkuman secara singkat tentang biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo!

Jawab:

6. Tuliskanlah secara garis besar peranan Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!

Jawab:

7. Jelaskan bagaimana gambaran proses perumusan dasar Negara Indonesia secara singkat!

Jawab:

-Selamat Mengerjakan-

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PEDOMAN PEMBERIAN SKOR ANGKET

Pedoman Pemberian Skor Angket Minat Siswa

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Modifikasi dari Sugiyono, 2015: 135)

Dalam menghitung hasil angket respon siswa menggunakan sakal likert yaitu dengan beberapa cara berikut ini:

1. Mencari skor tertinggi likert (Y) dan skot terendah likert (X) dengan rumus:

$$Y = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah responden}$$

$$X = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah responden}$$

2. Menghitung interprestasi responden dengan rumus Indeks% sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{Y}$$

3. Menghitung presentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase minat belajar siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah skor maksimum

(Sudijono, 2008:43)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Setelah mendapatkan nilai presentase maka hasil minat belajar siswa dapat dikategorikan berdasarkan tabel Sugiyono (20:306) berikut ini:

Kriteria Penilaian Angket

No	Kriteria	Keterangan
1.	86 - 100%	Sangat Baik
2.	76% - 85%	Baik
3.	55% - 75%	Cukup Baik
4.	0% - 54%	Tidak Baik

(Sugiono, 2015: 306)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

INSTRUMEN KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR IPS SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pancur
 Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Perumusan Dasar Negara.
 Kelas/Semester : V/2

Variabel	Indikator Minat	Sub indikator	Nomor Item		Jumlah
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
Minat Belajar	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran	1	2	2
		Tidak ada perasaan bosan	3	4	2
		Hadir saat pelajaran	5	6	2
		Aktif dalam diskusi	7	8	2
		Keterlibatan Siswa	9	10	2
	Ketertarikan	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	11	12	2
		Antusias dalam mengikuti pelajaran	13	14	2
		Tidak menunda tugas dari guru	15	16	2

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Mendengarkan penjelasan	17	18	2
Perhatian guru			
Siswa			
Mencatat materi	19	20	2



ANGKET MINAT SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai pilihanmu dengan benar dan jujur!

No	Pernyataan	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang setuju (KS)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
----	------------	--------------------	------------	--------------------	-------------------	---------------------------

- 1 Saya senang mengikuti pelajaran IPS
- 2 Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran IPS
- 3 Saya tidak pernah bosan untuk mengikuti pelajaran IPS

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 4 Saya bosan dengan pelajaran IPS
- 5 Saya selalu hadir saat pelajaran IPS
- 6 Saya keluar dengan sengaja setiap pelajaran IPS
- 7 Saya ikut aktif dalam berdiskusi
- 8 Saya diam saja saat berdiskusi
- 9 Saya bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami
- 10 Saya diam saja apabila ada materi yang tidak dipahami
- 11 Saya suka menjawab pertanyaan dari guru
- 12 Saya tidak suka menjawab pertanyaan dari guru
- 13 Saya selalu menunggu untuk belajar IPS dikelas
- 14 Saya tidak pernah menunggu untuk belajar IPS
- 15 Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan cepat
- 16 Saya selalu menunda tugas dari guru
- 17 Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran IPS
- 18 Saya melamun saat belajar IPS

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

19 Saya selalu mencatat materi saat belajar IPS

20 Saya tidak suka mencatat materi saat belajar IPS



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN D

(HASIL INSTRUMENT UJI SOAL)

- **D.1 Hasil Uji Validitas Kontruksi**
- **D.2 Perhitungan Validitas**
- **D.3 Perhitungan Reliabilitas**
- **D.4 Perhitungan Tingkat Kesukaran**
- **D.5 Perhitungan Daya Pembeda**
- **D.6 Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Instrumen Validitas Butir Soal

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/ 2

Petunjuk :

- Berilah tanda (√) pada kolom nomor soal jika soal tersebut sesuai dengan aspek yang di telaah.
- Berilah tanda (X) pada kolom nomor soal jika soal tersebut tidak sesuai dengan aspek yang di telaah.

NO	Aspek Yang Ditelaah	Nomor Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
MATERI										
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Isi materi dengan jenjang, jenis sekolah dan kelas									
A. KONSTRUKSI										
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

10



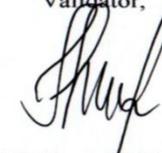
	soal									
7	Ada pedoman penskoran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Rumusan kalimat soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Tidak menggunakan bahasa lokal atau daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan:

guru. Dulu Epm

Serang, Maret 2018

Validator,



Zerri Rahman Hakim, M.Pd
NIP. 198003312010121002



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANKET MINAT BELAJAR SISWA

Satuan Pendidikan : SDN Pancur
 Kelas/semester : V/2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara

Petunjuk:

- 1) Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia

No	Elemen yang divalidasi	kategori				
		1	2	3	4	5
1	Konsep 1) Konsep format angket minat siswa				✓	
2	Konstruksi 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat siswa				✓	
3	Bahasa 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami 3) Kejelasan huruf dan angka			✓ ✓		✓
Kesimpulan :		<i>ata beberapa soal harus menggunakan Bahasa Inggris, 4/9</i>				

Untuk kesimpulan mohon diisi:

LD : Layak digunakan

LDP : Layak digunakan dengan perbaikan

TLD : Tidak layak digunakan

Keterangan:

1 = Buruk sekali, 2 = Buruk, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Baik sekali,

Serang, Maret 2018

Validator,

Zerri Rahman Hakim, M.Pd

NIP. 198003312010121002

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PERHITUNGAN UJI INSTRUMEN

A. Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suryanto, 2010:5.11)

1. Validitas butir soal nomer 1

$$r_{xy} = \frac{37(355) - (16)(752)}{\sqrt{(37 \times 28 - 256)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13135 - 12032}{\sqrt{(780)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1103}{\sqrt{(27593280)}}$$

$$r_{xy} = 0,20 \text{ (rendah)}$$

2. Validitas butir soal nomer 2

$$r_{xy} = \frac{37(2081) - (97)(752)}{\sqrt{(37 \times 285 - 9409)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76997 - 72944}{\sqrt{(1136)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4053}{\sqrt{(40187136)}}$$

$$r_{xy} = 0,63 \text{ (tinggi)}$$

3. Validitas butir soal nomer 3

$$r_{xy} = \frac{37(1184) - (53)(752)}{\sqrt{(37 \times 131 - 2809)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43808 - 39856}{\sqrt{(2038)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3952}{\sqrt{(72096288)}}$$

$$r_{xy} = 0,46 \text{ (cukup)}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Validitas butir soal nomor 4

$$r_{xy} = \frac{37(1664) - (77)(752)}{\sqrt{(37 \times 187 - 5929)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61568 - 57904}{\sqrt{(990)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3664}{\sqrt{(35022240)}}$$

$$r_{xy} = 0,61 \text{ (tinggi)}$$

5. Validitas butir soal nomor 5

$$r_{xy} = \frac{37(1950) - (91)(752)}{\sqrt{(37 \times 243 - 8281)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{72150 - 68432}{\sqrt{(710)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3718}{\sqrt{(25116960)}}$$

$$r_{xy} = 0,74 \text{ (tinggi)}$$

6. Validitas butir soal nomor 6

$$r_{xy} = \frac{37(1919) - (85)(752)}{\sqrt{(37 \times 245 - 7225)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{71003 - 63920}{\sqrt{(1840)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7083}{\sqrt{(65091840)}}$$

$$r_{xy} = 0,87 \text{ (sangat tinggi)}$$

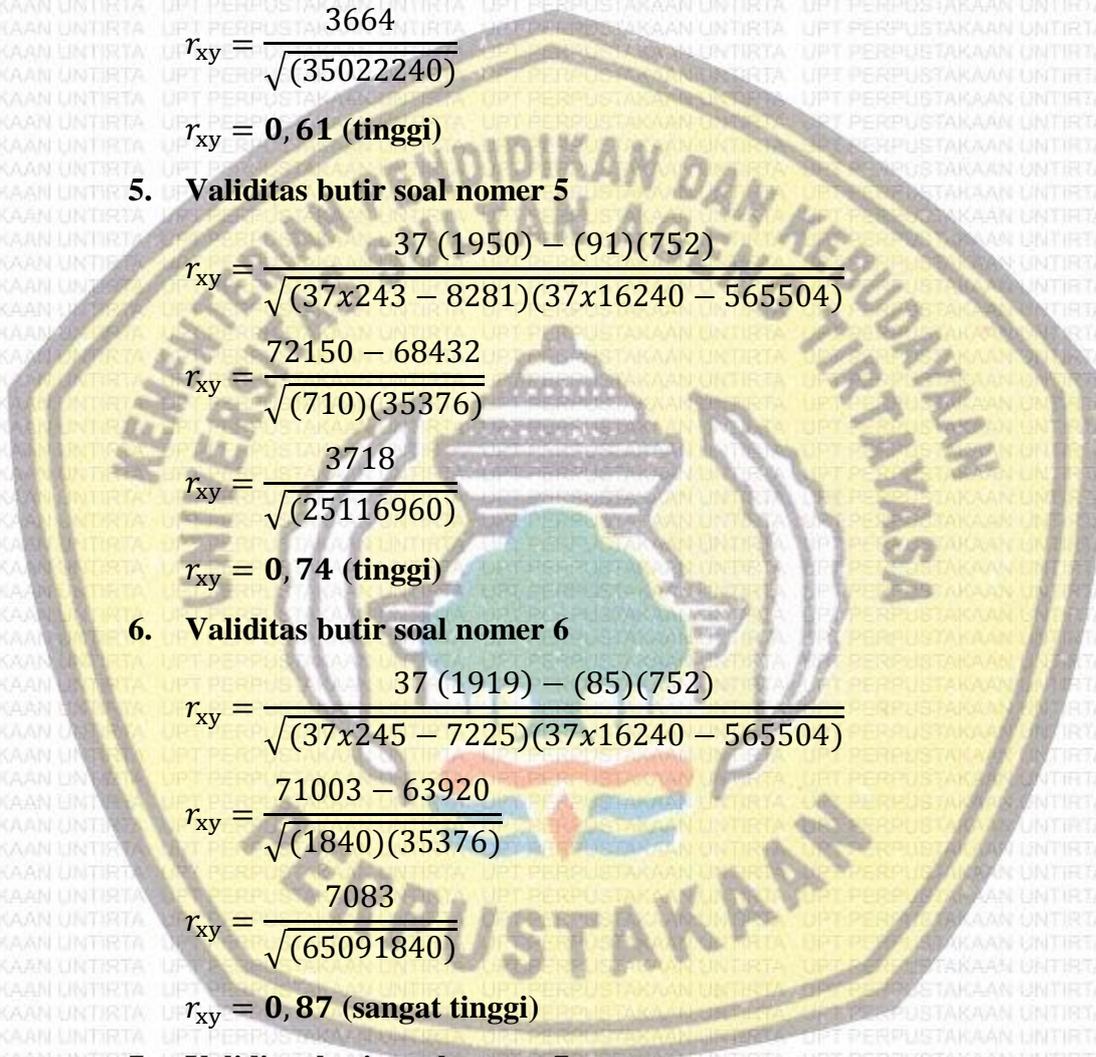
7. Validitas butir soal nomor 7

$$r_{xy} = \frac{37(2103) - (100)(752)}{\sqrt{(37 \times 278 - 10000)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{77811 - 75200}{\sqrt{(286)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2611}{\sqrt{(10117536)}}$$

$$r_{xy} = 0,82 \text{ (sangat tinggi)}$$



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

8. Validitas butir soal nomor 8

$$r_{xy} = \frac{37(1666) - (81)(752)}{\sqrt{(37 \times 199 - 6561)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61642 - 60912}{\sqrt{(802)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{730}{\sqrt{(28371552)}}$$

$$r_{xy} = 0,13 \text{ (sangat rendah)}$$

9. Validitas butir soal nomor 9

$$r_{xy} = \frac{37(1528) - (69)(752)}{\sqrt{(37 \times 169 - 4761)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56536 - 51888}{\sqrt{(1494)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4648}{\sqrt{(52851744)}}$$

$$r_{xy} = 0,63 \text{ (tinggi)}$$

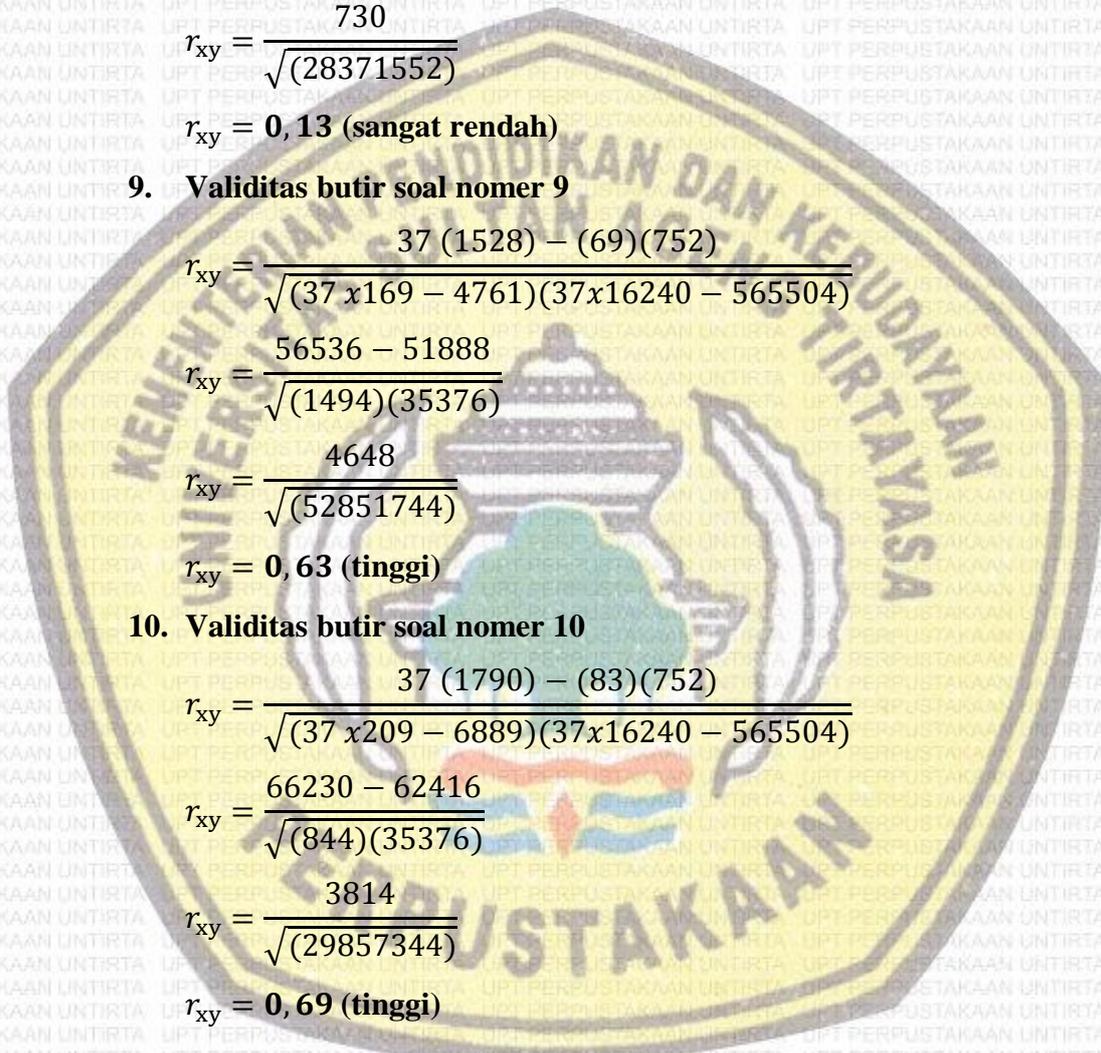
10. Validitas butir soal nomor 10

$$r_{xy} = \frac{37(1790) - (83)(752)}{\sqrt{(37 \times 209 - 6889)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{66230 - 62416}{\sqrt{(844)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3814}{\sqrt{(29857344)}}$$

$$r_{xy} = 0,69 \text{ (tinggi)}$$



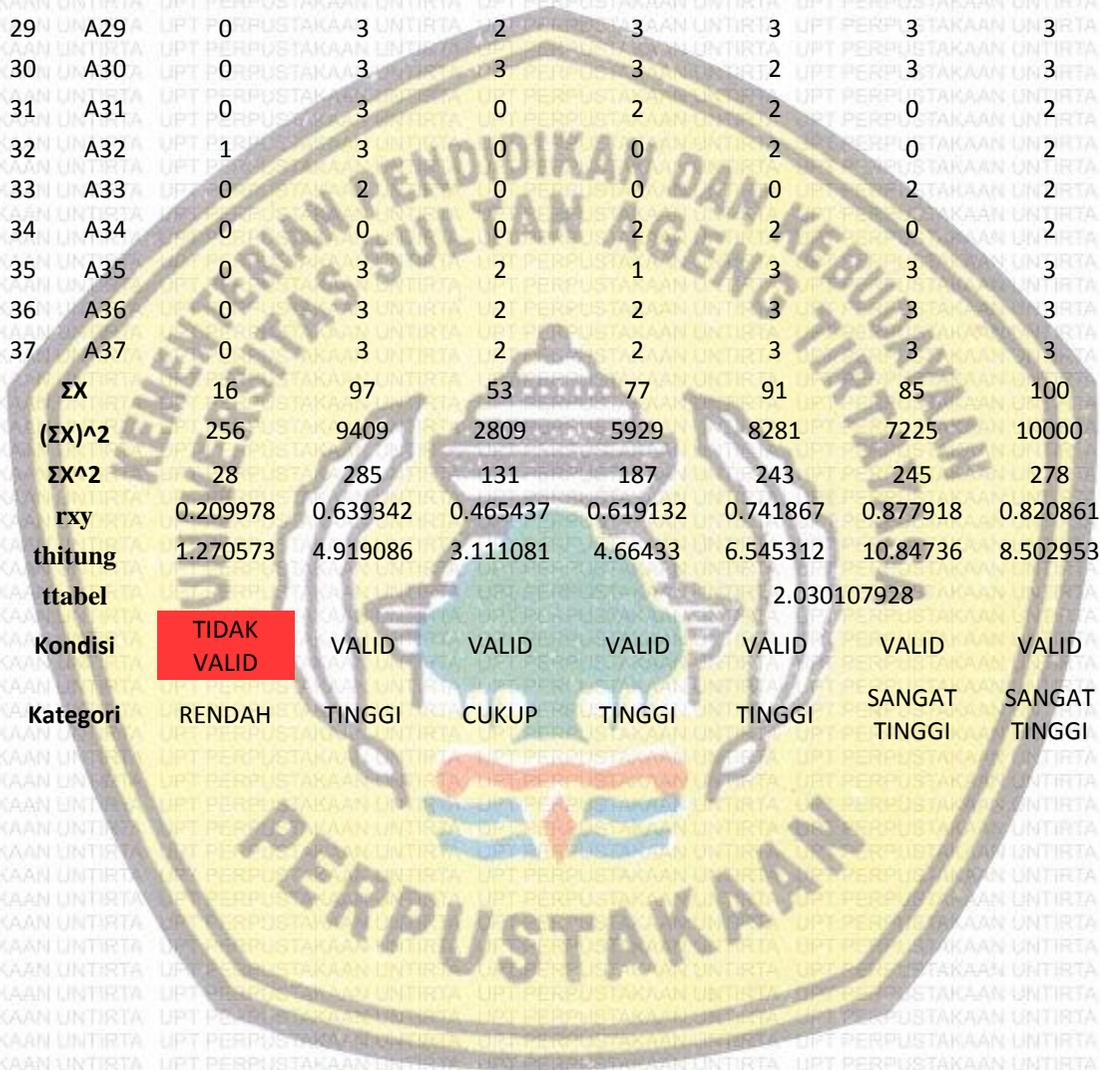
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VALIDITAS

No	Subjek	Nomer Soal (X)										Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A1	0	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23
2	A2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	24
3	A3	0	1	3	2	3	3	3	2	3	2	22
4	A4	0	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23
5	A5	0	3	1	2	2	0	2	2	0	3	15
6	A6	0	1	3	2	3	3	3	2	2	3	22
7	A7	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	26
8	A8	0	3	0	1	2	2	2	2	1	2	15
9	A9	0	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22
10	A10	1	3	1	0	2	0	2	3	1	1	14
11	A11	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24
12	A12	0	3	3	2	2	2	3	2	1	2	20
13	A13	0	3	3	3	3	2	3	0	2	3	22
14	A14	0	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23
15	A15	0	3	1	3	3	3	3	3	3	3	25
16	A16	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	26
17	A17	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	25
18	A18	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	24
19	A19	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	24
20	A20	0	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22
21	A21	0	0	0	2	1	0	2	1	0	1	7

	22	A22	0	0	0	1	1	0	2	0	1	7	
	23	A23	0	3	0	3	3	3	3	3	3	24	
	24	A24	0	3	3	2	3	3	2	2	2	22	
	25	A25	2	3	3	3	2	3	2	0	2	22	
	26	A26	0	3	0	2	3	3	3	3	3	23	
	27	A27	3	3	2	2	3	2	3	1	1	22	
	28	A28	1	3	0	2	3	3	3	0	2	18	
	29	A29	0	3	2	3	3	3	3	1	3	23	
	30	A30	0	3	3	3	2	3	3	1	3	23	
	31	A31	0	3	0	2	2	0	2	1	1	14	
	32	A32	1	3	0	0	2	0	2	1	2	14	
	33	A33	0	2	0	0	0	2	2	1	2	12	
	34	A34	0	0	0	2	2	0	2	3	0	11	
	35	A35	0	3	2	1	3	3	3	3	3	23	
	36	A36	0	3	2	2	3	3	3	3	2	23	
	37	A37	0	3	2	2	3	3	3	2	2	23	
	ΣX		16	97	53	77	91	85	100	81	69	83	752
	(ΣX)²		256	9409	2809	5929	8281	7225	10000	6561	4761	6889	565504
	ΣX²		28	285	131	187	243	245	278	199	169	209	
	rx_{xy}		0.209978	0.639342	0.465437	0.619132	0.741867	0.877918	0.820861	0.137051	0.639775	0.697999	
	thitung		1.270573	4.919086	3.111081	4.66433	6.545312	10.84736	8.502953	0.818527	4.924729	5.766556	
	ttabel												2.030107928
	Kondisi		TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
	Kategori		RENDAH	TINGGI	CUKUP	TINGGI	TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT RENDAH	TINGGI	TINGGI	

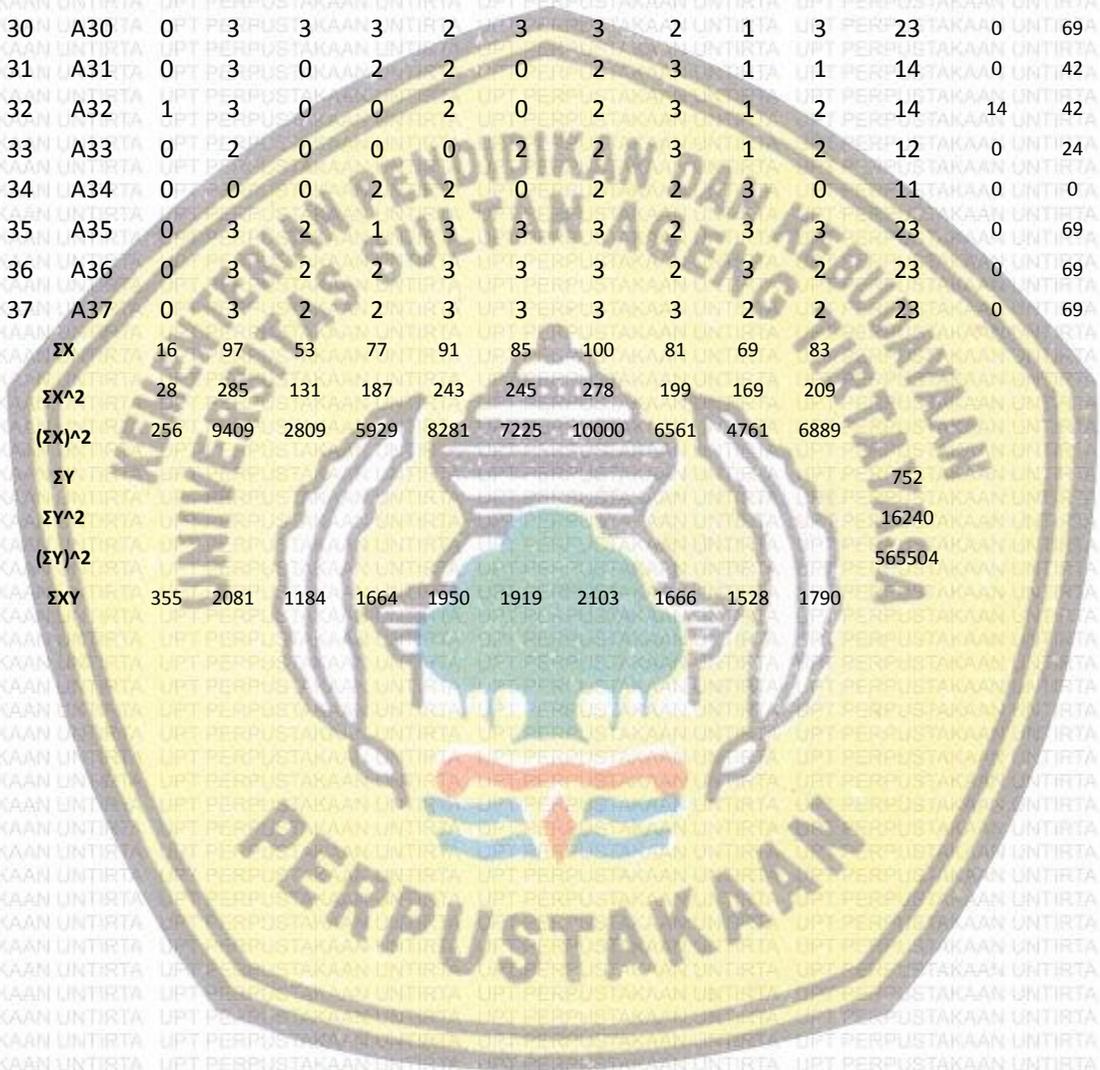


VALIDITAS

No	Subjek	Nomer Soal (X)										Skor Total (Y)	(XY)1	(XY)2	(XY)3	(XY)4	(XY)5	(XY)6	(XY)7	(XY)8	(XY)9	(XY)10
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10											
1	A1	0	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	0	69	46	46	69	69	69	46	46	69
2	A2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	24	48	72	24	48	48	72	72	48	72	72
3	A3	0	1	3	2	3	3	3	2	3	2	22	0	22	66	44	66	66	66	44	66	44
4	A4	0	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	0	69	46	69	46	69	69	69	46	46
5	A5	0	3	1	2	2	0	2	2	0	3	15	0	45	15	30	30	0	30	30	0	45
6	A6	0	1	3	2	3	3	3	2	2	3	22	0	22	66	44	66	66	66	44	44	66
7	A7	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	26	26	78	52	78	78	78	78	52	78	78
8	A8	0	3	0	1	2	2	2	2	1	2	15	0	45	0	15	30	30	30	30	15	30
9	A9	0	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22	0	66	44	44	66	66	66	44	44	66
10	A10	1	3	1	0	2	0	2	3	1	1	14	14	42	14	0	28	0	28	42	14	14
11	A11	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24	0	72	0	72	72	72	72	72	72	72
12	A12	0	3	3	2	2	2	3	2	1	2	20	0	60	60	40	40	40	60	40	20	40
13	A13	0	3	3	3	3	2	3	0	2	3	22	0	66	66	66	66	44	66	0	44	66
14	A14	0	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	0	69	69	46	46	69	69	46	69	46
15	A15	0	3	1	3	3	3	3	3	3	3	25	0	75	25	75	75	75	75	75	75	75
16	A16	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	26	52	78	0	78	78	78	78	78	78	78
17	A17	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	25	25	75	0	75	75	75	75	75	75	75
18	A18	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	24	24	72	24	48	48	72	72	72	72	72
19	A19	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	24	24	72	72	48	72	72	72	48	48	48
20	A20	0	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22	0	66	66	66	66	66	66	22	22	44
21	A21	0	0	0	2	1	0	2	1	0	1	7	0	0	0	14	7	0	14	7	0	7
22	A22	0	0	0	1	1	0	2	2	0	1	7	0	0	0	7	7	0	14	14	0	7



23	A23	0	3	0	3	3	3	3	3	3	24	0	72	0	72	72	72	72	72	72		
24	A24	0	3	3	2	3	3	2	2	2	22	0	66	66	44	66	66	44	44	44		
25	A25	2	3	3	3	2	3	2	2	0	22	44	66	66	66	44	66	44	44	0	44	
26	A26	0	3	0	2	3	3	3	3	3	23	0	69	0	46	69	69	69	69	69		
27	A27	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	22	66	66	44	44	66	44	66	44	22	22
28	A28	1	3	0	2	3	3	3	0	1	2	18	18	54	0	36	54	54	54	0	18	36
29	A29	0	3	2	3	3	3	3	2	1	3	23	0	69	46	69	69	69	69	46	23	69
30	A30	0	3	3	3	2	3	3	2	1	3	23	0	69	69	69	46	69	69	46	23	69
31	A31	0	3	0	2	2	0	2	3	1	1	14	0	42	0	28	28	0	28	42	14	14
32	A32	1	3	0	0	2	0	2	3	1	2	14	14	42	0	0	28	0	28	42	14	28
33	A33	0	2	0	0	0	2	2	3	1	2	12	0	24	0	0	0	24	24	36	12	24
34	A34	0	0	0	2	2	0	2	2	3	0	11	0	0	0	22	22	0	22	22	33	0
35	A35	0	3	2	1	3	3	3	2	3	3	23	0	69	46	23	69	69	69	46	69	69
36	A36	0	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23	0	69	46	46	69	69	69	46	69	46
37	A37	0	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23	0	69	46	46	69	69	69	46	69	46
ΣX		16	97	53	77	91	85	100	81	69	83											
ΣX²		28	285	131	187	243	245	278	199	169	209											
(ΣX)²		256	9409	2809	5929	8281	7225	10000	6561	4761	6889											
ΣY																						752
ΣY²																						16240
(ΣY)²																						565504
ΣXY		355	2081	1184	1664	1950	1919	2103	1666	1528	1790											



B. Reliabilitas

Nilai reliabilitas instrumen diperoleh dengan menganalisis instrumen dari satu kali pengukuran menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2012:122), yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Adapun rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

1. Nomor 1, $N = 37$, $\sum X^2 = 28$, $(\sum X)^2 = 256$

$$\sigma^2 = \frac{28 - \frac{256}{37}}{37} = 0,57$$

2. Nomor 2, $N = 37$, $\sum X^2 = 285$, $(\sum X)^2 = 9409$

$$\sigma^2 = \frac{285 - \frac{9409}{37}}{37} = 0,83$$

3. Nomor 3, $N = 37$, $\sum X^2 = 131$, $(\sum X)^2 = 2809$

$$\sigma^2 = \frac{131 - \frac{2809}{37}}{37} = 1,48$$

4. Nomor 4, $N = 37$, $\sum X^2 = 187$, $(\sum X)^2 = 5929$

$$\sigma^2 = \frac{187 - \frac{5929}{37}}{37} = 0,72$$

5. Nomor 5, $N = 37$, $\sum X^2 = 243$, $(\sum X)^2 = 8281$

$$\sigma^2 = \frac{243 - \frac{8281}{37}}{37} = 0,51$$

6. Nomor 6, $N = 37$, $\sum X^2 = 245$, $(\sum X)^2 = 7225$

$$\sigma^2 = \frac{245 - \frac{7225}{37}}{37} = 1,34$$

7. Nomor 7, $N = 37$, $\sum X^2 = 278$, $(\sum X)^2 = 10000$

$$\sigma^2 = \frac{278 - \frac{10000}{37}}{37} = 0,20$$

8. Nomor 8, $N = 37$, $\sum X^2 = 199$, $(\sum X)^2 = 6561$

$$\sigma^2 = \frac{199 - \frac{6561}{37}}{37} = 0,58$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$9. \text{ Nomor 9, } N = 37, \sum X^2 = 169, (\sum X)^2 = 4761$$

$$\sigma^2 = \frac{169 - \frac{4761}{37}}{37} = 1,09$$

$$10. \text{ Nomor 4, } N = 37, \sum X^2 = 209, (\sum X)^2 = 6889$$

$$\sigma^2 = \frac{209 - \frac{6889}{37}}{37} = 0,61$$

Jumlah varian semua soal:

$$\sum \sigma_i^2 = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0,57 + 0,83 + 1,48 + 0,72 + 0,51 + 1,34 + 0,20 + 0,58 + 1,09 + 0,61$$

$$\sum \sigma_i^2 = 7,97$$

Varian total

$$\sigma_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t = \frac{16240 - \frac{(752)^2}{37}}{37}$$

$$\sigma_t = 25,84$$

Sehingga diperoleh: $n = 10, \sum \sigma_i^2 = 7,97, \sigma_t^2 = 25,84$

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{II} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{7,97}{25,84} \right)$$

$$r_{II} = (1,11) (1 - 0,30)$$

$$r_{II} = (1,11) (0,70)$$

$$r_{II} = 0,76$$

Nilai $r_{II} = 0,76$ termasuk dalam kategori tinggi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

No	Subjek	Nomer Soal (X)										Skor Total (Y)	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A1	0	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	529
2	A2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	24	576
3	A3	0	1	3	2	3	3	3	2	3	2	22	484
4	A4	0	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	529
5	A5	0	3	1	2	2	0	2	2	0	3	15	225
6	A6	0	1	3	2	3	3	3	2	2	3	22	484
7	A7	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	26	676
8	A8	0	3	0	1	2	2	2	2	1	2	15	225
9	A9	0	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22	484
10	A10	1	3	1	0	2	0	2	3	1	1	14	196
11	A11	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24	576
12	A12	0	3	3	2	2	2	3	2	1	2	20	400
13	A13	0	3	3	3	3	2	3	0	2	3	22	484
14	A14	0	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	529
15	A15	0	3	1	3	3	3	3	3	3	3	25	625
16	A16	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	26	676
17	A17	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	25	625
18	A18	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	24	576
19	A19	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	24	576
20	A20	0	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22	484
21	A21	0	0	0	2	1	0	2	1	0	1	7	49

22	A22	0	0	0	1	1	0	2	2	0	1	7	49
23	A23	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24	576
24	A24	0	3	3	2	3	3	2	2	2	2	22	484
25	A25	2	3	3	3	2	3	2	2	0	2	22	484
26	A26	0	3	0	2	3	3	3	3	3	3	23	529
27	A27	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	22	484
28	A28	1	3	0	2	3	3	3	0	1	2	18	324
29	A29	0	3	2	3	3	3	3	2	1	3	23	529
30	A30	0	3	3	3	2	3	3	2	1	3	23	529
31	A31	0	3	0	2	2	0	2	3	1	1	14	196
32	A32	1	3	0	0	2	0	2	3	1	2	14	196
33	A33	0	2	0	0	0	2	2	3	1	2	12	144
34	A34	0	0	0	2	2	0	2	2	3	0	11	121
35	A35	0	3	2	1	3	3	3	2	3	3	23	529
36	A36	0	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23	529
37	A37	0	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23	529
ΣX		16	97	53	77	91	85	100	81	69	83	752	16240
(ΣX)²		256	9409	2809	5929	8281	7225	10000	6561	4761	6889		
ΣX²		28	285	131	187	243	245	278	199	169	209		
σ²		0.569759	0.829803	1.488678	0.723156	0.518627	1.344047	0.208912	0.585829	1.089847	0.616508		
Σσi²						7.975164354							
σt²						25.84075968							
r						0.768191869							
Kategori						Tinggi							



C. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal menurut Fernandes (Suryanto, 2010:5.23), dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum a + \sum b - (2N \text{ skor } m_i \text{ } n)}{2N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

$$N = 25\% \times 37 = 9,25 = 10$$

1. Tingkat kesukaran butir soal nomor 1

$$P = \frac{8 + 3 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{11 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{11}{60} = 0,18 \text{ (sukar)}$$

2. Tingkat kesukaran butir soal nomor 2

$$P = \frac{30 + 20 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{50 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{50}{60} = 0,83 \text{ (mudah)}$$

3. Tingkat kesukaran butir soal nomor 3

$$P = \frac{2 + 8 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{10 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

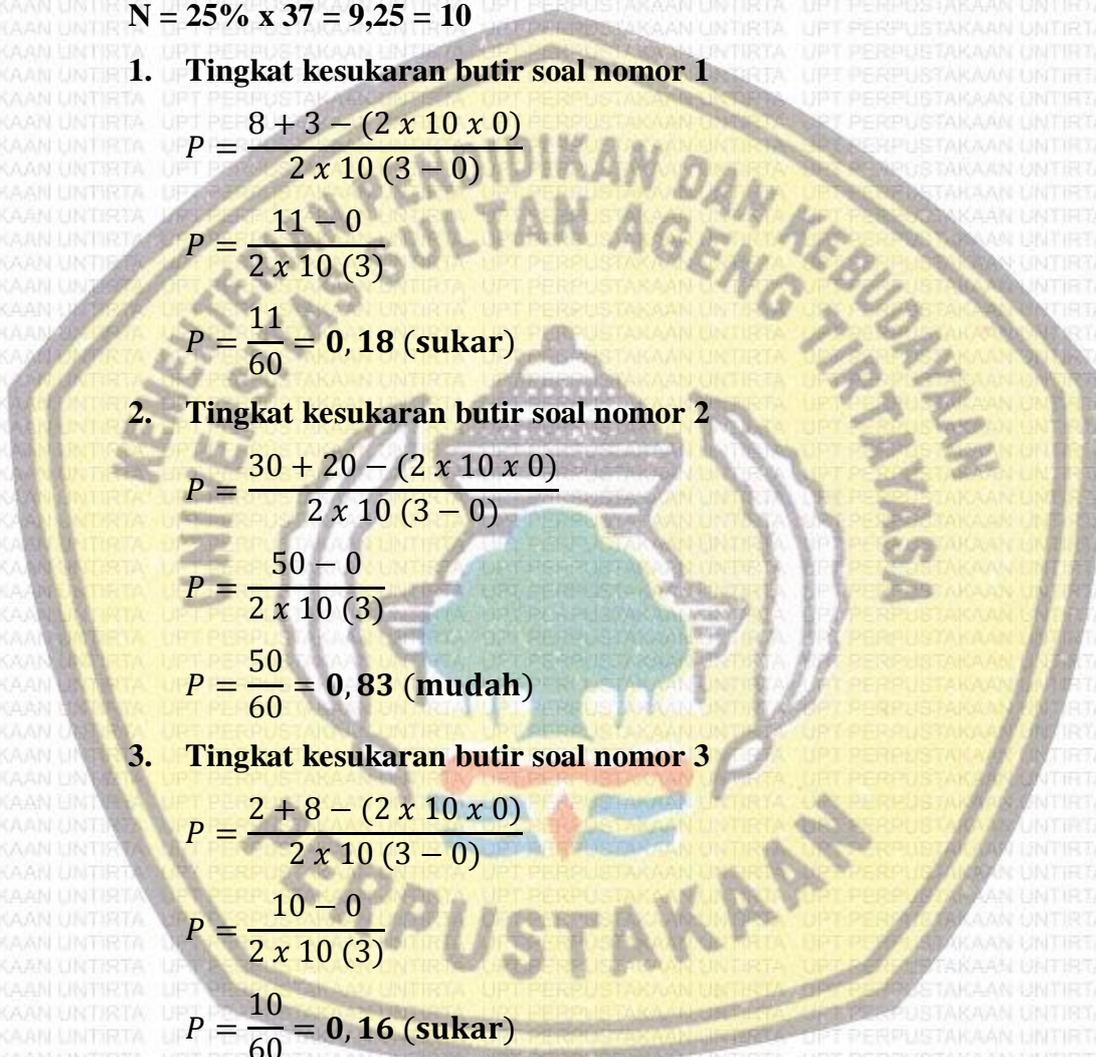
$$P = \frac{10}{60} = 0,16 \text{ (sukar)}$$

4. Tingkat kesukaran butir soal nomor 4

$$P = \frac{26 + 12 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{38 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{38}{60} = 0,63 \text{ (sedang)}$$



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Tingkat kesukaran butir soal nomor 5

$$P = \frac{28 + 17 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{45 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{45}{60} = \mathbf{0,75 \text{ (sedang)}}$$

6. Tingkat kesukaran butir soal nomor 6

$$P = \frac{30 + 7 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{37 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{37}{60} = \mathbf{0,61 \text{ (sedang)}}$$

7. Tingkat kesukaran butir soal nomor 7

$$P = \frac{30 + 21 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{51 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{51}{60} = \mathbf{0,85 \text{ (mudah)}}$$

8. Tingkat kesukaran butir soal nomor 8

$$P = \frac{27 + 21 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{48 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{48}{60} = \mathbf{0,8 \text{ (mudah)}}$$

9. Tingkat kesukaran butir soal nomor 9

$$P = \frac{29 + 9 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{38 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{38}{60} = \mathbf{0,63 \text{ (sedang)}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10. Tingkat kesukaran butir soal nomor 10

$$P = \frac{29 + 15 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{44 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{44}{60} = 0,73 \text{ (sedang)}$$



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

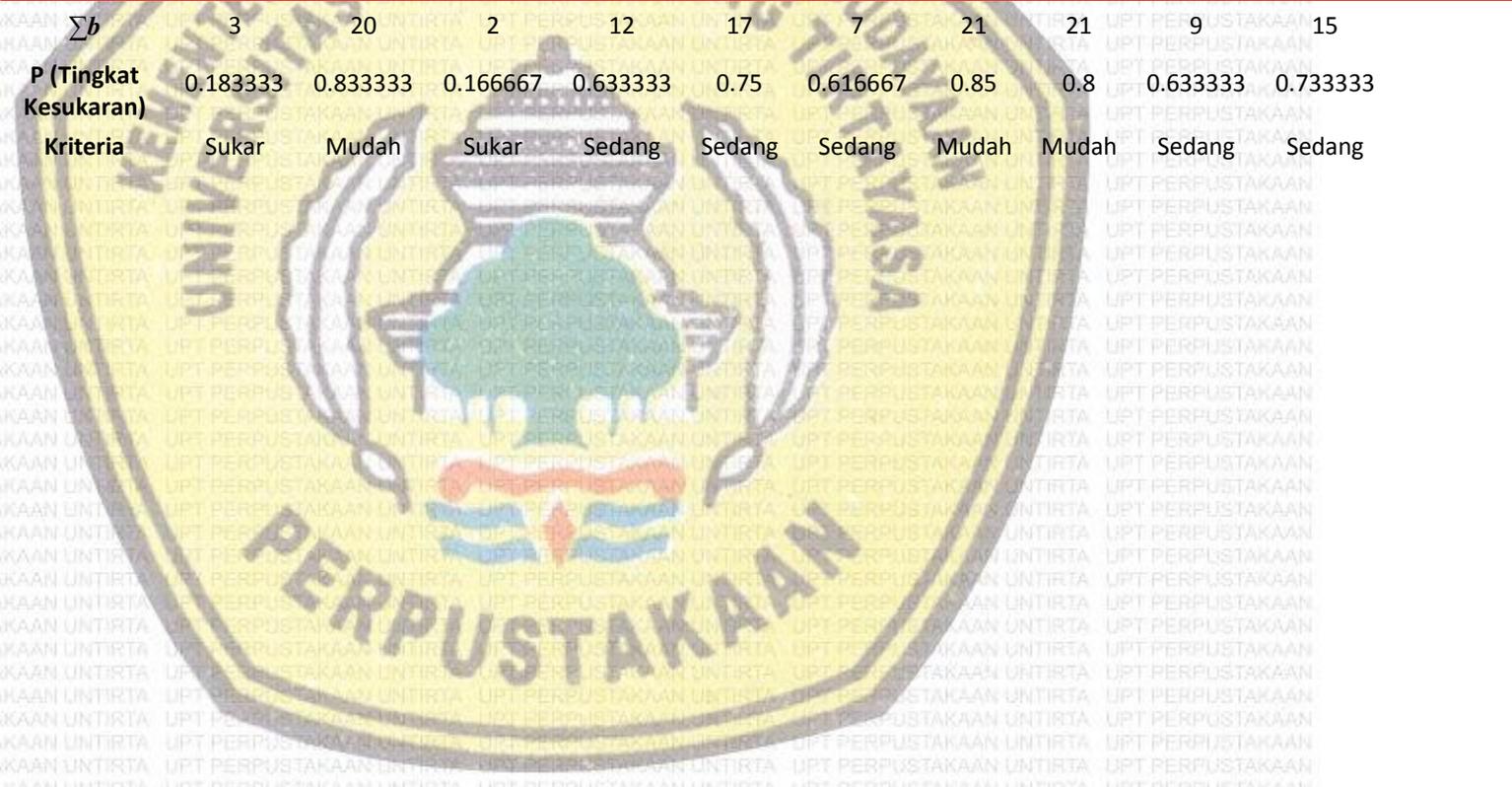
No	Subjek	Nomer Soal (X)										Skor Total (Y)	Kelompok
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A16	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	26	ATAS
2	A7	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	26	ATAS
3	A15	0	3	1	3	3	3	3	3	3	3	25	ATAS
4	A17	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	25	ATAS
5	A11	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24	ATAS
6	A18	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	24	ATAS
7	A2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	24	ATAS
8	A19	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	24	ATAS
9	A23	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24	ATAS
10	A26	0	3	0	2	3	3	3	3	3	3	23	ATAS
	Σa	8	30	8	26	28	30	30	27	29	29		
11	A30	0	3	3	3	2	3	3	2	1	3	23	
12	A4	0	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	
13	A14	0	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	
14	A29	0	3	2	3	3	3	3	2	1	3	23	
15	A35	0	3	2	1	3	3	3	2	3	3	23	
16	A36	0	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23	
17	A37	0	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23	
18	A1	0	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	
19	A3	0	1	3	2	3	3	3	2	3	2	22	
20	A6	0	1	3	2	3	3	3	2	2	3	22	
21	A9	0	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22	
22	A13	0	3	3	3	3	2	3	0	2	3	22	
23	A20	0	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22	



24	A24	0	3	3	2	3	3	2	2	2	2	22
25	A25	2	3	3	3	3	2	2	2	0	2	22
26	A27	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	22
27	A12	0	3	3	2	2	2	3	2	1	2	20
28	A28	1	3	0	2	3	3	3	0	1	2	18
29	A5	0	3	1	2	2	0	2	2	0	3	15
30	A8	0	3	0	1	2	2	2	2	1	2	15
31	A31	0	3	0	2	2	0	2	3	1	1	14
32	A32	1	3	0	0	2	0	2	3	1	2	14
33	A10	1	3	1	0	2	0	2	3	1	1	14
34	A33	0	2	0	0	0	2	2	3	1	2	12
35	A34	0	0	0	2	2	0	2	2	3	0	11
36	A22	0	0	0	1	1	0	2	2	0	1	7
37	A21	0	0	0	2	1	0	2	1	0	1	7

BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH

$\sum b$	3	20	2	12	17	7	21	21	9	15
P (Tingkat Kesukaran)	0.183333	0.833333	0.166667	0.633333	0.75	0.616667	0.85	0.8	0.633333	0.733333
Kriteria	Sukar	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang



D. Daya Pembeda

Daya beda butir soal (Suryanto, 2010:5.23), dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{\sum a - \sum b}{N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

1. Daya pembeda butir soal nomor 1

$$D = \frac{8 - 3}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{5}{10 (3)}$$

$$D = \frac{5}{30} = 0,16 \text{ (tidak baik)}$$

2. Daya pembeda butir soal nomor 2

$$D = \frac{30 - 20}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{10}{10 (3)}$$

$$D = \frac{10}{30} = 0,33 \text{ (baik)}$$

3. Daya pembeda butir soal nomor 3

$$D = \frac{2 - 8}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{-6}{10 (3)}$$

$$D = \frac{-6}{30} = -0,2 \text{ (tidak baik)}$$

4. Daya pembeda butir soal nomor 4

$$D = \frac{26 - 12}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{14}{10 (3)}$$

$$D = \frac{14}{30} = 0,46 \text{ (sangat baik)}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Daya pembeda butir soal nomor 5

$$D = \frac{28 - 17}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{11}{10(3)}$$

$$D = \frac{11}{30} = 0,36 \text{ (baik)}$$

6. Daya pembeda butir soal nomor 6

$$D = \frac{30 - 7}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{23}{10(3)}$$

$$D = \frac{23}{30} = 0,76 \text{ (sangat baik)}$$

7. Daya pembeda butir soal nomor 7

$$D = \frac{30 - 21}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{9}{10(3)}$$

$$D = \frac{9}{30} = 0,3 \text{ (sedang)}$$

8. Daya pembeda butir soal nomor 8

$$D = \frac{27 - 21}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{6}{10(3)}$$

$$D = \frac{6}{30} = 0,2 \text{ (tidak baik)}$$

9. Daya pembeda butir soal nomor 9

$$D = \frac{29 - 9}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{20}{10(3)}$$

$$D = \frac{20}{30} = 0,66 \text{ (sangat baik)}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10. Daya pembeda butir soal nomor 10

$$D = \frac{29 - 15}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{14}{10(3)}$$

$$D = \frac{14}{30} = 0,46 \text{ (sangat baik)}$$



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

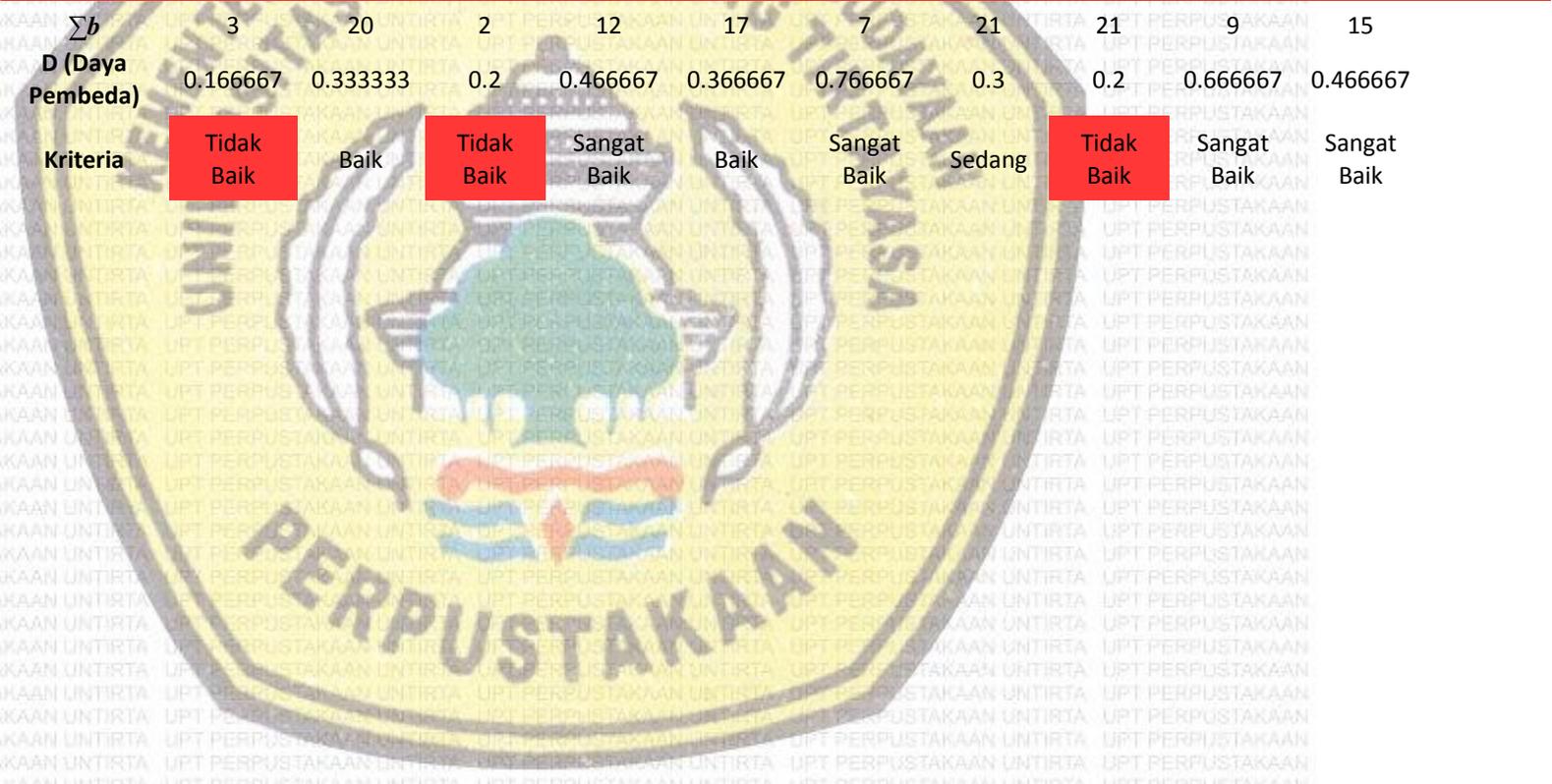
No	Subjek	Nomer Soal (X)										Skor Total (Y)	Kelompok
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A16	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	26	ATAS
2	A7	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	26	ATAS
3	A15	0	3	1	3	3	3	3	3	3	3	25	ATAS
4	A17	1	3	0	3	3	3	3	3	3	3	25	ATAS
5	A11	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24	ATAS
6	A18	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	24	ATAS
7	A2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	24	ATAS
8	A19	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	24	ATAS
9	A23	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	24	ATAS
10	A26	0	3	0	2	3	3	3	3	3	3	23	ATAS
	Σa	8	30	8	26	28	30	30	27	29	29		
11	A30	0	3	3	3	2	3	3	2	1	3	23	
12	A4	0	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	
13	A14	0	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	
14	A29	0	3	2	3	3	3	3	2	1	3	23	
15	A35	0	3	2	1	3	3	3	2	3	3	23	
16	A36	0	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23	
17	A37	0	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23	
18	A1	0	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	
19	A3	0	1	3	2	3	3	3	2	3	2	22	
20	A6	0	1	3	2	3	3	3	2	2	3	22	
21	A9	0	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22	
22	A13	0	3	3	3	3	2	3	0	2	3	22	
23	A20	0	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22	



24	A24	0	3	3	2	3	3	2	2	2	22
25	A25	2	3	3	3	2	3	2	2	0	22
26	A27	3	3	2	2	3	2	3	2	1	22
27	A12	0	3	3	2	2	2	3	2	1	20
28	A28	1	3	0	2	3	3	3	0	1	18
29	A5	0	3	1	2	2	0	2	2	0	15
30	A8	0	3	0	1	2	2	2	2	1	15
31	A31	0	3	0	2	2	0	2	3	1	14
32	A32	1	3	0	0	2	0	2	3	1	14
33	A10	1	3	1	0	2	0	2	3	1	14
34	A33	0	2	0	0	0	2	2	3	1	12
35	A34	0	0	0	2	2	0	2	2	3	11
36	A22	0	0	0	1	1	0	2	2	0	7
37	A21	0	0	0	2	1	0	2	1	0	7

BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH
BAWAH

$\sum b$	3	20	2	12	17	7	21	21	9	15
D (Daya Pembeda)	0.166667	0.333333	0.2	0.466667	0.366667	0.766667	0.3	0.2	0.666667	0.466667
Kriteria	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sedang	Tidak Baik	Sangat Baik	Sangat Baik



REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Nomer Soal	Validitas	Reliabelitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Tidak valid		Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
2	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
3	Valid		Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
4	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan
5	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
6	Valid	Tinggi	Sedang	Sangat baik	Digunakan
7	Valid		Mudah	Sedang	Digunakan
8	Valid		mudah	Tidak baik	Tidak digunakan
9	Valid		Sedang	Sangat baik	Digunakan
10	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN E

(DATA HASIL PENELITIAN)

- **D.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen 1**
- **D.2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen 2**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DATA HASIL PRE TEST KELAS EKSPERIMEN 1

No	Subjek	Nomor Soal (X)							Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	E1	0	0	3	0	0	0	0	3
2	E2	0	0	0	0	0	0	3	3
3	E3	0	2	0	0	0	0	3	5
4	E4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E5	0	0	0	0	0	1	0	1
6	E6	0	0	0	0	0	1	1	2
7	E7	0	0	0	0	0	0	0	0
8	E8	3	0	0	0	0	0	3	6
9	E9	3	0	0	0	0	0	3	6
10	E10	3	0	0	0	0	0	3	6
11	E11	0	3	0	0	0	0	3	6
12	E12	0	0	0	0	0	0	3	3
13	E13	0	0	0	0	0	0	3	3
14	E14	0	0	0	0	0	0	3	3
15	E15	0	0	0	0	0	0	3	3
16	E16	0	0	0	0	0	0	0	0
17	E17	0	3	2	0	0	0	3	8
18	E18	3	2	0	0	0	0	0	5
19	E19	3	2	0	0	0	0	0	5
20	E20	0	3	3	3	0	0	0	9
21	E21	0	2	0	0	0	0	3	5
22	E22	0	2	0	0	0	0	3	5
23	E23	0	0	0	0	0	0	0	0
								maks	9
								min	0

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DATA HASIL POST TEST KELAS EKSPERIMEN 1

No	Subjek	Nomor Soal (X)							Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	E1	0	3	3	3	2	3	2	16
2	E2	2	3	3	3	3	2	2	18
3	E3	3	1	2	1	2	3	3	15
4	E4	3	3	2	3	2	2	3	18
5	E5	1	2	2	3	3	3	3	17
6	E6	2	3	1	3	2	2	2	15
7	E7	2	2	2	2	2	1	2	13
8	E8	2	2	1	3	3	1	3	15
9	E9	2	3	3	3	2	3	3	19
10	E10	2	3	0	0	2	0	3	10
11	E11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	E12	2	0	3	2	3	0	3	13
13	E13	3	1	1	1	1	1	2	10
14	E14	1	0	3	1	3	2	3	13
15	E15	0	3	3	2	0	1	0	9
16	E16	1	1	1	2	1	2	3	11
17	E17	0	3	2	3	3	2	3	16
18	E18	0	2	3	0	0	3	3	11
19	E19	1	3	3	2	0	3	3	15
20	E20	3	3	0	0	0	3	3	12
21	E21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	E22	0	3	3	2	2	3	3	16
23	E23	0	2	3	3	3	3	3	17
24	E24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	E25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	E26	3	3	3	3	3	2	3	20
27	E27	3	3	3	3	3	2	3	20
28	E28	3	3	3	2	3	3	3	20
29	E29	3	1	1	2	0	3	3	13
30	E30	2	3	2	3	2	2	3	17
								MAX	21
								MIN	9

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DATA HASIL PRE TEST KELAS EKSPERIMEN 2

No	Subjek	Nomor Soal (X)							Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	E1	2	2	1	2	0	1	1	9
2	E2	0	3	3	3	0	2	0	11
3	E3	1	3	3	0	0	0	1	8
4	E4	0	0	0	3	1	2	0	6
5	E5	0	3	0	0	0	3	0	6
6	E6	0	0	3	0	3	3	1	10
7	E7	0	0	0	0	0	0	0	0
8	E8	0	0	0	0	0	0	0	0
9	E9	3	0	0	2	0	0	1	6
10	E10	0	0	0	0	0	1	1	2
11	E11	0	3	0	0	0	0	3	6
12	E12	0	0	0	0	0	0	1	1
13	E13	3	0	1	0	0	0	3	7
14	E14	0	1	0	0	0	1	0	2
15	E15	1	0	0	0	0	0	3	4
16	E16	0	0	0	0	0	0	3	3
17	E17	0	3	2	0	0	0	3	8
18	E18	0	1	0	1	0	0	0	2
19	E19	0	0	0	0	0	3	0	3
20	E20	3	3	0	3	0	0	0	9
21	E21	0	0	0	2	0	0	3	5
22	E22	0	0	0	2	0	1	2	5
23	E23	1	0	2	0	1	0	3	7
24	E24	1	0	0	1	1	1	2	6
25	E25	2	3	2	2	0	0	0	9
26	E26	1	2	0	0	2	1	2	8
27	E27	3	1	2	1	0	3	0	10
28	E28	1	0	0	0	2	0	1	4
29	E29	0	1	1	0	0	2	1	5
30	E30	0	0	0	0	0	1	2	3
	MAK								11
	MIN								

PERINGATAN !!!

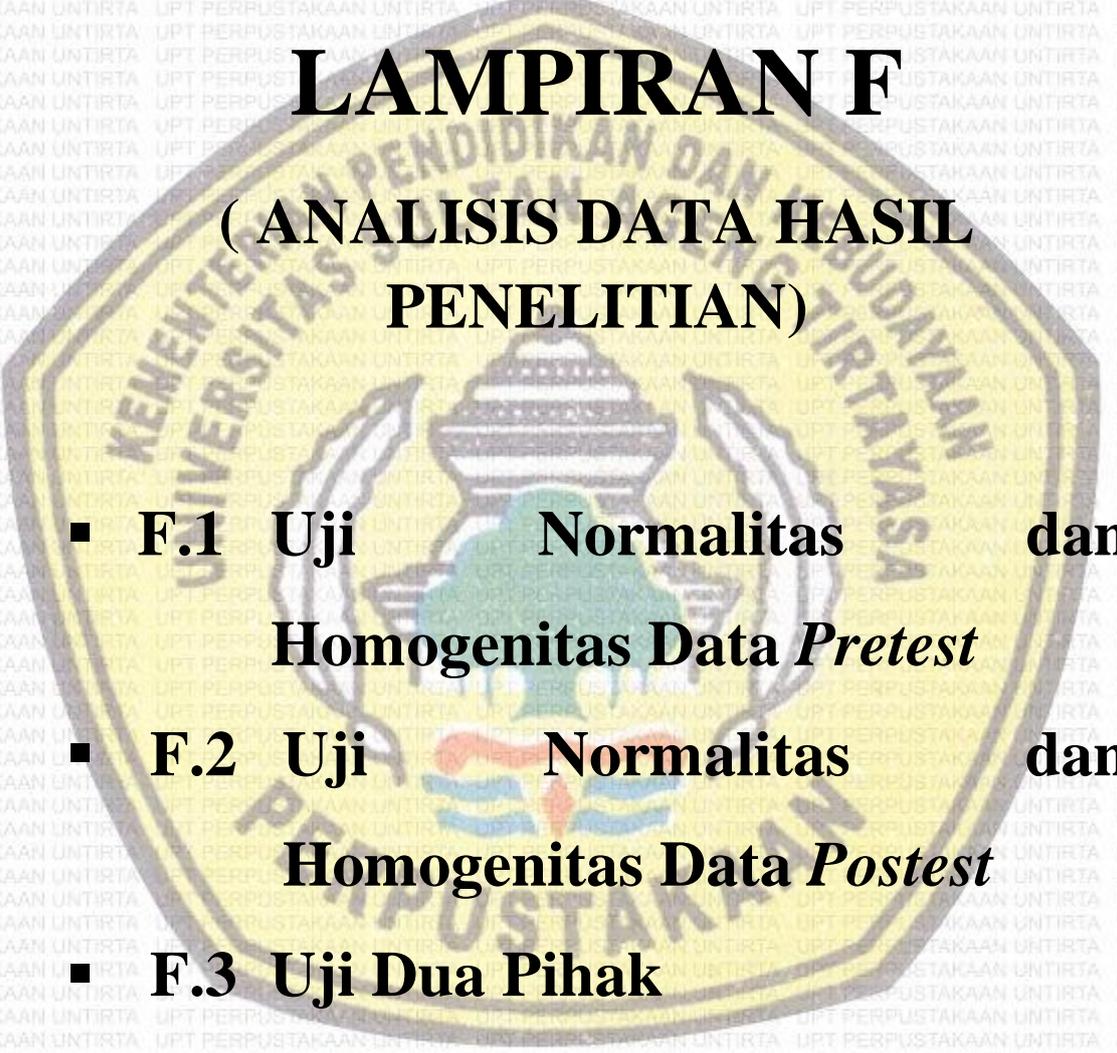
1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DATA HASIL POST TEST KELAS EKSPERIMEN 2

No	Subjek	Nomor Soal (X)							Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	K1	1	0	2	1	0	3	0	7
2	K2	0	2	0	3	3	2	2	12
3	K3	2	1	2	0	0	0	1	6
4	K4	1	2	0	3	0	3	3	12
5	K5	2	2	1	3	0	2	0	10
6	K6	2	3	3	3	2	1	1	15
7	K7	3	1	2	2	0	3	0	11
8	K8	3	0	0	0	0	0	3	6
9	K9	0	0	0	3	2	0	1	6
10	K10	2	0	3	1	3	3	3	15
11	K11	1	3	3	0	2	3	2	14
12	K12	0	0	0	3	1	1	2	7
13	K13	3	0	3	3	3	3	0	15
14	K14	2	1	2	0	3	1	2	11
15	K15	3	2	1	2	3	3	2	16
16	K16	3	0	3	1	2	2	1	12
17	K17	1	3	2	0	2	3	0	11
18	K18	3	2	3	1	1	3	3	16
19	K19	3	0	0	2	3	2	0	10
20	K20	3	3	2	3	3	0	2	16
21	K21	0	2	1	0	0	2	3	8
22	K22	3	3	1	0	2	2	2	13
23	K23	2	3	1	3	3	2	2	16
24	K24	0	1	2	2	3	3	2	13
25	K25	2	0	0	2	1	3	3	11
26	K26	3	0	2	1	0	0	3	9
27	K27	1	1	0	2	1	2	2	9
28	K28	0	1	3	0	0	2	3	9
29	K29	0	0	1	3	0	3	2	9
30	K30	1	0	0	0	2	2	3	8
								MAX	16
								MIN	6

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN F

(ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN)

- **F.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Pretest***
- **F.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Posttest***
- **F.3 Uji Dua Pihak**
- **F.4 Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UJI PRASYARAT ANALISIS DATA TES AWAL (*PRE TEST*)

A. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1

Langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

$$\text{Skor terbesar} = 9$$

$$\text{Skor terkecil} = 0$$

2. Mencari nilai rentangan (R).

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$R = 9 - 0$$

$$R = 9$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,47712)$$

$$BK = 1 + 4,8745$$

$$BK = 5,8745 \approx 6$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{Bk} = \frac{9}{6} = 1,5 \approx 2$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	0 – 1	6	0,5	0,25	3	1,5
2.	2 – 3	7	2,5	6,25	17,5	43,75
3.	4 – 5	5	4,5	20,25	22,25	101,25
4.	6 – 7	7	6,5	42,25	45,5	295,75
5.	8 – 9	5	8,5	72,25	42,5	361,25
Jumlah		30			131	803,5

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{131}{30} = 4,36$$

7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(803,5) - (131)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{24105 - 17161}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6944}{870}}$$

$$S = \sqrt{7,981}$$

$$S = 2,82$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

$$-0,5 ; 1,5 ; 3,5 ; 5,5 ; 7,5 ; 9,5$$

b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{(-0,5) - 4,36}{2,82} = (-1,72)$$

$$Z_2 = \frac{1,5 - 4,36}{2,82} = (-1,01)$$

$$Z_3 = \frac{3,5 - 4,36}{2,82} = (-0,30)$$

$$Z_4 = \frac{5,5 - 4,36}{2,82} = 0,40$$

$$Z_5 = \frac{7,5 - 4,36}{2,82} = 1,10$$

$$Z_6 = \frac{9,5 - 4,36}{2,82} = 1,81$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

$$0,4573 ; 0,3438 ; 0,1179 ; 0,1554 ; 0,3643 ; 0,4649$$

d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$1) 0,4573 - 0,3438 = 0,1135$$

$$2) 0,3438 - 0,1179 = 0,2259$$

$$3) 0,1179 + 0,1554 = 0,2733$$

$$4) 0,1554 - 0,3643 = 0,2089$$

$$5) 0,3643 - 0,4649 = 0,1006$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 30$), sehingga diperoleh:

$$1) 0,1135 \times 30 = 2,6105$$

$$2) 0,2259 \times 30 = 5,1957$$

$$3) 0,2733 \times 30 = 6,2859$$

$$4) 0,2089 \times 30 = 4,8047$$

$$5) 0,1006 \times 30 = 2,3138$$

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes

Awal (Pretest) Kelas Eksperimen 1

No.	Batas Kelas	Z	Luas Tiap Kelas		f_o	f_e	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
			Luas 0-Z	Interval				
1.	-0,5	-1,72	0,4573	0,1135	6	2,6105	11,4887	4,4009
2.	1,5	-1,01	0,3438	0,2259	7	5,1957	3,2554	0,6265
3.	3,5	-0,30	0,1179	0,2733	5	6,2859	1,6535	0,2630
4.	;5,5	0,40	0,1554	0,2089	7	4,8047	4,8193	1,0030
5.	7,5	1,10	0,3643	0,1006	5	2,3138	7,2156	3,1185

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$BK = 1 + 4,8744$$

$$BK = 5,8745 \approx 6$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{Bk} = \frac{11}{6} = 1,8 \approx 2$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	0 – 1	3	0,5	0,25	1,5	0,75
2.	2 – 3	6	2,5	6,25	15	37,5
3.	4 – 5	5	4,5	20,25	22,5	101,25
4.	6 – 7	7	6,5	42,25	45,5	295,75
5.	8 – 9	6	8,5	72,25	51	433,5
6.	10 – 11	3	10,5	110,25	31,5	330,75
Jumlah		30			167	1199,5

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{167}{30} = 5,56$$

7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(1199,5) - (167)^2}{30(30-1)}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$S = \sqrt{\frac{35985 - 27889}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8096}{870}}$$

$$S = \sqrt{9,30}$$

$$S = 3,04$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

$$-0,5 ; 1,5 ; 3,5 ; 5,5 ; 7,5 ; 9,5 ; 11,5$$

b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{(-0,5) - 5,56}{3,04} = (-1,99)$$

$$Z_2 = \frac{1,5 - 5,56}{3,04} = (-1,33)$$

$$Z_3 = \frac{3,5 - 5,56}{3,04} = -0,67$$

$$Z_4 = \frac{5,5 - 5,56}{3,04} = -0,01$$

$$Z_5 = \frac{7,5 - 5,56}{3,04} = 0,63$$

$$Z_6 = \frac{9,5 - 5,56}{3,04} = 1,29$$

$$Z_7 = \frac{11,5 - 5,56}{3,04} = 1,95$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

$$0,4767 ; 0,4082 ; 0,2486 ; 0,0040 ; 0,2357 ; 0,4015 ; 0,4744$$

d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$1) 0,4767 - 0,4082 = 0,0685$$

$$2) 0,4082 - 0,2486 = 0,1596$$

$$3) 0,2486 + 0,0040 = 0,2526$$

$$4) 0,0040 - 0,2357 = 0,2317$$

$$5) 0,2357 - 0,4015 = 0,1658$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$6) 0,4015 - 0,4744 = 0,0729$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 30$), sehingga diperoleh:

$$1) 0,0685 \times 30 = 2,055$$

$$2) 0,1596 \times 30 = 4,788$$

$$3) 0,2526 \times 30 = 7,578$$

$$4) 0,2317 \times 30 = 6,951$$

$$5) 0,1658 \times 30 = 4,974$$

$$6) 0,0729 \times 30 = 2,187$$

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes
Awal (Pretest) Kelas Eksperimen 2**

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_o	f_e	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1.	-0,5	-1,99	0,4767	0,0685	3	2,055	0,8930	0,4344
2.	1,5	-1,33	0,4082	0,1596	6	4,788	1,4689	0,3067
3.	3,5	-0,67	0,2486	0,2526	5	7,578	6,6460	0,8770
4.	5,5	-0,01	0,0040	0,2317	7	6,951	0,0024	0,0003
5.	7,5	0,63	0,2357	0,1658	6	4,974	1,0526	0,2116
6.	9,5	1,29	0,4015	0,0729	3	2,187	0,6609	0,3021
7.	11,5	1,95	0,4744					
Jumlah					30			2,13121

9. Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$\chi^2 = 2,1321$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} didapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan = $k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Sehingga diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,1$.

Kaidah Keputusan:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka distribusi data Normal.

11. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, yaitu $2,1321 \leq 11,1$ maka dapat disimpulkan data ***pre-test*** kelas eksperimen **2** berdistribusi Normal.

C. Uji Homogenitas Kedua Kelompok

Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan (2008:186), sebagai berikut:

1. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

- a. Varians pada data kelas eksperimen 1

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(803,5) - (131)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{24105 - 17161}{30(29)}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$S^2 = \frac{6944}{870}$$

$$S^2 = 7,981$$

b. Varians pada data kelas eksperimen 2

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(1199,5) - (167)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{35985 - 27889}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{8096}{870}$$

$$S^2 = 9,305$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{9,305}{7,981}$$

$$F_{hitung} = 1,165$$

2. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$db_{Pembilang} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar)} = 30 - 1 = 29$$

$$db_{Penyebut} = n-1 \text{ (untuk varians terkecil)} = 30 - 1 = 29$$

taraf signifikan (α) = 0,05, maka $F_{tabel} = 0,05 (29,29) = 1,85$

kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

3. Menarik Kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$,

yaitu $1,16 \leq 1,85$, maka dapat disimpulkan data **pre-test** kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 Homogen.

D. Uji-t dengan Menggunakan Uji Dua Pihak

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Membuat Hipotesis

1) Hipotesis dalam model statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

2) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran *Think Pair Share*.

H_a = Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran *Think Pair Share*.

b. Mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Tabel E.2.5

Tabel penolong untuk menentukan t hitung Tes Awal (*pre-test*)

Kelas	N	x	S ²
Eksperimen 1	30	4,36	7,98
Eksperimen 2	30	5,56	9,30

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{4,36 - 5,56}{\sqrt{\frac{7,98(30-1) + 9,30(30-1)}{30+30-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}} \\ &= \frac{-1,2}{\sqrt{\frac{231,42 + 269,7}{58} (0,06667)}} \\ &= \frac{-1,2}{\sqrt{\frac{501,12}{58} (0,06667)}} \end{aligned}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$= \frac{-1,2}{\sqrt{8,64 (0,06667)}}$$

$$= \frac{-1,2}{\sqrt{0,576}}$$

$$= \frac{-1,2}{0,758} = -1,58$$

c. Mencari t_{tabel}

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

t_{tabel} dengan $dk 0.05 = (0,05: 58) = 2,002$

d. Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut :

$-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

e. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Diperoleh : $-2,002 \leq -1,58 \leq 2,002$

Karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

f. Kesimpulan

Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

UJI PRASYARAT ANALISIS DATA TES AKHIR (POST TEST)

A. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1

Langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

$$\text{Skor terbesar} = 21$$

$$\text{Skor terkecil} = 9$$

2. Mencari nilai rentangan (R).

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$R = 21 - 9$$

$$R = 12$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$BK = 1 + 3,3 (1,47712)$$

$$BK = 1 + 4,8745$$

$$BK = 5,8745 \approx 6$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{Bk} = \frac{12}{6} = 2$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	9 – 10	3	9,5	90,25	28,5	270,75
2.	11 – 12	3	11,5	132,25	34,5	396,75
3.	13 – 14	4	13,5	182,25	54	729
4.	15 – 16	7	15,5	240,25	108,5	1681,75
5.	17 – 18	5	17,5	306,25	87,5	153,25
6.	19 – 20	4	19,5	380,25	78	1521
7.	21 – 22	4	21,5	462,25	86	1849
Jumlah		30			477	7979,5

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{477}{30} = 15,9$$

7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(7979,5) - (477)^2}{30(29-1)}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$S = \sqrt{\frac{239385 - 227529}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{11856}{870}}$$

$$S = \sqrt{13,62}$$

$$S = 3,69$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

$$8,5 ; 10,5 ; 12,5 ; 14,5 ; 16,5 ; 18,5 ; 20,5 ; 22,5$$

b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{8,5 - 15,9}{3,69} = (-2,00)$$

$$Z_2 = \frac{10,5 - 15,9}{3,69} = (-1,46)$$

$$Z_3 = \frac{12,5 - 15,9}{3,69} = (-0,92)$$

$$Z_4 = \frac{14,5 - 15,9}{3,69} = (-0,37)$$

$$Z_5 = \frac{16,5 - 15,9}{3,69} = (-0,16)$$

$$Z_6 = \frac{18,5 - 15,9}{3,69} = 0,70$$

$$Z_7 = \frac{20,5 - 15,9}{3,69} = 1,24$$

$$Z_8 = \frac{22,5 - 15,9}{3,69} = 1,78$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan

menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

$$0,4772 ; 0,4279 ; 0,3213 ; 0,1443 ; 0,0636 ; 0,258 ; 0,3925 ; 0,4629$$

d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$1) 0,4772 - 0,4279 = 0,0493$$

$$2) 0,4279 - 0,3231 = 0,1067$$

$$3) 0,3232 - 0,1443 = 0,1769$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$4) 0,1443 + 0,0636 = 0,2079$$

$$5) 0,0636 - 0,258 = 0,1944$$

$$6) 0,258 - 0,3925 = 0,1345$$

$$7) 0,3925 - 0,4629 = 0,07$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 23$), sehingga diperoleh:

$$1) 0,0493 \times 30 = 1,1339$$

$$2) 0,1067 \times 30 = 2,4541$$

$$3) 0,1769 \times 30 = 4,0687$$

$$4) 0,2079 \times 30 = 4,7817$$

$$5) 0,1944 \times 30 = 4,4712$$

$$6) 0,1345 \times 30 = 3,0935$$

$$7) 0,07 \times 30 = 1,61$$

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (Post-test) Kelas Eksperimen 1

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Kelas Interval	f_o	f_e	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1.	8,5	-2,00	0,4772	0,0493	1	1,1339	3,4823	3,0711
2.	10,5	-1,46	0,4279	0,1067	2	2,4541	0,2980	0,1214
3.	12,5	-0,92	0,3213	0,1769	2	4,0687	0,0047	0,0011
4.	14,5	-0,37	0,1443	0,2079	7	4,7817	4,9208	1,0291

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/semua karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5.	16,5	-0,16	0,0636	0,1944	3	4,4715	0,2796	0,0625
6.	18,5	1,70	0,258	0,1345	4	3,0935	0,8217	0,2656
7.	20,5	1,24	0,3925	0,07	4	1,61	5,7121	3,5478
8.	22,5	1,78	0,4629					
Jumlah					30			8,0988

9. Mencari chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad \chi^2 = 8,0988$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} didapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan

$db = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Dan didapat $\chi^2_{tabel} = 11,1$

Kaidah Keputusan:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Normal.

11. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, yaitu **8,0988** $\leq 11,1$, maka dapat disimpulkan data **post-test** kelas eksperimen **1** berdistribusi Normal

B. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 2

Langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

Skor terbesar = 16

Skor terkecil = 6

2. Mencari nilai rentangan (R).

R = Skor Terbesar - Skor Terkecil

R = 16 - 6

R = 10

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,47712)$$

$$BK = 1 + 4,8745$$

$$BK = 5,8745 \approx 6$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{Bk} = \frac{10}{6} = 1,6 \approx 2$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	6 – 7	5	6,5	42,25	32,5	211,25
2.	8 – 9	6	8,5	72,25	51	433,5
3.	10 – 11	6	10,5	110,25	63	661,5
4.	12 – 13	5	12,5	156,25	62,5	781,25
5.	14 – 15	4	14,5	210,25	58	841
6.	16 – 17	4	16,5	272,25	66	1089
Jumlah		30			333	4017,5

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{333}{30} = 11,1$$

7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(4017,5) - (333)^2}{30(29-1)}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$S = \sqrt{\frac{120525 - 110889}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9636}{870}}$$

$$S = \sqrt{11,07}$$

$$S = 3,32$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

5,5 ; 7,5 ; 9,5 ; 11,5 ; 13,5 ; 15,5 ; 17,5

b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{5,5 - 11,1}{3,32} = (-1,68)$$

$$Z_2 = \frac{7,5 - 11,1}{3,32} = (-1,08)$$

$$Z_3 = \frac{9,5 - 11,1}{3,32} = (-0,48)$$

$$Z_4 = \frac{11,5 - 11,1}{3,32} = 0,12$$

$$Z_5 = \frac{13,5 - 11,1}{3,32} = 0,72$$

$$Z_6 = \frac{15,5 - 11,1}{3,32} = 1,32$$

$$Z_7 = \frac{17,5 - 11,1}{3,32} = 1,92$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

0,4535 ; 0,3599 ; 0,1844 ; 0,0478 ; 0,2642 ; 0,4066 ; 0,4723

d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$1) 0,4535 - 0,3599 = 0,0936$$

$$2) 0,3599 - 0,1844 = 0,1755$$

$$3) 0,1844 + 0,0478 = 0,2322$$

$$4) 0,0478 - 0,2642 = 0,2164$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$5) 0,2642 - 0,4066 = 0,1424$$

$$6) 0,4066 - 0,4723 = 0,0657$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 30$), sehingga diperoleh:

$$1) 0,0936 \times 30 = 2,1528$$

$$2) 0,1755 \times 30 = 4,0365$$

$$3) 0,2322 \times 30 = 5,3406$$

$$4) 0,2164 \times 30 = 4,3772$$

$$5) 0,1424 \times 30 = 3,2752$$

$$6) 0,0657 \times 30 = 1,5111$$

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (Post-test)

No.	Batas Kelas	Z	Kelas Eksperimen 2		f_o	f_e	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
			Luas 0-Z	Kelas Interval				
1.	5,5	-1,68	0,4535	0,0936	5	2,1528	8,1065	3,7655
2.	7,5	-1,08	0,3599	0,1755	6	4,0365	3,8553	0,9551
3.	9,5	-0,48	0,1844	0,2322	6	5,3406	0,4348	0,0814
4.	11,5	0,12	0,0478	0,2164	5	4,3772	0,0005	0,0001
5.	13,5	0,72	0,2642	0,1424	4	3,2752	0,5253	0,1603
6.	15,5	1,32	0,4066	0,0657	4	1,5111	6,1964	4,0994
7.	17,5	1,92	0,4723					
Jumlah					23			9,0620

9. Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad X^2 = 9,0620$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} didapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan

$db = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Dan didapat $\chi^2_{tabel} = 11,1$

Kaidah Keputusan:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka distribusi data Normal.

11. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, yaitu $9,0620 \leq 11,1$, maka dapat disimpulkan data *post test* kelas eksperimen 2 berdistribusi Normal.

C. Uji Homogenitas Kedua Kelompok

Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan (2008:186), sebagai berikut:

1. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

a. Varians pada data kelas eksperimen 1

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(7079,5) - (477)^2}{30(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{239385 - 227529}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{11856}{870}$$

$$S^2 = 13,62$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Varians pada data kelas eksperimen 2

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(4017,5) - (333)^2}{30(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{120525 - 110889}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{9636}{870}$$

$$S^2 = 11,07$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{13,62}{11,07}$$

$$F_{hitung} = 1,23$$

2. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$db_{Pembilang} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar) } = 30 - 1 = 29$$

$$db_{Penyebut} = n-1 \text{ (untuk varians terkecil) } = 30 - 1 = 29$$

$$\text{taraf signifikan } (\alpha) = 0,05, \text{ maka } F_{tabel} = 0,05 (29,29) = 1,85$$

kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

3. Menarik Kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$,

yaitu $1,23 \leq 1,85$, maka dapat disimpulkan data **post-test** kelas

eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 Homogen.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Uji Perbedaan Dua Rata–Rata dengan Menggunakan Uji-t Dua Pihak

1. Uji-t dengan Menggunakan Uji Dua Pihak

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

b Membuat Hipotesis

3) Hipotesis dalam model statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

4) Hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menggunakan *Think Pair Share*.

H_a = Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menggunakan *Think Pair Share*.

g. Mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Tabel E.2.5

Tabel penolong untuk menentukan t hitung Tes Akhir (*postes*)

Kelas	N	x	S ²
Eksperimen 1	30	15,9	13,62
Eksperimen 2	30	11,1	11,07

$$t_{hitung} = \frac{15,9 - 11,1}{\sqrt{\frac{13,62(30 - 1) + 11,07(30 - 1)}{30 + 30 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}} = \frac{4,8}{\sqrt{\frac{394,98 + 321,03}{58} (0,06667)}}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4,8}{\sqrt{\frac{715,51}{58}(0,06667)}} \\
 &= \frac{4,8}{\sqrt{12,336(0,06667)}} \\
 &= \frac{4,8}{\sqrt{0,822}} \\
 &= \frac{4,8}{0,906} = 5,298
 \end{aligned}$$

h. Mencari t_{tabel}

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

t_{tabel} dengan dk 0.05 = (0,05: 58) = 2,002

i. Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut :

– $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

– $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

j. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Diperoleh : - 2,002 \leq 5,298 \geq 2,002

Karena - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

k. Kesimpulan

Karena t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan kognitif kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 pada tes akhir. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dari kedua kelompok pada data awal adalah berbeda, atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UJI ANALISIS DATA HASIL ANGKET MINAT BELAJAR

A. Presentase Keberhasilan Angket Minat Belajar Sebelum Pembelajaran

1. Presentase keberhasilan kelas eksperimen 1

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1411,6}{2000} \times 100\%$$

$$= 70,58\% \text{ Cukup Baik}$$

2. Presentase keberhasilan kelas eksperimen 2

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1356,6}{2000} \times 100\%$$

$$= 67,83\% \text{ Cukup Baik}$$

B. Presentase Keberhasilan Angket Minat Belajar Sesudah Pembelajaran

1. Presentase keberhasilan kelas eksperimen 1

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1752,7}{2000} \times 100\%$$

$$= 87,63\% \text{ Sangat Baik}$$

2. Presentase keberhasilan kelas eksperimen 2

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1662,5}{2000} \times 100\%$$

$$= 83,12\% \text{ Baik}$$



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**ANALISIS HASIL ANKET MINAT SISWA SEBELUM DIBERIKAN PERLAKUAN
PADA KELAS EKSPERIMEN 1**

Jawaban Responden +/-

Interprestasi Responden

No	Pertanyaan Angket Minat	SS	S	KS	TS	STS	Total Skor	Total Skor x 100 Y	Jumlah
		5	4	3	2	1			
		1	2	3	4	5			
1	Saya senang mengikuti pelajaran IPS	12	2	4	6	6	98	$\frac{98}{150} \times 100$	65,3
		$12 \times 5 = 60$	$2 \times 4 = 8$	$4 \times 3 = 12$	$6 \times 2 = 12$	$6 \times 1 = 6$			
2	Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran IPS	11	6	8	3	2	69	$\frac{69}{150} \times 100$	46
		$11 \times 1 = 11$	$6 \times 2 = 12$	$8 \times 3 = 24$	$3 \times 4 = 12$	$2 \times 5 = 10$			
3	Saya tidak pernah bosan untuk mengikuti pelajaran IPS	7	3	4	-	16	75	$\frac{75}{150} \times 100$	50
		$7 \times 5 = 35$	$3 \times 4 = 12$	$4 \times 3 = 12$	-	$16 \times 1 = 16$			
4	Saya bosan dengan pelajaran IPS	5	2	2	8	13	110	$\frac{110}{150} \times 100$	73,3
		$5 \times 1 = 5$	$1 \times 2 = 2$	$2 \times 3 = 6$	$8 \times 4 = 32$	$13 \times 5 = 65$			
5	Saya selalu hadir saat pelajaran IPS	10	10	3	5	2	111	$\frac{111}{150} \times 100$	74
		$10 \times 5 = 50$	$10 \times 4 = 40$	$3 \times 3 = 9$	$5 \times 2 = 10$	$2 \times 1 = 2$			
6	Saya keluar dengan sengaja	9	-	5	7	9	97	$\frac{97}{150} \times 100$	64,6

7	setiap pelajaran IPS	9x1 = 9	-	5x3 = 15	7x4 = 28	9x5 = 45	117	$\frac{117}{150} \times 100$	78
8	Saya ikut aktif dalam berdiskusi	12	8	5	4	1	120	$\frac{120}{150} \times 100$	80
9	Saya diam saja saat berdiskusi	12x5 = 60	8x4 = 32	5x3 = 15	4x2 = 8	1x1 = 2	106	$\frac{106}{150} \times 100$	70,6
10	Saya bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami	12	5	5	3	5	100	$\frac{100}{150} \times 100$	66,6
11	Saya diam saja apabila ada materi yang tidak dipahami	3	6	5	10	6	116	$\frac{116}{150} \times 100$	77,3
12	Saya suka menjawab pertanyaan dari guru	3x1 = 3	6x2 = 12	5x3 = 15	10x4 = 40	6x5 = 30	123	$\frac{123}{150} \times 100$	82
13	Saya tidak suka menjawab pertanyaan dari guru	10	11	5	3	1	117	$\frac{117}{150} \times 100$	78
14	Saya selalu menunggu untuk belajar IPS dikelas	10x5 = 50	11x4 = 44	5x3 = 15	3x2 = 6	1x1 = 1	111	$\frac{111}{150} \times 100$	74
15	Saya tidak pernah menunggu	-	3	3	12	12			
		-	3x2 = 6	3x3 = 9	12x4 = 48	12x5 = 60			
		14	6	5	3	2			
		14x5 = 70	6x4 = 24	5x3 = 15	3x2 = 6	2x1 = 2			
		-	2	6	7	15			



untuk belajar IPS	-	2x2 = 4	6x3 = 18	7x2 = 14	15x5 = 75			
15 Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan cepat	17	4	6	3	-	125	$\frac{125}{150} \times 100$	83,3
16 Saya selalu menunda tugas dari guru	2	5	6	8	9	107	$\frac{107}{150} \times 100$	71,3
17 Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran IPS	14	7	5	2	2	119	$\frac{119}{150} \times 100$	79,3
18 Saya melamun saat belajar IPS	8	4	6	5	7	89	$\frac{89}{150} \times 100$	59,3
19 Saya selalu mencatat materi saat belajar IPS	10	7	5	8	-	109	$\frac{109}{150} \times 100$	72,6
20 Saya tidak suka mencatat materi saat belajar IPS	2	3	4	6	15	119	$\frac{119}{150} \times 100$	79,3

Jumlah

1411,6



**SKOR TOTAL ANGKET MINAT SISWA SEBELUM DIBERIKAN PERLAKUAN
PADA KELAS EKSPERIMEN 2**

Jawaban Responden +/-

Interprestasi Responden

No	Pertanyaan Angket Minat	SS	S	KS	TS	STS	Total Skor	Interprestasi Responden	
								$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{Y}$	Jumlah
		5	4	3	2	1			
		1	2	3	4	5			
1	Saya senang mengikuti pelajaran IPS	11 $11 \times 5 = 55$	2 $2 \times 4 = 8$	4 $4 \times 3 = 12$	6 $6 \times 2 = 12$	7 $7 \times 1 = 7$	94	$\frac{94}{150} \times 100$	62,6
2	Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran IPS	10 $10 \times 1 = 10$	6 $6 \times 2 = 12$	8 $8 \times 3 = 24$	3 $3 \times 4 = 12$	3 $3 \times 5 = 15$	73	$\frac{73}{150} \times 100$	48,6
3	Saya tidak pernah bosan untuk mengikuti pelajaran IPS	6 $6 \times 5 = 30$	3 $3 \times 4 = 12$	4 $4 \times 3 = 12$	1 $1 \times 2 = 2$	16 $16 \times 1 = 16$	72	$\frac{72}{150} \times 100$	48
4	Saya bosan dengan pelajaran IPS	6 $6 \times 1 = 6$	3 $3 \times 2 = 6$	2 $2 \times 3 = 6$	7 $7 \times 4 = 28$	12 $12 \times 5 = 60$	106	$\frac{106}{150} \times 100$	70,6
5	Saya selalu hadir saat pelajaran IPS	8 $8 \times 5 = 40$	9 $9 \times 4 = 36$	7 $7 \times 3 = 21$	4 $4 \times 2 = 8$	2 $2 \times 1 = 2$	107	$\frac{107}{150} \times 100$	71,3

6	Saya keluar dengan sengaja setiap pelajaran IPS	8	5	4	6	7	90	$\frac{90}{150} \times 100$	60
		$8 \times 1 = 8$	$5 \times 2 = 10$	$4 \times 3 = 12$	$6 \times 4 = 24$	$7 \times 5 = 35$			
7	Saya ikut aktif dalam berdiskusi	15	9	6	-	-	129	$\frac{129}{150} \times 100$	86
		$15 \times 5 = 75$	$9 \times 4 = 36$	$6 \times 3 = 18$	-	-			
8	Saya diam saja saat berdiskusi	5	2	6	6	11	106	$\frac{106}{150} \times 100$	70,6
		$5 \times 1 = 5$	$2 \times 2 = 4$	$6 \times 3 = 18$	$6 \times 4 = 24$	$11 \times 5 = 55$			
9	Saya bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami	15	4	4	2	5	112	$\frac{112}{150} \times 100$	74,6
		$15 \times 5 = 75$	$4 \times 4 = 16$	$4 \times 3 = 12$	$2 \times 2 = 4$	$5 \times 1 = 5$			
10	Saya diam saja apabila ada materi yang tidak dipahami	7	6	-	17	-	87	$\frac{87}{150} \times 100$	58
		$7 \times 1 = 7$	$6 \times 2 = 12$	-	$17 \times 4 = 68$	-			
11	Saya suka menjawab pertanyaan dari guru	13	-	7	6	4	102	$\frac{102}{150} \times 100$	68
		$13 \times 5 = 65$	-	$7 \times 3 = 21$	$6 \times 2 = 12$	$4 \times 1 = 4$			
12	Saya tidak suka menjawab pertanyaan dari guru	5	2	2	11	10	109	$\frac{109}{150} \times 100$	72,6
		$5 \times 1 = 5$	$2 \times 2 = 4$	$2 \times 3 = 6$	$11 \times 4 = 44$	$10 \times 5 = 50$			
13	Saya selalu menunggu untuk belajar IPS dikelas	15	5	4	4	2	117	$\frac{117}{150} \times 100$	78
		$15 \times 5 = 75$	$5 \times 4 = 20$	$4 \times 3 = 12$	$4 \times 2 = 8$	$2 \times 1 = 2$			

14	Saya tidak pernah menunggu untuk belajar IPS	7	2	5	6	10	88	$\frac{88}{150} \times 100$	58,6
		$7 \times 1 = 7$	$2 \times 2 = 4$	$5 \times 3 = 15$	$6 \times 2 = 12$	$10 \times 5 = 50$			
15	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan cepat	15	8	-	2	5	131	$\frac{131}{150} \times 100$	87,3
		$15 \times 5 = 75$	$8 \times 4 = 32$	-	$2 \times 2 = 4$	$5 \times 1 = 5$			
16	Saya selalu menunda tugas dari guru	3	3	5	9	10	112	$\frac{112}{150} \times 100$	74,6
		$3 \times 1 = 3$	$3 \times 2 = 8$	$5 \times 3 = 15$	$9 \times 4 = 36$	$10 \times 5 = 50$			
17	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran IPS	15	-	7	8	-	112	$\frac{112}{150} \times 100$	74,6
		$15 \times 5 = 75$	-	$7 \times 3 = 21$	$8 \times 2 = 16$	-			
18	Saya melamun saat belajar IPS	8	5	5	4	5	80	$\frac{80}{150} \times 100$	53,3
		$8 \times 1 = 8$	$5 \times 2 = 10$	$5 \times 3 = 15$	$4 \times 4 = 16$	$5 \times 5 = 25$			
19	Saya selalu mencatat materi saat belajar IPS	8	6	4	7	5	95	$\frac{95}{150} \times 100$	63,3
		$8 \times 5 = 40$	$6 \times 4 = 24$	$4 \times 3 = 12$	$7 \times 2 = 14$	$5 \times 1 = 5$			
20	Saya tidak suka mencatat materi saat belajar IPS	5	-	7	2	16	114	$\frac{114}{150} \times 100$	76
		$5 \times 1 = 5$	-	$7 \times 3 = 21$	$2 \times 4 = 8$	$16 \times 5 = 80$			
	Jumlah								1356,6



**SKOR TOTAL ANGGKET MINAT SISWA SESUDAH DIBERIKAN PERLAKUAN
PADA KELAS EKSPERIMEN 1**

Jawaban Responden +/-

Interprestasi Responden

No	Pertanyaan Angket Minat	SS	S	KS	TS	STS	Total Skor	Interprestasi Responden	
								$\frac{\text{Total Skor} \times 100}{Y}$	Jumlah
		5	4	3	2	1			
		1	2	3	4	5			
1	Saya senang mengikuti pelajaran IPS	21	5	3	1	-	136	$\frac{136}{150} \times 100$	90,6
		$21 \times 5 = 105$	$5 \times 4 = 20$	$3 \times 3 = 9$	$1 \times 2 = 2$	-			
2	Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran IPS	1	2	7	2	18	124	$\frac{124}{150} \times 100$	82,6
		$1 \times 1 = 1$	$2 \times 2 = 4$	$7 \times 3 = 21$	$2 \times 4 = 8$	$18 \times 5 = 90$			
3	Saya tidak pernah bosan untuk mengikuti pelajaran IPS	18	7	3	-	2	129	$\frac{129}{150} \times 100$	86
		$18 \times 5 = 90$	$7 \times 4 = 28$	$3 \times 3 = 9$	-	$2 \times 1 = 2$			
4	Saya bosan dengan pelajaran IPS	5	1	1	8	15	122	$\frac{122}{150} \times 100$	81,3
		$5 \times 1 = 5$	$1 \times 2 = 2$	$1 \times 3 = 3$	$8 \times 4 = 32$	$16 \times 5 = 80$			
5	Saya selalu hadir saat pelajaran	19	9	2	-	-	137	$\frac{137}{150} \times 100$	91,3

IPS	$19 \times 5 = 95$	$9 \times 4 = 36$	$2 \times 3 = 6$	-	-			
6 Saya keluar dengan sengaja setiap pelajaran IPS	-	-	4	7	19	135	$\frac{135}{150} \times 100$	90
7 Saya ikut aktif dalam berdiskusi	14	8	4	3	1	122	$\frac{122}{150} \times 100$	81,3
8 Saya diam saja saat berdiskusi	$14 \times 5 = 70$	$8 \times 4 = 32$	$4 \times 3 = 12$	$3 \times 2 = 6$	$1 \times 1 = 2$	125	$\frac{125}{150} \times 100$	83,3
9 Saya bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami	21	5	4	-	-	137	$\frac{137}{150} \times 100$	91,3
10 Saya diam saja apabila ada materi yang tidak dipahami	-	$2 \times 2 = 4$	$6 \times 3 = 18$	$7 \times 4 = 28$	$15 \times 5 = 75$	125	$\frac{125}{150} \times 100$	83,3
11 Saya suka menjawab pertanyaan dari guru	13	15	2	-	-	131	$\frac{131}{150} \times 100$	87,3
12 Saya tidak suka menjawab pertanyaan dari guru	-	-	1	10	19	138	$\frac{138}{150} \times 100$	92
13 Saya selalu menunggu untuk	18	8	-	4	-	138	$\frac{138}{150} \times 100$	92

belajar IPS dikelas	18x5 = 90	8x4 = 32	-	4x4 = 16	-		
Saya tidak pernah menunggu	-	-	1	8	21		
14 untuk belajar IPS	-	-	1x3 = 3	8x4 = 32	21x5 = 105	140	$\frac{140}{150} \times 100$
Saya selalu mengerjakan tugas	21	7	-	1	1		
15 dari guru dengan cepat	21x5 = 105	7x4 = 28	-	1x2 = 2	1x1 = 1	136	$\frac{136}{150} \times 100$
Saya selalu menunda tugas dari	2	-	8	5	15		
16 guru	2x1 = 2	-	8x3 = 24	5x4 = 20	15x5 = 75	121	$\frac{121}{150} \times 100$
Saya memperhatikan saat guru	21	8	-	1	-		
17 menjelaskan pelajaran IPS	21x5 = 105	8x4 = 32	-	1x2 = 2	-	139	$\frac{139}{150} \times 100$
Saya melamun saat belajar IPS	-	-	10	4	16		
18	-	-	10x3 = 30	4x4 = 16	16x5 = 80	126	$\frac{126}{150} \times 100$
Saya selalu mencatat materi saat	20	7	2	-	1		
19 belajar IPS	20x5 = 100	7x4 = 28	2x3 = 6	-	1x1 = 1	135	$\frac{135}{150} \times 100$
Saya tidak suka mencatat materi	-	-	3	10	17		
20 saat belajar IPS	-	-	3x3 = 9	10x4 = 40	17x5 = 85	134	$\frac{134}{150} \times 100$
Jumlah							1752,7



**SKOR TOTAL ANGGKET MINAT SISWA SESUDAH DIBERIKAN PERLAKUAN
PADA KELAS EKSPERIMEN 2**

Jawaban Responden +/-

Interprestasi Responden

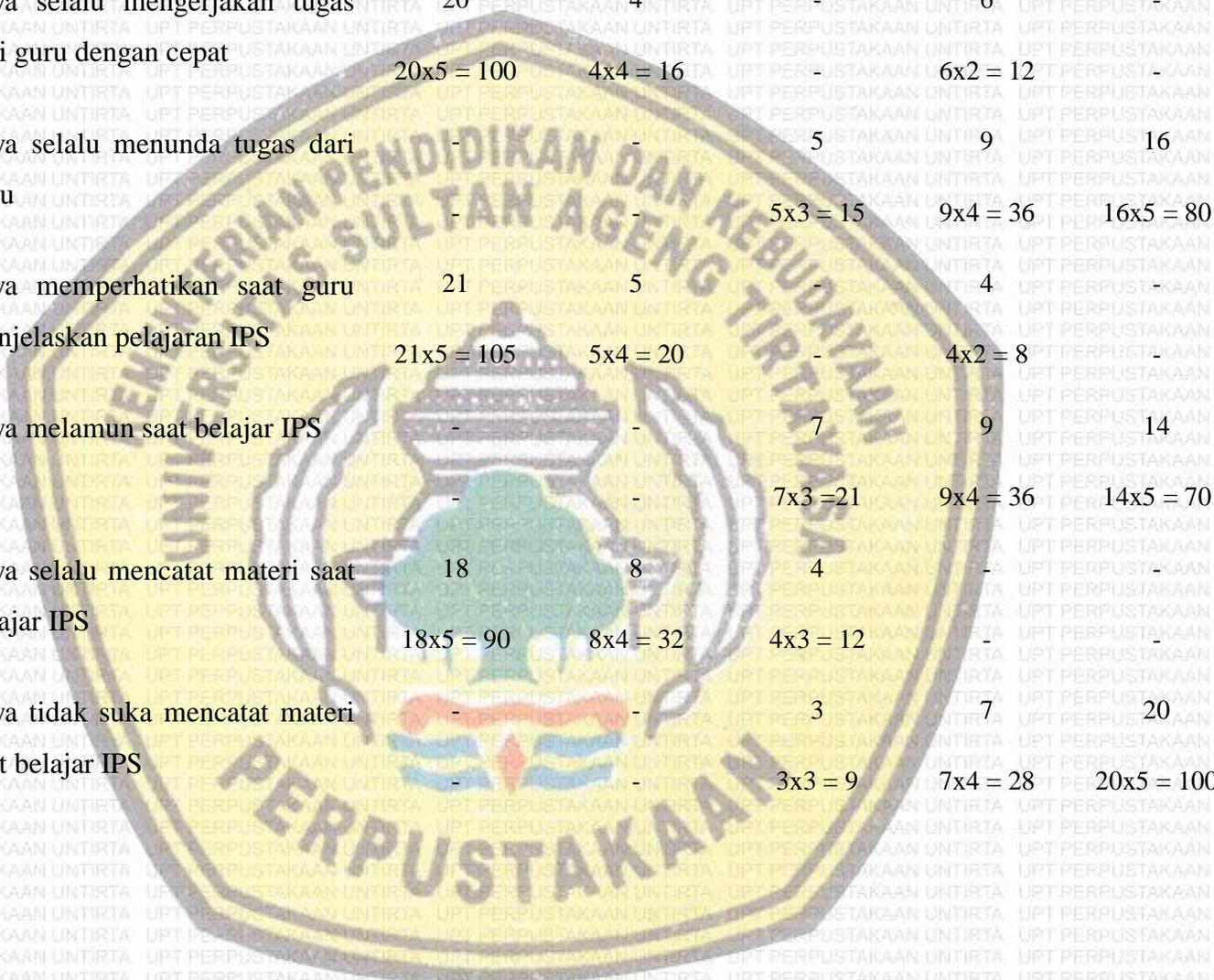
No	Pertanyaan Angket Minat	SS	S	KS	TS	STS	Total Skor	Interprestasi Responden	
								Total Skor x 100 Y	Jumlah
1	Saya senang mengikuti pelajaran IPS	19	6	4	1	-	133	$\frac{133}{150} \times 100$	88,6
		19x5 = 95	6x4 = 24	4x3 = 12	1x2 = 2	-			
2	Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran IPS	-	-	7	5	18	131	$\frac{131}{150} \times 100$	87,3
		-	-	7x3 = 21	5x4 = 20	18x5 = 90			
3	Saya tidak pernah bosan untuk mengikuti pelajaran IPS	23	1	5	-	1	135	$\frac{135}{150} \times 100$	90
		23x5 = 115	1x4 = 4	5x3 = 15	-	1x1 = 1			
4	Saya bosan dengan pelajaran IPS	-	3	-	7	20	134	$\frac{134}{150} \times 100$	89,3
		-	3x2 = 6	-	7x4 = 28	20x5 = 100			



5	Saya selalu hadir saat pelajaran IPS	17 $14 \times 5 = 70$	9 $9 \times 4 = 36$	4 $4 \times 3 = 12$	-	-	118	$\frac{118}{150} \times 100$	78,6
6	Saya keluar dengan sengaja setiap pelajaran IPS	-	-	6 $6 \times 3 = 18$	8 $8 \times 4 = 32$	16 $16 \times 5 = 80$	130	$\frac{130}{150} \times 100$	86,6
7	Saya ikut aktif dalam berdiskusi	14 $14 \times 5 = 70$	7 $7 \times 4 = 28$	6 $6 \times 3 = 18$	3 $3 \times 2 = 6$	-	122	$\frac{122}{150} \times 100$	81,3
8	Saya diam saja saat berdiskusi	-	-	7 $7 \times 3 = 21$	9 $9 \times 4 = 36$	14 $14 \times 5 = 70$	127	$\frac{127}{150} \times 100$	84,6
9	Saya bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami	21 $21 \times 5 = 105$	5 $5 \times 4 = 20$	4 $4 \times 3 = 12$	-	-	137	$\frac{137}{150} \times 100$	91,3
10	Saya diam saja apabila ada materi yang tidak dipahami	-	-	3 $3 \times 3 = 9$	9 $9 \times 4 = 36$	18 $18 \times 5 = 90$	135	$\frac{135}{150} \times 100$	90
11	Saya suka menjawab pertanyaan dari guru	15 $15 \times 5 = 75$	10 $10 \times 4 = 40$	5 $5 \times 3 = 15$	-	-	130	$\frac{130}{150} \times 100$	86,6
12	Saya tidak suka menjawab pertanyaan dari guru	-	-	5 $5 \times 3 = 15$	6 $6 \times 4 = 24$	19 $19 \times 5 = 95$	134	$\frac{134}{150} \times 100$	89,3



13	Saya selalu menunggu untuk belajar IPS dikelas	17 $17 \times 5 = 85$	9 $9 \times 4 = 36$	-	4 $4 \times 4 = 16$	-	137	$\frac{137}{150} \times 100$	91,3
14	Saya tidak pernah menunggu untuk belajar IPS	-	-	5 $5 \times 3 = 15$	4 $4 \times 4 = 16$	21 $21 \times 5 = 105$	136	$\frac{136}{150} \times 100$	90,6
15	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan cepat	20 $20 \times 5 = 100$	4 $4 \times 4 = 16$	-	6 $6 \times 2 = 12$	-	128	$\frac{128}{150} \times 100$	85,3
16	Saya selalu menunda tugas dari guru	-	-	5 $5 \times 3 = 15$	9 $9 \times 4 = 36$	16 $16 \times 5 = 80$	131	$\frac{131}{150} \times 100$	87,3
17	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran IPS	21 $21 \times 5 = 105$	5 $5 \times 4 = 20$	-	4 $4 \times 2 = 8$	-	133	$\frac{133}{150} \times 100$	88,6
18	Saya melamun saat belajar IPS	-	-	7 $7 \times 3 = 21$	9 $9 \times 4 = 36$	14 $14 \times 5 = 70$	1127	$\frac{127}{150} \times 100$	84,6
19	Saya selalu mencatat materi saat belajar IPS	18 $18 \times 5 = 90$	8 $8 \times 4 = 32$	4 $4 \times 3 = 12$	-	-	134	$\frac{134}{150} \times 100$	89,3
20	Saya tidak suka mencatat materi saat belajar IPS	-	-	3 $3 \times 3 = 9$	7 $7 \times 4 = 28$	20 $20 \times 5 = 100$	137	$\frac{137}{150} \times 100$	91,3



Jumlah



LAMPIRAN G

(DAFTAR TABEL)

- **G.1 Tabel Distribusi Normal Baku**
(Daerah Kurve Normal 0-Z)
- **G.2 Tabel Distribusi *Chi-Kuadrat***
- **G.3 Tabel Distribusi F**
- **G.4 Tabel Distribusi T**

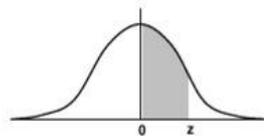
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

TABEL DISTRIBUSI NORMAL BAKU (DAERAH KURVE NORMAL 0-Z)

Distribusi Z

**Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)**



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

PERINGATAN !!!

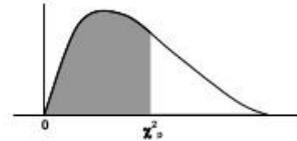
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

TABEL DISTRIBUSI CHI-KUADRAT

Distribusi χ^2

Sebaran Chi-square

Nilai persentil untuk distribusi χ^2
 $v = dk$
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan χ^2_p)



v	χ^2													
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0000	
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010	
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07	
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207	
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4	
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7	
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0	
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3	
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7	
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2	
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6	
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1	
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6	
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1	
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6	
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1	
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7	
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3	
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8	
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4	
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0	
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6	
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3	
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9	
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5	
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2	
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8	
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5	
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1	
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8	
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7	
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0	
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5	
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3	
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2	
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2	
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

TABEL DISTRIBUSI F

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60



Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72

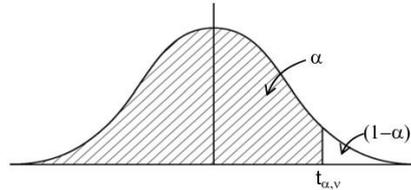


V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34	2,25 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,04 2,72	1,99 2,63	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,65 2,03	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,74	1,44 1,68	1,41 1,63	1,39 1,60
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,18	1,68 2,09	1,63 2,00	1,57 1,90	1,54 1,84	1,49 1,76	1,46 1,71	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,56
70	3,98 7,01	3,13 2,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,88	1,53 1,82	1,47 1,74	1,45 1,69	1,40 1,62	1,37 1,56	1,35 1,53
80	3,96 6,96	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74	1,99 2,64	1,95 2,55	1,91 2,48	1,88 2,41	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,11	1,65 2,03	1,60 1,94	1,54 1,84	1,51 1,78	1,45 1,70	1,42 1,65	1,38 1,57	1,35 1,52	1,32 1,49
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,30 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69	1,97 2,59	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06	1,63 1,98	1,57 1,89	1,51 1,79	1,48 1,73	1,42 1,64	1,39 1,59	1,34 1,51	1,30 1,46	1,28 1,43
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,15	1,65 2,03	1,60 1,94	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,59	1,36 1,54	1,31 1,46	1,27 1,40	1,25 1,37
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,14	2,16 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,82 2,30	1,76 2,2	1,71 2,12	1,64 2,00	1,59 1,91	1,54 1,83	1,47 1,72	1,44 1,66	1,37 1,56	1,34 1,51	1,20 1,43	1,25 1,37	1,22 1,33
200	3,89 6,76	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,9	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,41	1,83 2,34	1,8 2,28	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88	1,52 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,48	1,26 1,39	1,22 1,33	1,19 1,28
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,12 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55	1,90 2,46	1,85 2,37	1,81 2,29	1,78 2,23	1,72 2,12	1,67 2,04	1,60 1,92	1,54 1,84	1,49 1,74	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,22 1,32	1,16 1,24	1,13 1,19
1000	3,85 6,66	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81	1,47 1,71	1,41 1,61	1,36 1,54	1,30 1,44	1,26 1,38	1,19 1,28	1,13 1,19	1,08 1,11
?	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51	1,88 2,41	1,83 2,32	1,79 2,24	1,75 2,18	1,69 2,07	1,64 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79	1,46 1,69	1,40 1,59	1,35 1,52	1,28 1,41	1,24 1,36	1,17 1,25	1,11 1,15	1,00 1,00



TABEL DISTRIBUSI T

**Percentile Values ($t_{\alpha, \nu}$) for the t Distribution with ν Degrees of Freedom
(Shaded Area = α)**



v	α									
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.8	0.75	0.7	0.6	0.55
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777	1.3764	1.0000	0.7265	0.3249	0.1584
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856	1.0607	0.8165	0.6172	0.2887	0.1421
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377	0.9785	0.7649	0.5844	0.2767	0.1366
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332	0.9410	0.7407	0.5686	0.2707	0.1338
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759	0.9195	0.7267	0.5594	0.2672	0.1322
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398	0.9057	0.7176	0.5534	0.2648	0.1311
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149	0.8960	0.7111	0.5491	0.2632	0.1303
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968	0.8889	0.7064	0.5459	0.2619	0.1297
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830	0.8834	0.7027	0.5435	0.2610	0.1293
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722	0.8791	0.6998	0.5415	0.2602	0.1289
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634	0.8755	0.6974	0.5399	0.2596	0.1286
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562	0.8726	0.6955	0.5386	0.2590	0.1283
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502	0.8702	0.6938	0.5375	0.2586	0.1281
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450	0.8681	0.6924	0.5366	0.2582	0.1280
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406	0.8662	0.6912	0.5357	0.2579	0.1278
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368	0.8647	0.6901	0.5350	0.2576	0.1277
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334	0.8633	0.6892	0.5344	0.2573	0.1276
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304	0.8620	0.6884	0.5338	0.2571	0.1274
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277	0.8610	0.6876	0.5333	0.2569	0.1274
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253	0.8600	0.6870	0.5329	0.2567	0.1273
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232	0.8591	0.6864	0.5325	0.2566	0.1272
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212	0.8583	0.6858	0.5321	0.2564	0.1271
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195	0.8575	0.6853	0.5317	0.2563	0.1271
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178	0.8569	0.6848	0.5314	0.2562	0.1270
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163	0.8562	0.6844	0.5312	0.2561	0.1269
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150	0.8557	0.6840	0.5309	0.2560	0.1269
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137	0.8551	0.6837	0.5306	0.2559	0.1268
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125	0.8546	0.6834	0.5304	0.2558	0.1268
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114	0.8542	0.6830	0.5302	0.2557	0.1268
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104	0.8538	0.6828	0.5300	0.2556	0.1267
40	2.7045	2.4233	2.0211	1.6839	1.3031	0.8507	0.6807	0.5286	0.2550	0.1265
50	2.6778	2.4033	2.0086	1.6759	1.2987	0.8489	0.6794	0.5278	0.2547	0.1263
80	2.6387	2.3739	1.9901	1.6641	1.2922	0.8461	0.6776	0.5265	0.2542	0.1261
100	2.6259	2.3642	1.9840	1.6602	1.2901	0.8452	0.6770	0.5261	0.2540	0.1260
200	2.6006	2.3451	1.9719	1.6525	1.2858	0.8434	0.6757	0.5252	0.2537	0.1258
300	2.5923	2.3388	1.9679	1.6499	1.2844	0.8428	0.6753	0.5250	0.2536	0.1258
400	2.5882	2.3357	1.9659	1.6487	1.2837	0.8425	0.6751	0.5248	0.2535	0.1257
600	2.5840	2.3326	1.9639	1.6474	1.2830	0.8422	0.6749	0.5247	0.2535	0.1257
1000	2.5808	2.3301	1.9623	1.6464	1.2824	0.8420	0.6747	0.5246	0.2534	0.1257

Tabel Distribusi t

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN H

(LEMBAR JAWABAN SISWA)

- **H.1 Lembar Jawaban *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen 1**
- **H.2 Lembar Jawaban *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen 2**
- **H.3 Lembar Jawaban Angket Minat Kelas Eksperimen 1**
- **H.4 Lembar Jawaban Angket Minat Kelas Eksperimen 2**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara.
 Kelas/Semester : V/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 7 Soal
 Nama Siswa : Umi Kusum
 Kelas : va (Lima) a

1. Buatlah bagan dari sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!

Jawab:

.....

2. Jelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!

Jawab:

Perbedaan nya ada di bunyi nomor 1 Pancasila dan nomor 1 piagam Jakarta.

3. Tuliskan 2 contoh sikap positif para tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!

Jawab:

Tidak membakar ring kungan, Jarak kemakam Pahlawan, mengikuti Perang membela negara Se per ti Para pahlawan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3

4. Sebutkanlah 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9!

Jawab:

Ir. Soekarno, Abdul Kahar Muzakir, Drs. Moh. Hatta
K.H. ab. Dul. mac. H.D. Hasyim

5. Buatlah rangkuman secara singkat tentang biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo!

Jawab:

.....
.....
.....

6. Tuliskanlah secara garis besar peranan Ir. Soekano dalam mempersiapkan keerdekaan Indonesia!

Jawab:

.....
.....
.....

7. Jelaskan bagaimana gambaran proses perumusan dasar Negara Indonesia secara singkat!

Jawab:

.....
.....
.....

Skor = 9

-Selamat Mengerjakan-

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 100 \\ &= \frac{9}{21} \times 100 = 42,8 \end{aligned}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SOAL POSTETST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara.
 Kelas/Semester : V/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 7 Soal
 Nama Siswa : Anita Putri Saia Billa
 Kelas : Va

1. Buatlah bagan dari sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!

Jawab:

.....

2. Jelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!

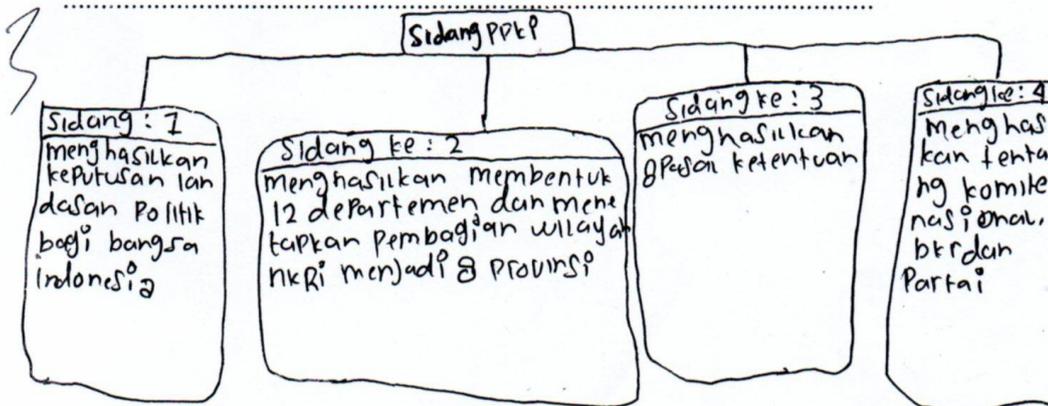
Jawab:

Perbedaannya: yaitu ada pada sila kesatu kalau Pancasila berbunyi ketuhanan yg maha esa Sedangkan Piagam Jakarta berbunyi ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.

3. Tuliskan 2 contoh sikap positif para tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!

Jawab:

- Berpendirian tetapi juga mendapat pendapat orang lain
- berjuang demi bangsa dan negara dalam hal kebenaran



PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Sebutkanlah 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9!

Jawab:

Ir. Soekarno, Moh Hatta, Agus Salim, Muh Yamin, Wachid
Hasjim, Mr. Aa Mar Amir, Hk Mukdikir, A. Subarjo, Abi Kusno
Cokro Suyoso

5. Buatlah rangkuman secara singkat tentang biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo!

Jawab:

Dr. Supomo dilahirkan pada tahun 1903 dan wafat 1958 di
Solo. Supomo lulusan Sekolah tinggi hukum dan melanjutkan ke unives
tas laiden. beliau terlibat aktif dalam dunia Pendidikan diant
ranya menjadi guru besar di Ugm dan rektor di universitas
Indonesia.

6. Tuliskanlah secara garis besar peranan Ir. Soekano dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!

Jawab:

1. mengusulkan nama Pancasila bagi dasar negara Indonesia
2. menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI
3. mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI

7. Jelaskan bagaimana gambaran proses perumusan dasar Negara Indonesia secara singkat!

Jawab:

Prosesnya diawali dari hasil sidang BPUPKI yg pertama
yaitu ada tiga tokoh yg menawarkan konsep dasar negara
kemudian BPUPKI membentuk panitia 9 yg melahirkan
rumusan dasar negara dengan sebutan piagam Jakarta
Setelah melalui perdalahan panjang akhirnya piagam
Jakarta berganti menjadi Pancasila dan Pancasila resmi
menjadi dasar negara Indonesia pada sidang PPKI 18 Agustus

-Selamat Mengerjakan-

Skor = 21

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 100 \\ &= \frac{21}{21} \times 100 = 100 \end{aligned}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara.
 Kelas/Semester : V/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 7 Soal
 Nama Siswa : Sapriadi
 Kelas : V/5/B

1. Buatlah bagan dari sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!

Jawab:

.....

2. Jelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!

Jawab:

.....

3. Tuliskan 2 contoh sikap positif para tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!

Jawab:

1. Men jaga Pening Galan Sejarah Pan kawan bangsa
 men jaga ke da mairan dan mem bela bangsa
 negara I.N. De Nesia

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Sebutkanlah 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9!

Jawab:

~~Sukarno~~ ~~M. Hatta~~ ~~Abd. Kadir~~ ~~Sudono~~ ~~Abd. M. Yakin~~ ~~Y. P. S. Tjokrodimadja~~ ~~W. S. R. R. Soepono~~ ~~S. S. S. S. S.~~
 Ma. Samsi, Su. Basjo, Abd. Kadir, ~~Sudono~~ H. J. J.

5. Buatlah rangkuman secara singkat tentang biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo!

Jawab:

.....

6. Tuliskanlah secara garis besar peranan Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!

Jawab:

.....

7. Jelaskan bagaimana gambaran proses perumusan dasar Negara Indonesia secara singkat!

Jawab:

.....

Skor = 11

-Selamat Mengerjakan-

Nilai = 11 x 100

$$= \frac{11}{21} = 52,3$$

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SOAL POSTETST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara.
 Kelas/Semester : V/2
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 7 Soal
 Nama Siswa : Alya Saisabila
 Kelas : VB

1. Buatlah bagan dari sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!

Jawab:

.....

3 2. Jelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!

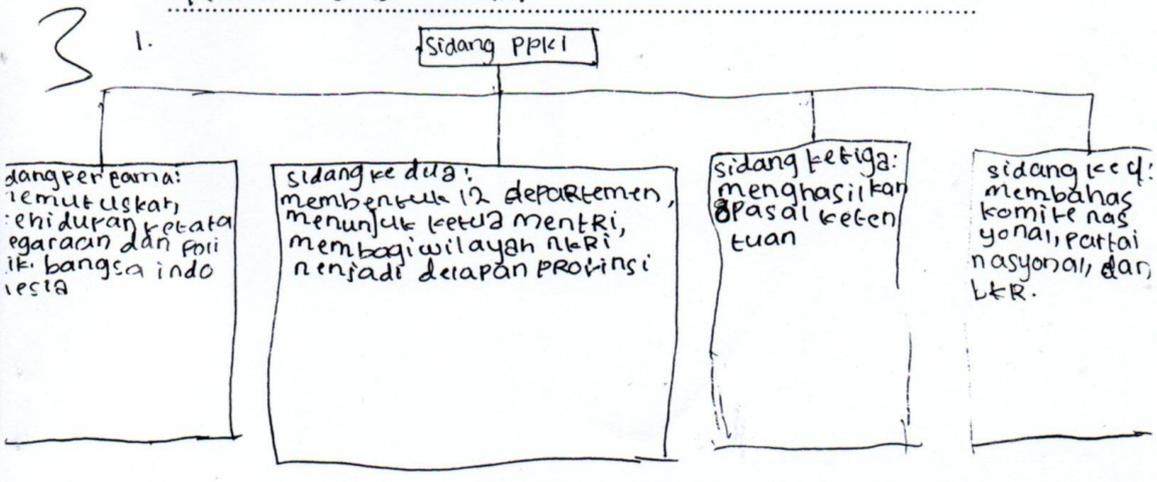
Jawab:

Perbedaan nya adalah ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluk nya. Piagam Jakarta dan ketuhanan yang mahaesa sila kesatu Pancasila

2 3. Tuliskan 2 contoh sikap positif para tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!

Jawab:

1. ikut serta memberibangsa dan negara apabila ada kesempatan menghormat pendaftar orang lain dan memperjuangkan pendaftar nya jika benar.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Sebutkanlah 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9!

Jawab:

1. Ak Muzakir, Bikusno Cokro Suyoso, Agus Salim, Ir
Sukarno, Moh Hatta, Muh Yamin, MR AA Maramis A. -
Subarjo. dan waicid hasjim.

3.5. Buatlah rangkuman secara singkat tentang biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo!

Jawab:

Supomo lahir disuko harjo solo tahun 1903. Supomo lulus
dari sekolah tinggi hukum melanjutkan studik ke
uni Leiden, Belanda, kemudian bekerja sebagai Pengadil
negeri Yogya Karta berta merintis pendirian UGM dan,
menjadi salah satu guru besar UGM dan pernah
menjabat rektor Universitas Indonesia.

6. Tuliskanlah secara garis besar peranan Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!

Jawab:

1. Pada tanggal 1 Juni 1945 insyinyur Soekarno menyam Paikausi
dasar-dasar negara dalam sidang BPUPKI
2. mengusulkan nama Pancasila bagi dasar negara Indonesia
3. menjadi anggota BPUPKI dan ketua PPKI.

2.7. Jelaskan bagaimana gambaran proses perumusan dasar Negara Indonesia secara singkat!

Jawab:

1. hasil sidang BPUPKI ada 3 tokoh yang menawarkan konsep
dasar negara setelah itu dirangsang BPUPKI membentuk panitia
sembilan yang meratifikasi rumusan dasar negara dengan se-
butan piagam Jakarta.
2. Perumusan terakhir dasar negara ditetapkan pada pesisid-
ngan, BPUPKI tanah kedua yang hasilnya rumusan
dasar negara resmi yaitu Pancasila.

Skor = 16

-Selamat Mengerjakan- Nilai = 16

$$\frac{16}{21} \times 100 = 76,19$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN I

(DOKUMENTASI)

- **I.1 Dokumentasi Kelas Eksperimen 1**
- **I.2 Dokumentasi Kelas Eksperimen 2**

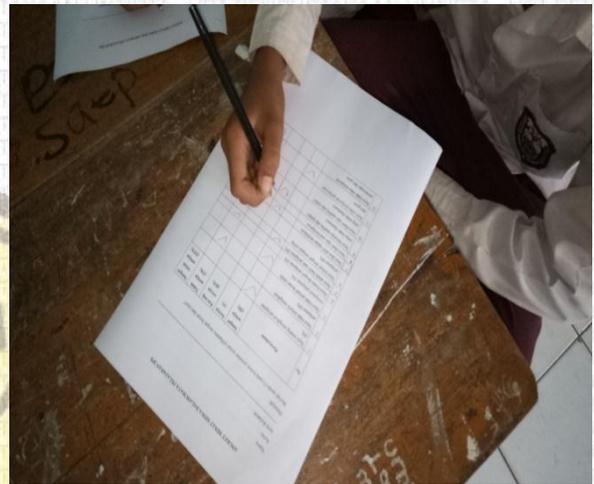
PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN 1



D.1. Siswa sedang mengerjakan soal *Pretest* minat



D.2. Siswa sedang mengerjakan angket



D.3. Guru memberikan penjelasan materi.



D.4. Siswa melakukan kegiatan bertamu berkeliling kelompok pertemuan ke 1.



D.5. Siswa melakukan kegiatan bertamu berkeliling kelompok
Kelompok pertemuan ke 2.



D.6. Kegiatan presentasi hasil diskusi
Pertemuan ke 2.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



D.7. Kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok
Pertemuan ke 1.



D.8. Foto bersama siswa kelas VA

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN 2



D.1. Kegiatan apersepsi membangun pengetahuan awal siswa



D.2. Siswa mengerjakan soal *postests*



D.3. Siswa mengerjakan angket minat



D.4. Guru menjelaskan materi



D.5. Kegiatan *Think*



D.6. Kegiatan *Pair* bersama pasangan teman sebangku

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



D.7. Kegiatan Share



D.8. Kegiatan Share



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN J

(SURAT-SURAT)

- **J.1 Surat Keterangan Pengangkatan Pembimbing Penyusun Skripsi**
- **J.2 Surat Permohonan Izin Penelitian**
- **J.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**
- **J.4 Kartu Bimbingan Skripsi**

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



KEPUTUSAN DEKAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SITAS TAN AGENG TIRTAYASA
 Nomor: 325/C/UN43.2/PP/SK/2018
 Tentang
GANGGUAN PEMBIKING PENYUSUNAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Dekan : as Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

Menitir:

Bahwa untuk pelaksanaan Bimbingan Penyusunan Skripsi mahasiswa, dipandang perlu tingkat Pembimbingan Penyusunan Skripsi.

Mengir:

Bahwa pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi tersebut perlu ditetapkan dalam Keputusan Dekan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengendalian Perguruan Tinggi;

Keputusan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2001 tentang Penegerian Universitas Sultara;

Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 291/M/VI/2015 tentang Pengangkatan Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd.

sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2015-2019;

SK Rektor Universitas Tirtayasa Nomor: 818/UN43/KP/SK/2015 tentang pengangkatan Dekan FKIP Tirtayasa;

Keputusan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor: 325/C/UN43/PP/SK/2018 tentang Pedoman Akademik Universitas Suitan Ageng Tirtayasa Tahun Akademik 2017/2020.

Memper:

Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: 7/UN43/PP/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Permohonan SK Dosen Pembimbing Skripsi.

Menetap Pertama

KEPUTUSAN

Sehubungan dengan adanya permohonan tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai pembimbing skripsi.

Kedua

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
 Pada tanggal : 31 Januari 2018
 Dekan,

Dr. H. Aceng Hasani, M. Pd.
 NIP 19670820 199802 1 003

- Terbaca sampai kepada Yth:
1. Rektor Universitas Tirtayasa
 2. Wakil Rektor I dan II
 3. Kepala Jurusan PGSD
 4. Yang bersangkutan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran Surat Keputusan Dekan
 Nomor : 0032/UN43.2/PP/SK/2018
 Tanggal : 31 Januari 2018
 Perihal : Daftar mahasiswa dan Dosen Pembimbing TA/Skripsi
 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

DAFTAR MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING TA/SKRIPSI
 Semester : Genap Tahun Akademik 2017/2018

No	NIM	Nama	Judul	Dosen Pembimbing
1	2227110204	Erus Mar Iyus	Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V SDN IV Cidikit Kecamatan Bayah	Pembimbing 1: Dr. Suparno, M.Pd. Pembimbing 2: Zerri Rahman Hakim, M.Pd.
2	2227110828	Andri Irawan	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i> pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	Pembimbing 1: Nana Hendra Cipta, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Zerri Rahman Hakim, M.Pd.
3	2227120877	Elsa Hermayani	Penerapan Model <i>Cooperative Learning Tuipe Pair Check</i> terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Materi Operasi Hitung Bilangan (Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas IV SDN Melandang Kota Serang)	Pembimbing 1: Indhira Asih V.Y., S.Si., M.Pd. Pembimbing 2: Ana Nurhasanah,, S.Pd., M.Pd.
4	2227121045	Robby Cahya Nugraha	Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa yang Menggunakan Model Kooperatif tipe JIGSAW dengan yang Menggunakan Model Pembelajaran Expositori pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD	Pembimbing 1: Ujang Jamaludin. M.Si., M.Pd. Pembimbing 2: Zerri Rahman Hakim, M.Pd.
5	2227121966	Indra Septiana	Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example dengan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Macam-macam Hewan Berdasarkan Makanannya Kelas IV SDIT Al-Khairiyah Citangkil Kota Cilegon	Pembimbing 1: Nana Hendra Cipta, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Lukman Nulhakim, M.Pd.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

No	NIM	Nama	Judul	Dosen Pembimbing
6	2227130202	Ngadina Putri Sarah Dewi	Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran CPS (<i>Creative Problem Solving</i>) pada Konsep Benda dan Sifatnya Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Pembimbing 1: Indhira Asih V.Y., S.Si., M.Pd. Pembimbing 2: Encep Andriana, M.Pd.
7	2227130580	Rizki Piqria Satriani	Studi Evaluatif Sekolah Inklusi di SDN Karang Tumaritis Kota Serang Banten	Pembimbing 1: Dr. Adang Heriawan, M.Pd Pembimbing 2: Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd
8	2227130750	Helmi Elvania	Studi Evaluatif tentang Pembelajaran Afeksi melalui Lagu Wajib Nasional untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.	Pembimbing 1: Dr. Adang Heriawan, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Suparno, M.Pd.
9	2227132123	Rinan	Perbandingan Model <i>KWL (Know, Want, Learn)</i> dengan model <i>SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)</i> terhadap Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Base Jawe Serang	Pembimbing 1: Ana Nurhasanah., S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Rina Yuliana, M.Pd.
10	2227132488	Lili Fajrudin	Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> dan Model Pembelajaran Langsung terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SDN Karundang 2 Kota Serang	Pembimbing 1: Damanhuri, M.Pd. Pembimbing 2: Ana Nurhasanah., S.Pd., M.Pd.
11	2227140326	Rizka Handiani	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Circuit Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN Kewunen	Pembimbing 1: Damanhuri, M.Pd. Pembimbing 2: M.TAUFIK, M.Pd.
12	2227140488	Anggi Anggraeni	Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i> dengan Model Pembelajaran Langsung terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Cembah	Pembimbing 1: Ana Nurhasanah., S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Indhira Asih V.Y., S.Si., M.Pd.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

No	NIM	Nama	Judul	Dosen Pembimbing
48	2227142159	Susi Handayani	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flash pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada Mata Pelajaran IPA untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Pembimbing 1: Nana Hendra Cipta, S.Pd, M.Pd Pembimbing 2: Encep Andriana, M.Pd.
49	2227142165	Nita Fitriyanti	Model Kooperatif Tipe <i>Example Non Example</i> dan Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS	Pembimbing 1: Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd. Pembimbing 2: Damanhuri, M.Pd.
50	2227142179	Furqon Suseno	Pengembangan Model Pembelajaran PAKEM dengan Menggunakan media <i>Puzzle</i> Peta pada Mata Pelajaran IPS Kelas 5 untuk Meningkatkan Sikap Sosial di SD Panancangan 4 Kota Serang	Pembimbing 1: Dr. Adang Heriawan, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Suparno, M.Pd.
51	2227142199	Dwi Puji Suryani	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD	Pembimbing 1: Zerri Rahman Hakim, M.Pd. Pembimbing 2: Indhira Asih V.Y., S.Si., M.Pd.
52	2227142285	Irma Suryani	Perbandingan Model <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model <i>Think Pair Share</i> dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Pancur	Pembimbing 1: Ujang Jamaludin, M.Si., M.Pd. Pembimbing 2: Ana Nurhasanah., S.Pd., M.Pd.
53	2227142353	Ianahtul Wafa	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN Kewunen	Pembimbing 1: Dr. Adang Heriawan, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Suparno, M.Pd.
54	2227142384	Musfirah	Penerapan Model <i>Bamboo Dancing</i> terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS	Pembimbing 1: Dr. M. Hosnan, M.Pd. Pembimbing 2: Damanhuri, M.Pd.
55	2227142424	Budy Setiawan	Penerapan Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	Pembimbing 1: Herwan, M.Pd Pembimbing 2: Rina Yuliana, M.Pd

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

No	NIM	Nama	Judul	Dosen Pembimbing	Program Studi
56	2227142653	Agustian Darna P	Studi Evaluasi Kinerja Guru dalam Memanfaatkan <i>Green House</i> pada Proses Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan di SD Negeri Raya Kompeni	Pembimbing 1: Dr. Adang Heri, M.Pd Pembimbing 2: Lukman Nulha, M.Pd	
57	2227142685	Muhammad Riyanto	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Video Scribe</i> Pada Mata Pelajaran IPS	Pembimbing 1: Ujang Jamaludin, S.Pd Pembimbing 2: Aan Subhan Pradana, S.Pd	4 Pd
58	2227150135	Arina Faza Zulfa	Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Berbasis Kearifan Lokal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 Sekolah Dasar	Pembimbing 1: A. Syachruroji, S.Pd Pembimbing 2: Rina Yuliana, S.Pd	

Ditetapkan di
Pada tanggal
Dekan,

Dr. H. Aceng
NIP 19670820

1 Januari 2018
18
1
1

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Kampus I Jalan Raya Jakarta Km. 04 Pakupatan Kota Serang
Kampus II Jalan Raya Ciwaru No. 25 Kota Serang
Tlp. (0254) 280330, Ext. 111, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254
Website: www.fkip.untirta.ac.id email: surat.fkip@untirta.ac.id

Nomor : 245 /UN.43.2/KK/ 2018 26 Maret 2018
Lampiran : —
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth,
Kepala SDN Pancur

Di
Kota Serang

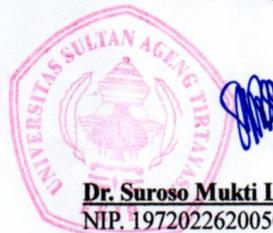
Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : IRMA SURYANI
NIM : 2227142285
Fakultas : FKIP
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : Genap
Telepon / HP : 081932374540
Durasi (Lama Penelitian) : 1 Bulan
Rencana Topik : "Perbandingan Model Two Stay Two Stray dan Model Think pair Share Terhadap Kemampuan Kognitif dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN Pancur"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suroso Mukti Leksono, M.Si.
NIP. 197202262005011002

Tembusan :

- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH KOTA SERANG
UPTD PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN TAKTAKAN
SDN PANCUR

Jl. Empat Lima, Desa Pancur, Kecamatan Taktakan, Serang-Banten.

SURAT KETERANGAN
TANDA BUKTI TELAH OBSERVASI

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri Pancur:

Nama : Hj. Eti Suryati,S.Pd
NIP : 195804031978032016
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Irma Suryani
NIM : 2227142285
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Fakultas/Jurusan : FKIP / PGSD
Semester : VIII

Adalah benar nama diatas tersebut telah melaksanakan penelitian dikelas V (Lima) pada tanggal 20 Maret 2018 s/d selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pancur, April 2018

Kepala SDN Pancur

Hj. Eti Suryati, S.Pd

NIP. 195804031978032016



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
8.	Senin. 23/9/2018	12.30	Perbaiki metode Penelitian, pembahasan langkah Alstah, dsb.	
9	Senin 30/9/2018	14.30	Akc sedang Skripsi	

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.

Burn, R.B. & Anderson, L.W., 1989. *Research in the Classroom*. Elmford: Pergamon Press, Inc.

Bogdan, R.C. dan Biklen, S.K., (1992). *Qualitative Research For Education. An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon Inc.

Elliot, J. 1993. *Action Research for Educatiobal Change*. Philadelphia: Open University Press.

Kartadinata, Sunaryo. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.

Kemmis & Mc. Taggart. 2009. *The Action Research Planner*. Geelong: Dekain University.

Lawrence. W. Newman. 1997. *Social Research Methodes Qualitative Approaches*. Boston : Ally and Bacon.

Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Moleong, J., L., (1998), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mc. Millan, J.H. dan Schumacher, Sally. (2001). *Research in Education*. New York: Longman.

Mill, Geoffrey. 2003. *Action Research : A Guide for the Teacher Research*. New Jersey: Prentice-Hall.

Rosidin, Odin dan Jamaludin, Ujang. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Konsep dan Aplikasinya*. Serang: PGSD Press.

Kurnia, Dadang. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Progam Studi PGSD FKIP Unpak*. Bogor PGSD Unpak.

UPI. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Irma Suryani. Tempat dan tanggal lahir Serang 31 Oktober 1996. Penulis merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Edi Mukhtar dan Ibu Hilmia, S.Pd. Penulis bertempat tinggal di Kp. Baros RT 02/01, Kelurahan Taktakan Kecamatan Taktakan, Kota Serang Banten.

Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu pada tahun 2002 penulis lulus dari TK Al-Husna, pada tahun 2008 penulis lulus dari SD Negeri Taktakan 1, pada tahun 2011 penulis lulus dari SMPN 6 Kota Serang, dan melanjutkan ke SMA Bina Pendidikan Cikeas Bogor dan lulus pada tahun 2014. Adapun prestasi yang penulis raih yaitu Juara Akademik Umum di SDN Taktakan 1 pada tahun 2003 sampai 2008, juara pertama di Kelas selama sekolah di SMPN 6 Kota Serang. Setelah itu, pada tahun 2014 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada semester akhir tahun 2018 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Model *Two Stay Two Stray* dan Model *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Kognitif dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Pancur”.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.